

KK NT

Pandemi

tak mematahkan pengabdian kami

KISAH PENGABDIAN MASYARAKAT
MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

TIM PENGABDIAN MASYARAKAT
KELOMPOK 40

Pandemi Tak Mematahkan Pengabdian Kami

Oleh:

Ima Faizah
Abdul Adim Ashar
Ahmad Rangga Syeto Wijaya
Ardiansyah Dwi Wicaksono
Devina Ersandy
Eka Putri Maghfiroh
Elfa Fanny Liasari
Elfi Ratna Furi
Herlian Aliyasa Almaj Duddin
Livia Nuranisyah
Mochamad Jarkhafin Septu Adjie
Muhammad Afian Juniadi
Novita Indah Firdaus
Rini Kurniawati
Sayyidatunisa
Wildan Atho'urrahman

UMSIDA PRESS

2020

Pandemi Tak Mematahkan Pengabdian Kami

Penulis : Ima Faizah
Abdul Adim Ashar
Ahmad Rangga Syeto Wijaya
Ardiansyah Dwi Wicaksono
Devina Ersandy
Eka Putri Maghfiroh
Elfa Fanny Liasari
Elfi Ratna Furi
Herlian Aliyasa Almaj Duddin
Livia Nuranisyah
Mochamad Jarkhafin Septu Adjie
Muhammad Afian Juniadi
Novita Indah Firdaus
Rini Kurniawati
Sayyidatunisa
Wildan Atho'urrahman

Editor :
Desain sampul : Sayyidatunisa
Desain isi : Novita indah firdaus, Sayyidatunisa
ISBN : 978-623-6833-27-8
Cetakan 1 : Oktober 2020
Ukuran : A5, 119 halaman

Penerbit Umsida Press

Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo

Telp. 031-8945444

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Tangguh (KKN-Tangguh) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2020.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Didalam KKN-Tangguh 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan tersebar di berbagai wilayah yakni di desa Plumbungan rt 03,rw 01, gg. puskesmas 1, di Desa Terik, Panti Asuhan Aisyiyah Sidoarjo dan di Desa Gempol.

Tak lupa pula kami berterimakasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Tangguh ini. Ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Ibu Ima Faizah, S.P., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan
6. Ibu Puspitasari, S.ST., MPH Selaku *Monev* KKN-Tangguh.
7. Semua sasaran KKN kelompok 40 di Kecamatan Candi, Sidoarjo, Sukodono, Gempol, Taman dan Krian.

Sidoarjo, 1 Oktober 2020

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	2
Identitas Buku	3
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR GAMBAR	7
BAB 1 PENDAHULUAN	8
1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi	8
1.2 Tujuan dan Manfaat	9
BAB 2 PELAKSANAAN PROGRAM	11
2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja	11
2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai.....	48
BAB 3 CORONA TIDAK MEMATAHKAN PENGABDIAN KITA	57
3.1 Kebutuhan Gizi Keluarga di kala pandemi	57
3.2 Kebutuhan Gizi di Masa Pandemi	58
3.3 Pemenuhan Gizi Keluarga	59
3.4 Penerapan Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi	61
3.5 Mengabdi di Masa Pandemi.....	62
3.6 Pemasangan Tirai Anti Covid-19, Pembagian Masker dan Faceshield	63
3.7 Teknologi Sanitasi Berbasis Masyarakat	64
3.8 Pembelajaran Online yang Dihadapi oleh Pengajar Di kala Pandemi	65
3.9 Nasib siswa dikala pandemi.....	66
3.10 Tantangan Mengabdi yang Tak Biasa	67
3.11 Budidaya Ikan Dalam dan Kangkung dalam Ember	68
3.12 Produktifitas Usaha Minuman Bandrek Di Kala Pandemi.....	72
3.13 Penerapan Protokol Kesehatan	75
3.14 “Semangat Belajar Dikala Pandemi”	77

3.15	Supporting pemahaman protocol kesehatan.....	79
3.16	Teknologi pembelajaran kursus online di masa pandemi.....	84
BAB 4 KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA		85
4.14	Kesan tetangga Desa Terik, Kec. Krian, Kab. Sidoarjo	85
4.2	Kesan dari salah satu pengajar kursus	85
4.3	Kesan tetangga Desa Plumbungan, Kec. Sukodono, Kab. Sidoarjo 86	
4.4	Kesan Pengurus di Panti Asuhan Aisyiyah/ LKSA Aisyiyah cabang Sidoarjo	87
BAB 5 PENUTUP		88
5.1	Kesimpulan dan Saran	88
5.2	Rekomendasi dan Tindak Lanjut	89
DAFTAR PUSTAKA.....		90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Program hidroponik di Desa Larangan oleh A Adim A	11
Gambar 2. Pembuatan media tanam hidroponik	13
Gambar 3. Program hidroponik di Desa Ngampelsari Oleh M Jarkafin SA 15	
Gambar 4. Pemindahan bibit ke media tanam	16
Gambar 5. Program hidroponik di Desa Plumbungan Oleh Ahmad Rangga SW	17
Gambar 6. Pembuatan media tanam dari bahan bekas	18
Gambar 7. Program penerapan protocol kesehatan	20
Gambar 8. Toko yang telah dipasang tirai plastik	211
Gambar 9. Program Pembuatan Tirai Kasir Plastik oleh Livia Nuranisya.	22
Gambar 10. Proses pemasangan tirai plastik	23
Gambar 11. Program penerapan protocol kesehatan Desa Glonggong	24
Gambar 12. Program pembuatan handsanitizer otomatis oleh Elfi Ratna Furi	25
Gambar 13. Persiapan alat dan bahan handsanitizer otomatis	26
Gambar 14. Program penerapan protocol kesehatan di Desa Pulungga oleh Ardiyansyah Dwi Wicaksono	27
Gambar 15. Produk hand sanitizer	299
Gambar 16. Membuat desain pamflet edukasi protokol kesehatan	30
Gambar 17. Program Pamflet edukasi penerapan potool kesehatan	31
Gambar 18. Program Pendampingan pembelajaran daring pada guru	33
Gambar 19. Pendampingan pemanfaatan media pembelajaran daring	34
Gambar 20. Program pendampingan pembelajaran daring pada siswa	35
Gambar 21. Perkenalan dengan wali murid yang akan dilatih mendampingi pembelajaran daring anak	36
Gambar 22. Program Pelatihan pembelajaran daring pada siswa	39
Gambar 23. Teknologi pembelajaran kursus online	40
Gambar 24. Program pelatihan usaha oleh Sayyidatunisa	43
Gambar 25. Program Gambar pelatihan usaha bandrek oleh Wildan A.	44
Gambar 26. Pelatihan pemasaran bandrek secara online	466
Gambar 27. Program kegiatan aquaponic Wildan A	47

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. KKN kali ini dinamakan KKN-T atau KKN Tangguh, yang dirancang khusus sebagai solusi pelaksanaan KKN selama masa Covid-19. Yang dilaksanakan secara individu di desa masing-masing oleh setiap mahasiswa untuk menciptakan produk atau kegiatan yang dapat dimanfaatkan atau dapat mengudukasi masyarakat sasaran selama covid-19. KKN ini dilaksanakan dari tanggal 05 Agustus 2020 – 10 Oktober 2020.

Peserta KKN ini meliputi mahasiswa dari berbagai prodi. Selama masa KKN, mahasiswa tidak disarankan yang melibatkan kerumunan banyak orang sampai menunggu redanya masalah penyebaran virus Covid-19. Meski demikian, mahasiswa diwajibkan tetap produktif menciptakan produk atau kegiatan inovasi untuk masyarakat.

Di Indonesia sendiri sekarang terjadi musibah yaitu virus Covid-19. COVID-19 (coronavirus disease 2019) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-CoV-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. Saat ini COVID-19 sudah menjadi pandemi, artinya terjadi penambahan kasus penyakit yang cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Berdasarkan informasi dari Kementerian Kesehatan RI, kasus COVID-19 di Indonesia per 31 Maret 2020 yang positif sebanyak 1528 orang, yang meninggal dunia sebanyak 136 orang dan sembuh sebanyak 81 orang. Risiko kematian yang tinggi secara global terjadi diatas 50 tahun, di Indonesia diatas 40 tahun. Karenanya, dalam pertarungan yang diperkirakan akan berlangsung hingga Juli 2020, dengan jumlah terpapar sangat amat

banyak dan kematian yang sangat banyak, diperhitungkan 80 ribu kematian berada pada kelompok usia pra-lansia dan lansia.

Dalam KKN-T Kelompok 40 ini memilih empat tema atau program-program yang sudah disediakan kampus yaitu,

1. Sosialisasi dan Penyuluhan dalam rangka pemahaman materi tertentu secara daring sesuai dengan aturan atau protokol kesehatan.
2. Pendampingan Pendidik dan Keterampilan bagi pelajar atau pengajar secara online.
3. Pendampingan UMKM di lingkungan RT menuju layanan Customer Online atau Digital Marketing.
4. Pendampingan Swasembada pangan dan Pengelolaan Sampah Mandiri di lingkungan Rumah Tangga.

Dari empat program yang kami pilih, kelompok kami berharap dapat mengurangi dampak atau menjadi solusi untuk pencegahan Covid-19. Dan memberi banyak manfaat saat pengabdian kami ke masyarakat sasaran sebagai mahasiswa KKN Tangguh kelompok 40.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim KKN memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN).

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai melalui KKN-T :

1. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat.
2. Memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh dari perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sadar akan pandemi.
3. Memperkuat produktivitas mahasiswa dirumah masing-masing dalam rangka pemberdayaan kepada masyarakat berbasis pengabdian masyarakat dalam mencegah penyebaran Covid-19 dengan tetap mengikuti protokol kesehatan Covid-19.
4. Meningkatkan kesempatan mahasiswa untuk bekerjasama dengan masyarakat sekitar selama masa pandemi Covid-19.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN-T :

- a. Bagi Masyarakat

1. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial kearah yang lebih baik
 2. Masyarakat dapat lebih mengerti dan waspada tentang bahaya Covid-19
 3. Masyarakat memperoleh ilmu tentang pembuatan jamu, disinfektan, handsanitizer, dan pendampingan swasembada pangan dimasa pandemi.
- b. Bagi Mahasiswa
1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya
 2. Mahasiswa mampu hidup bermasyarakat yang baik dengan tutur kata dan perilaku yang baik sesuai aturan dan norma yang berlaku di masyarakat.
 3. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa semakin akrab dengan warga di lingkungan masing-masing
 4. Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dialami.
- c. Bagi Perguruan Tinggi
1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
 2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.

BAB 2 PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

A. Pemanfaatan Lahan Sempit Untuk Kebutuhan Gizi Desa Larangan



Gambar 1. Program hidroponik di Desa Larangan oleh A Adim A

Di tengah kepadatan penduduk dikota besar seperti kota sidoarjo yang kita cintai ini masih banyak sekali warga ataupun masyarakat yang masih minim penerapan tentang betapa pentingnya kebutuhan gizi bagi tubuh dan ditambah lagi kepadatan pemukiman yang ada di kota sidoarjo tersebut sampai-sampai lahan kosong yang ada di kota sidoarjo sangat minim sekali, karena sudah banyak dibangun pemukiman warga setempat maupun pembangunan perumahan yang sangat signifikan (Wijayanto, 2019)

Maka dari itu lahan kosong yang ada di kota sidoarjo sangat sedikit sekali dan ditambah lagi para warga yang kurang adanya kesadaran tentang sampah botol plastik, maka dari itu tim Kuliah Kerja Nyata Tangguh (KKN-T) 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berinisiatif untuk membuat pelatihan hidroponik yang bermediakan botol plastik bekas pada warga RT 11, RW 03, Desa Larangan, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo.

Target kita adalah agar warga desa Larangan RT11, RW03 bisa mandiri untuk pemenuhan kebutuhan gizi pada keluarga mereka sendiri, dan untuk mempermudah penanaman kita memakai media botol bekas yang bisa dicari di sampah-sampah sekitar rumah mereka, dan untuk bibitnya bisa beli di toko pertanian terdekat, dan nantinya akan ditempelkan ditembok yang mendapatkan sinar matahari yang cukup.

Menanam hidroponik menggunakan sistem sumbu dengan kebutuhan peralatan dan bahan-bahan yang cukup familiar atau mudah untuk dicari, diharapkan nantinya bisa ditiru oleh masyarakat warga Desa Larangan khususnya RT 11 untuk kebutuhan gizi keluarga, untuk bahan-bahannya kita hanya membutuhkan bibit sayur, nutrisi sayuran, rookwool, kain flanel, botol bekas, kawat, paku, dan untuk alat - alatnya saya hanya menggunakan solder, palu, cutter, cat, kuas, yang nantinya akan ditempatkan di tembok karena di Desa Larangan khususnya RT11 sudah sangat minim untuk lahan kosong dan solusinya ditempelkan ditembok dengan paku.

Pada pekan pertama kita melakukan pemantapan program kerja dan sosialisasi kegiatan, untuk pemantapan program kerja kita berembuk dengan seluruh kawan-kawan dari kelompok 40 apa saja yang perlu dipersiapkan, merencanakan target kita siapa, dan nantinya hasilnya akan seperti apa, dan sosialisasi kegiatan kepada para target yang telah kita rencanakan sebelumnya, membicarakan tentang apa yang ingin kita kerjakan.

Pada pekan yang kedua kita melakukan pembelian bahan dan peralatan apa saja yang diperlukan untuk kebutuhan menanam hidroponik dengan sistem sumbu dan menggunakan botol bekas yang ada disekitaran wilayah Desa Larangan terlebih untuk RT11, untuk pencarian bahan atau peralatan hidroponik di kota Sidoarjo masih agak susah karena tidak semua toko pertanian menjual peralatan atau bahan hidroponik, hanya beberapa toko saja di Sidoarjo.

Di pekan yang ke ketiga kita mulai mengecat botol bekas yang sudah kita cari sebelumnya, ada sekitar 25 biji botol bekas yang sudah kita dapat dengan keadaan yang cukup layak untuk dipakai kembali, untuk botol bekasnya kita mengambil dari sampah tetangga-tetangga yang merasa sudah tidak membutuhkan botol bekas tersebut, kemudian setelah botol bekas tersebut dicat dan kering lalu proses selanjutnya adalah pemotongan botol bekas sesuai dengan yang

diharapkan, dipotong tengahnya lalu pada bagian atas botol dibalik lalu diletakkan ditengah.



Gambar 2. Pembuatan media tanam hidroponik

Untuk pekan yang ke empat progres kita adalah melubangi botol untuk pembuangan air dan untuk masuknya udara kedalam botol bekas tersebut, dan pelubangan yang kita lakukan menggunakan sebuah solder yang berukuran 60 Watt, solder tersebut jangan sampai didekatkan kepada anak kecil karena elemnt panasnya sangat berbahaya, kalau bagian konduktornya mengenai tangan kita bisa-bisa tangan kita menjadi melupuh dan ada bekas seperti luka bakar, maka dari itu harus sangat-sangat diperhatikan.

Pada minggu yang ke lima kita mengajari beberapa warga untuk proses penyemaian, untuk bahan-bahan yang kita perlukan adalah rookwol, bibit sayur, baki, dan air baku secukupnya, lalu untuk prosesnya yang pertama adalah rookwol yang sudah kita beli di toko pertanian kapan hari yang lalu kita siapkan dan potong sesuai dengan kebutuhan dan secukupnya, setelah rookwol tersebut sudah dipotong sesuai dengan kebutuhan kemudian taruh rookwol tersebut kedalam baki dan siram dengan air baku secukupnya hingga basah dan lembab dan jangan terlalu banyak airnya, lalu lubangi rookwol tersebut menggunakan sapu lidi dan lubangnya tidak boleh terlalu besar karena tanaman tersebut nantinya mudah jatuh ketika tertiuip angin.

Kemudian tahap yang selanjutnya adalah siapkan bibit sayuran yang sudah kita beli ditoko pertanian, lalu masukkan 1lubang tanam rookwol untuk 1biji bibit sayuran jangan lebih karena nanti ketika kita memasukkan lebih dari 1biji ke lubang tanam maka tanaman tersebut akan berdempetan dan hasilnya nanti tidak akan bagus, dan jika lubang tanam di rookwol sudah terpenuhi maka kita hanya menunggu saja sekitar 2 hari saja dan benih-benih sayuran akan muncul dan

harus kita taruh luar yang terkena sinar matahari langsung namun jangan terlalu panas juga, usahakan dari pukul 06.00 hingga pukul 10.00, mengapa hanya 4jam saja? Karena ketika sayuran tersebut masih kecil dia tidak tahan panas dan kalau jika terkena panas langsung 10 jam maka sayuran tersebut semakin lama semakin berwarna kuning dan layu.

Dan untuk pekan ke enam kita memasang sebuah paranet, dimana fungsi dari paranet adalah untuk meneduhkan agar sinar matahari serap oleh paranet dan membuat tanaman tidak mudah menguning dan layu ketika di siang hari terutama dimusim panas seperti ini, dan setelah kita memasang paranet yang berukuran minimalis kita memindahkan sayuran-sayuran yang sudah kita semai yang tadinya ada didalam baki sekarang kita pindah ke dalam botol bekas yang sudah kita modifikasi sedemikian rupa bentuknya dan tidak lupa juga untuk memasang paku ke tembok yang akan kita tempeli botol yang isinya sayuran tersebut.

Untuk pekan yang ke tujuh kita hanya melakukan monitoring air nutrisi yang sudah kita berikan berapa PPMnya, dengan alat TDS meter kita bisa mengetahui atau mengukur kadar PPMnya, disini kita semai tanaman pakcoy dimana kadar PPMnya antara 1050-1400 PPM yang telah dianjurkan, sementara ketika air nutrisi kurang dengan angka yang sudah ditentukan maka bisa jadi nanti sayur akan menguning dan ketika air nutrisi berukuran diatas dari yang telah ditentukan maka daun sayuran akan seperti keriput.

Pada pekan yang kedelapan dan seterusnya kita hanya memonitoring sampai waktu panen yaitu 40 hari setelah semai, monitoring yang kita lakukan hanya cek kadar PPM yang ada di air, menyemprot air yang berisikan bawang putih untuk mengilangkan bekas hama lalat, dan seterusnya sampai waktu panen.



Gambar 3. Program hidroponik di Desa Ngampelsari Oleh M Jarkafin SA

Program hidroponik juga dilaksanakan didesa ngampel sari. Proses penanaman tanaman menggunakan polybag, pot atau yang lebih murah memakai botol bekas atau kaleng susu yang sudah menjadi sampah, selain hemat biaya bahan dari sampah yang bisa di daur ulang bisa membersihkan sampah kering di sekitar wilayah rumah. Karena itu saya membuat KKN ini dengan tema Pemanfaatan Lahan Sempit Untuk Kebutuhan Gizi yang saya maksud dengan pemanfaatan lahan sempit ini saya membuat lahan di pekarangan rumah yang sedikit dikarenakan perumahan sangat rapat tetapi masih bisa menanam tanaman dengan lahan yang sempit. Dan lebih menguntungkan lagi jika selain untuk kebutuhan gizi dengan menanam sayuran sendiri yang segar dan segar pemanfaatan lahan ini bisa berkembang menjadi usaha sampingan untuk warga Perumahan Bumi Candi Asri Blok N7/18 RT 012 RW 004 Desa Ngampelsari Kecamatan Candi.

Pada awalnya mungkin sedikit susah untuk membangun mindset pentingnya gizi pada sayuran yang akan kita makan. Maka dari itu saya bekerja sama dengan pak Edy selaku Ketua RT 012 untuk memanfaatkan lahan perumahan untuk menanam hidroponik ini.

Pada pekan pertama kita melakukan pemantapan program kerja dan sosialisasi kegiatan, untuk pemantapan program kerja kita berembuk dengan seluruh kawan-kawan dari kelompok 40 apa saja yang perlu dipersiapkan, merencanakan target kita siapa, dan

nantinya hasilnya akan seperti apa, dan sosialisasi kegiatan kepada para target yang telah kita rencanakan sebelumnya, membicarakan tentang apa yang ingin kita kerjakan. Pada pekan yang kedua saya melakukan pembelian bahan dan peralatan apa saja yang diperlukan untuk kebutuhan menanam hidroponik dengan sistem menggunakan POT/Polybag dan menggunakan botol bekas yang ada disekitaran wilayah Perumahan Bumi Candi Asri RT 12 RW 004, untuk pencarian bahan atau peralatan hidroponik di kota Sidoarjo masih agak susah karena tidak semua toko pertanian menjual peralatan atau bahan hidroponik, akhirnya saya mencari online untuk polybag sedangkan bibit dan pot saya sudah beli di toko pertanian daerah Bluru.

Pada pekan Ketiga saya saya memulai memotong botol plastik dipotong tengahnya lalu pada bagian atas botol dibalik lalu diletakkan ditengah untuk dijadikan bahan botol plastik saya gunakan untuk media penanaman bibit sayuran seperti kangkung dan sawi, lalu saya menyiapkan pot besar untuk wadah bibit sayuran yang lebih besar seperti terong, Lombok. Pada pekan ke empat penanaman bibit sayuran Terong, Lombok, Sawi, Kangkung dan lain – lain yang sudah saya beli pada minggu sebelumnya saya bersama Karang taruna RT 012 RW 004, akan tetapi pada minggu ini saya hanya akan menanam Terong dan Lombok untuk kangkung dan sawi saya menanam di minggu depan. Saya menabur sekitar 3-4 bibit sayuran di satu pot dan memberi pupuk beserta penyiraman air untuk tanaman.



Gambar 4. Pemindehan bibit ke media tanam

Pada pekan kelima saya mengajari cara menanam bibit Sawi dan Kangkung bersama warga di botol bekas yang sudah saya potong pada minggu sebelumnya juga jangan lupa untuk memberi pupuk PHS seharga Rp 20.000,- yang banyak di jual di toko penjual tanaman saya sangat merekomendasikan pupuk ini karena cepat membuat bibit besar dan sehat. Pada pekan ke enam saya akan mengajari target saya mulai dari proses penyemaian, peremajaan hingga sampai proses panen sayuran yang sudah di tanam. Pertama seperti biasa proses

pemupukan lalu proses menyiram tanaman sehari 3x lalu taruh tanaman jangan terkena sinar matahari langsung karena bibit sayuran kebanyakan akan cepat layu kalau terkena sinar matahari yang terlalu panas. Tanaman membutuhkan media tanam yang bernutrisi tinggi. Oleh karena itu, tambahkan media tanam dengan kompos atau sekam. Kompos bisa dibeli atau dibuat sendiri dari sisa sampah organik dapur. Setelah menanam, rutinlah untuk merawat dan menyiram tanaman setiap hari. Saat tanaman sudah berbuah, jangan lupa untuk dipanen dan hasilnya siap dikonsumsi.

Pada pekan ketujuh saya hanya memonitoring warga dalam proses perawatan tanaman sayuran. Saya hanya melihat bagaimana warga memproses peremajaan hingga menjadi siap panen. Pada pekan ke delapan saya hanya memonitoring untuk kegiatan pemanenan sayuran bersama warga karena pada pekan ini adalah pekan terakhir kegiatan KKN saya.

Program hidroponik juga dilakukan di desa Plumbang. Bercocok tanam tidak serta merta dilakukan di lahan yang besar. Seiring perkembangan jaman, banyak cara bercocok tanam di lingkungan atau lahan yang sempit. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah teknik organik atau hidroponik. Teknik bercocok tanam organik lebih efisien karena menggunakan media vertikal yang sedang menjadi trend di masyarakat. Berbagai teknik bias dilihat pada media youtube dan google. Salah satunya adalah pemanfaatan limbah bekas sekitar rumah untuk wadah media tanam. Trend hidroponik saat ini juga banyak diaplikasikan sebagai teknik bercocok tanam di daerah perkotaan. Teknik ini menggunakan air yang diberi nutrisi terlebih dahulu, dengan takaran yang sesuai sebagai medium tanam untuk menghasilkan tanaman yang lebih sehat. (Admin Pemerintah Kabupaten Buleleng Kecamatan Bnajar, 2018)



Gambar 5. Program hidroponik di Desa Plumbungan Oleh Ahmad Rangga SW

Dilingkungan tempat tinggal saya sudah banyak lahan yang dialih fungsikan sebagai kavlingan, maka dari itu saya tergerak untuk melakukan teknik bercocok tanam dengan cara organik dan hidroponik. dimasa pademi seperti ini, kita dituntut untuk selalu hidup sehat, salah satunya ya dengan makan sayur sayuran yang kaya akan vitamin. Kita bisa menanam tanaman yang usia panennya pendek contoh sawi, cabai, kangkung dan lain lain. Saya memilih tanaman sawi sebagai objek tanam. Karena di masa pandemi seperti ini sangat sulit mendapatkan sayuran sawi dari penjual keliling. Berikut proses pelaksanaannya:

Pekan pertama, saya melakukan pemantapan program kerja dan sosialisasi kegiatan, untuk pemantapan program kerja saya lakukan diskusi dengan kelompok guna menentukan apa saja yang diperlukan saat pengerjaan program, merencanakan target sasaran, sosialisasinya seperti apa, membicarakan apa saja yang kita perlukan untuk dikerjakan.

Pekan kedua, saya melakukan pembelian bahan dan peralatan apa saja yang saya butuhkan guna menunjang terlaksananya program, melakukan sosialisasi apa itu organik dan hidroponik dan teknik vertikultur. Pencarian bahan saya lakukan di sekitar sidoarjo untuk bibit sawi dan obat nutrisi hidroponik. Untuk medianya saya gunakan pipa paralon bekas wadah air dan botol bekas 1,5 liter, dan botol air gelas dilingkungan sekitar saya. saya juga mencari tanah liat dan bekas daun disekitar tempat tinggal untuk dicampur dengan pupuk organik. Setelah semua bahan di rasa lengkap, saya lakukan pembersihan terhadap media tanaman organik dan hidroponik.



Gambar 6. Pembuatan media tanam dari bahan bekas

Pekan ke tiga, saya melakukan pembentukan pada media parralon dan juga media botol bekas guna tempat wadah tanaman organik dan hidroponik. setelah itu saya melakukan pencampuran tanah liat dan bekas daun degan pupuk organik. dan setelah itu saya dan target sasaran melakukan penanaman bibit sawi pakcoy dan sawi keriting di media spon yang telah kami siapkan sebelumnya guna tempat penyemian sampai berumur 11 hari, baru siap dipindahkan ke tempat media yang lebih besar yaitu media parralon dan botol bekas.

Pekan ke empat, saya dan target sasaran melakukan pemantauan bibit sawi yang telah berumur 7 hari dan 4 hari. Dan melakukan pembuatan media tanaman dari botol bekas lagi yang minggu lalu di rasa masih kurang, melihat tanaman yang kami tanam lumayan cukup banyak. Dan melakukan pemantauan biji sawi keriting yang berumur 3 hari.

Pekan ke lima, saya dan target sasaran kembali membuat wadah pipa untuk media organik. Dan membuat lagi wadah botol bekas, wadah makanan sterofoam untuk media hidroponik, untuk wadah media tanaman yang telah berumur 10 hari yang diminggu ke tiga kemarin mulai penyemian.

Pekan ke enam, saya dan target sasaran kembali melakukan pemantauan biji sawi keriting dan pakcoy yang telah kita pindahkan ke media parralon dan botol bekas yang telah berumur 7 hari dan 15 hari.

Pekan ke tujuh, saya dan target sasaran hanya melakukan pemantauan tanaman organik dan hidroponik, karna pemantauan ini sangat penting agar apa yang diharapkan bisa terwujud seperti yang diinginkan, karena di sini rawan tanaman cepet layu mati karena kebanyakan nutrisi atau kurang nutrisi, bisa juga dimakan oleh hewan kecil seperti tikus kecoa dan lain lain. Kita bisa melihat tanaman itu sehat apa tidak dengan melihat daun tanaman tersebut.



Gambar 7. Program penerapan protocol kesehatan di Desa Gununggangsir oleh Novita Indah F

B. Penerapan Protokol Kesehatan Dimasa Pandemi

Sebelum melakukan kegiatan KKN Tangguh, terlebih dahulu kami melakukan survey di daerah tempat kami tinggal tepatnya di Desa Gunung Gangsir, RT 02 RW 06 Beji, Pasuruan. Karena KKN tahun ini berbeda dengan KKN sebelumnya yang berkumpul atau berkelompok, kali ini tidak. Karena saat ini terjadi Pandemi Covid-19, maka dilakukan secara individu di desa masing-masing. Banyak sekali dampak dari Covid-19 salah satunya UMKM. Menurut kami yang paling penting adalah pencegahan penularan Covid-19. Berhubung rumah kami dekat dengan jalan raya dan ketika melakukan survey saya melihat banyak sekali toko-toko yang belum menerapkan protokol kesehatan salah satunya pembatas antara penjual dan pembeli. Kami berpikir untuk mengusung tema **“Penerapan Protokol Kesehatan di Masa Pandemi”** dengan sasaran pemilik toko tersebut. Dalam kegiatan survey disatu RW tempat tinggal kami mendapat dua sasaran pemilik toko yaitu Ibu Lia dan Ibu Mila.

Minggu pertama, kami melakukan penyuluhan dan pengukuran etalase pada sasaran, dimana kami menjelaskan bahwa akan membuat tirai kasir plastik dan mengajarkan pembuatan disinfektan. Sebagai salah satu upaya pencegahan penularan covid-19. Dan saya mendapat respon sangat baik dari sasaran. Disana saja juga mengukur etalase dari kedua toko untuk pembuatan tirai kasir plastik.



Gambar 8. Toko yang telah dipasang tirai plastik

Minggu kedua, yaitu hari sabtu, kegiatan yang kami lakukan pembelian bahan baku di toko material. Beberapa bahan Baku yang dibeli adalah pipa paralon, plastik bening, lem tembak, sambungan T dan L, dan double tip. Selanjutnya, pada hari minggu kami mulai pembuatan tirai kasir plastik untuk Toko 1 (bu Lia), dan berlanjut pada minggu ke tiga pada hari sabtu. Proses pembuatannya, ukur pipa paralon sesuai dengan ukuran etalase yaitu 100 cm untuk atas bawah dan 70 cm untuk samping, setelah dipotong menggunakan gergaji, kemudian sambung pipa paralon satu dengan yang lain menggunakan pipa T dan L membentuk persegi panjang. Jika sudah, gunting plastik yang sudah sesuai ukuran, kemudian pasang plastik pada kerangka pipa paralon yang sudah kami buat menggunakan double tip. Setelah jadi, kemudian pasang di tempat sasaran (Toko Ibu Lia) memakai lim tembak yang direkatkan di etalase toko.

Minggu keempat, hari sabtu pagi kami datang lagi ke toko ibu lia untuk mengajari beliau bagaimana cara pembuatan disinfektan dari bahan yang mudah didapat. Respon beliau sangat antusias sekali. Pada saat itu karna di rumah beliau hanya ada Wipol dan cairan pemutih, karena menurut saya cairan pemutih itu dapat menimbulkan iritasi pada kulit jadi kami hanya menggunakan Wipol. Beberapa bahan yang diperlukan untuk pembuatan disinfekta: gelas ukur, botol semprot plastik (jet spray), wipol, air bersih. Cara pembuatan, yang pertama tuangkan cairan Wipol dengan takaran 3 sendok makan (50 ml) ke dalam botol semprot. Lalu, tambahkan air bersih 1 liter dan tutup, kemudian kocok secara perlahan agar tercampur dengan sempurna. Kemudian cairan disinfektan sudah siap digunakan.

Minggu kelima, tanggal 30 Agustus 2020 kami melanjutkan dengan kegiatan pembuatan tirai kasir plastik untuk Toko 2 (Ibu Mila). Disini pemuatannya sedikit berbeda tidak seperti sasaran pertama, karena

tempat jualan disana sudah sempit kami memutuskan tidak memakai pipa paralon melainkan digantungkan diatas. Bahan-bahan yang digunakan sedikit berbeda, yaitu menggunakan kertas karton dan kardus yang tidak terpakai. Selanjutnya kertas tersebut kita potong sesuai ukuran, waktu itu saya memotong atas bawah 80 cm dan samping 40 cm setelah itu memotong plastik bening sesuai dengan ukuran kecuali panjangnya kami lebihkan kira-kira panjangnya 80 cm. Kemudian, direkatkan semua dengan menggunakan double tip setelah itu gunting - gunting bagian bawah untuk memudahkan transaksi jual beli. Pengerjaan tersebut sampai pada minggu ke lima. Dan pada hari minggu kami melakukan pemasangan di Toko Ibu Mila. Tirai tersebut kami kaitkan diatas dengan tali yang diikatkan pada bagian besi-besi yang ada di toko tersebut.

Minggu keenam, hari sabtu tanggal 12 September 2020 kami datang ke sana untuk mengajarkan pembuatan disinfektan, seperti biasa bahan dan cara-caranya sama seperti yang tadi sudah kami jelaskan. Itu hari terakhir kami melaksanakan KKN dan minggu - minggu berikutnya monitoring dan evaluasi.

Program penerapan protokol kesehatan juga dilaksanakan di desa simogirang.



Gambar 9. Program Pembuatan Tirai Kasir Plastik oleh Livia Nuranisya

Beberapa hari sebelum tim KKN-40 melakukan kegiatan KKN Tangguh terlebih dahulu salah satu tim KKN-40 melakukan survey disekitar rumah salah satu tim KKN-40 tepatnya di Perumahan Mutiara Citra Apsari, Desa Simogirang Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo. Pada saat salah satu tim KKN-40 melakukan survey, akhirnya tim KKN Tangguh kelompok 40 berinisiatif melakukan KKN tersebut di desa itu, untuk menerapkan protokol kesehatan dalam proses transaksi di toko sekitar desa tersebut. Hal ini

dilakukan oleh Tim KKN kelompok 40 yaitu penerapan penggunaan Tirai Plastik dan Pembuatan Disinfektan secara mudah, murah dan praktis.



Gambar 10. Proses pemasangan tirai plastik

Kegiatan tersebut diawali dengan melakukan survey dan penyuluhan kepada sasaran tentang bagaimana cara menerapkan protokol kesehatan dimasa pademi seperti ini, agar proses transaksi jual beli tetap berjalan dengan lancar, aman dan nyaman. Tim KKN Tangguh kelompok 40 memilih 2 tempat yang akan menjadi sasaran di desa tersebut, dan seluruh rangkaian kegiatan dilakukan secara bergantian di 2 toko sasaran tersebut.

Setelah itu pada kegiatan berikutnya, tim KKN Tangguh 40 melakukan pengukuran lokasi estalase dan membeli bahan untuk persiapan membantu sasaran membuat Tirai Plastik. Proses selanjutnya yaitu mulai membuat Tirai Plastik di sasaran Pertama dan kedua disini tim KKn Tangguh Kelompok 40 menggunakan paralon dan plastic sebagai bahan utama untuk membuat Tirai Plastik ini, kegiatan ini memakan waktu cukup lama hampir 3 minggu, mengingat waktu yang disediakan oleh sasaran cukuplah minim, dengan proses pembuatan Tirai Plastik yang sebenarnya memakan waktu yang cukup banyak.

Selanjutnya adalah kegiatan pembuatan Disinfektan yang praktis, mudah dan murah yang dilakukan oleh Tim KKN Tangguh 40 dan disamping kegiatan itu diselipkan post test dan pre test yang dilakukan oleh tim KKN Tangguh 40 kepada sasaran, dan adanya monitoring yang dilakukan oleh Tim KKN Tangguh 40 serta kusioner dari pihak kampus yang harus di isi oleh sasaran.

Program penerapan protokol kesetan juga dilaksanakan di desa glongong. Untuk Kegiatan pertama-tama saya berkoordinasi dan menyampaikan rencana kegiatan dengan RT, RW dan kelurahan di desa saya yaitu Ds. Kedung kembar dan mulai melakukan pendataan. Di minggu pertama saya mulai mensosialisasikan pentingnya memakai masker saat pandemi di rumah pak RT, lebih tepatnya di RT.03 dan membagikan masker. Karena menurut saya masih banyak orang yang menyepelihkan dan tidak memakai masker saat berada diluar rumah, hal ini sangat memicu terjadinya penularan virus Covid-19.



Gambar 11. Program penerapan protocol kesehatan Desa Glongong

Oleh Rini Kurniawati

Dan di minggu kedua pun saya melanjutkan pembagian masker dan faceshield kepada warga di RT.01 yang di ikuti 4 orang saja sesuai permintaan oleh DPL karena kita harus tetap Social Distancing saat pandemi virus Covid-19. Begitu pula dengan minggu ketiga saya membagikan masker kepada ibu ibu guru yang mengajar mengaji di TPQ Hidayatul Qur'an Ds. Kedung kembar yang ada di RT.02. Dan untuk minggu keempat dan lima saya memulai untuk melakukan pemasangan tirai plastik di toko toko dan warung kopi. Yang akan berguna untuk memberi skat atau pembatas antara penjual dan pembeli supaya tidak terjadi kontak langsung, dan sangat perlu dilakukan untuk menghindari percikan atau droplet yang tertahan di tirai plastik dan meminimalisir terjadinya penularan virus Covid-19. Sebelum melakukan pemasangan tirai anti Covid-19 saya meminta izin terlebih dahulu kepada Bapak Dedi yang mempunyai toko kelontong dan Ibu Ulfah yang mempunyai warung kopi.

Di Minggu keempat saya memasang tirai anti Covid-19 di toko kelontong milik Bapak Dedi yang selalu dibantu oleh kakak saya. Dan di minggu ke lima saya melakukan pemasangan tirai plastik anti Covid-

19 di warung kopi milik Ibu Ulfah. Untuk minggu selanjutnya saya akan melakukan monitoring di toko toko apakah sudah sesuai dengan instruksi yang saya terapkan untuk pencegahan virus Covid-19. Dan saya akan menyemprot disinfektan di tirai plastik tersebut supaya droplet virus Covid-19 yang menempel bisa hilang.

Proram penerapan protokol kesehatan pembuatan Teknologi Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pembuatan Handsanitizer Otomatis) Desa Terik. Sering kali masyarakat desa tertinggal dengan kemajuan teknologi yang telah berkembang secara cepat. Banyak juga yang mengetahui tapi malas untuk mencari tahu apa bagaimana teknologi tersebut bisa secanggih itu. Dalam rangka KKN Tangguh ini saya membuat program kerja pembuatan handsanitizer otomatis. Yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat sekitar tentang teknologi dari alat – alat dan bahan sederhana yang bisa kita dapatkan di sekitar rumah, dengan harapan kedepannya akan ditingkatkan yang terus bisa berinovasi dengan alat tersebut.



Gambar 12. Program pembuatan handsanitizer otomatis oleh Elfi Ratna Furi

Bentuk kegiatan yang saya buat nantinya akan melibatkan 2 anggota karang taruna dan 1 perangkat desa di lingkungan saya, kemudian alat ini akan kami tempatkan dimana tempat tersebut adalah kategori tempat paling tinggi berpotensi peebaran virus Covid 19 yaitu toko yang di anggap paling ramai di desa saya.

Pada *pekan pertama*, disini saya lakukan diskusi kelompok bersama rekan rekan dari kelompok 40 guna untuk memantapkan rencana program kerja yang akan kita buat dan mencari solusi jika

dalam program kerja tersebut masih ada kekuarangan. Dan saya melakukan sosialisai terhadap target saya yaitu anggota kartar tentang program kerja yang akan saya buat, menjelaskan sedikit gambaran tentang program yang akan saya buat, kemudian membuat alur dan jadwal hari akan sepakati untuk memulai program.

Pekan kedua, saya dan target mulai instalasi Arduino Uno pada laptop target dan menjelaskan alat dan bahan yang akan digunakan, dan mencari alat / bahan yang bisa ditemui disekitar lingkungan untuk menyokong keberhasilan alat yang akan saya buat, seperti kayu, kawat, dan flannel untuk tatakan kawat nantinya. Dan untuk selanjutnya kita mulai merancang handsanitizer otomatis bersama anggota kartar. Antusias, rasa ingin tahu, adalah hal yang menjadikan kita semangat untuk segera menjalankan dan menyelesaikan program kerja yang kita buat. Dan hasilnya Handsanitizer otomatis belum bisa terelalisasikan, akhirnya akan kita selesaikan next peka .



Gambar 13. Persiapan alat dan bahan handsanitizer otomatis

Untuk *pekan ketiga*, saya kembali melanjutkan pembuatan handsanitizer otomatis bersama anggota kartar (karang taruna), dan hasil akhirnya handsanitizer otomatis berhasil terealisasi. Selanjutnya di pekan ke tiga saya melakukan penyuluhan terhadap bapak alifi selaku perangkat desa di daerah saya untuk kali ini handsanitizer terealisasi dalam waktu satu hari.

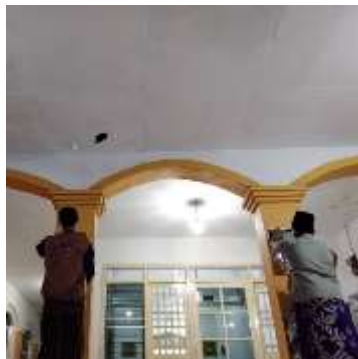
Pekan keempat, saya bersama anggota kartar merapikan kabel – kabel handsanitizer otomatis agar lebih menarik untuk dilihat. Selanjutnya saya membuat poster tentang pentingnya penerapan protocol kesehatan dan poster tata cara penggunaan handsanitizer

otomatis yang akan saya sertakan di target toko yang akan saya pasang handsanitizer otomatis.

Pekan kelima, pekan ini saya serah terimakan handsanitizer otomatis beserta penjelasan tata cara penggunaan dan perawatan kepada bapak alifi selaku perangkat desa dan target salah satu toko yang kita anggap toko paling ramai.

Pekan keenam, saya lakukan monitoring kepada anggota kartar, saya arahkan untuk bisa membuat sendiri handsanitizer otomatis lebih baik lagi saya arahkan untuk di kembangkan lagi sehingga bisa dijadikan sumber pendapatan.

Penerapan Protokol Kesehatan juga dilaksanakan didesa klabangan. Adanya pandemic covid-19, membuat setiap orang harus lebih memperhatikan kesehatan (Natasya, 2020) dan kami sebagai mahasiswa secara tidak langsung juga dituntut berbuat atau bertindak lebih untuk kepentingan masyarakat sekitar. Oleh karnanya melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tangguh (KKN-T) 2020 di masa pandemi ini, kami tim KKN-T kelompok 40, berinisiatif untuk membantu pemerintah setempat dalam penerapan protocol kesehatan di Desa, khususnya masjid. Selain itu kami juga berinisiatif untuk megedukasi masyarakat untuk dapat menjaga serta meningkatkan imun tubuh secara mandiri dengan rajin mengkonsumsi minuman herbal.



Gambar 14. Program penerapan protocol kesehatan di Desa Pulungga oleh Ardiyansyah Dwi Wicaksono

Maka dari itu, ada beberapa hal yang kami lakukan pada masyarakat sekitar, tepatnya di Desa Klabangan Pulungga:

Pekan pertama kami, berdiskusi serta meminta izin kepada takmir musholla untuk melakukan kegiatan KKN Tangguh di musholla ini dan memaparkan kegiatan-kegiatan saya hingga pekan ke enam. Setelah kami menyampaikan kegiatan yang kami lakukan Alhamdulillah takmir musholla merespon dengan baik dan malah mempercayakan beberapa dana demi terselenggaranya kegiatan KKN di musholla ini.

Pekan kedua kami mulai mengerjakan pemberian jarak pada shaf jamaah musholla laki-laki dan perempuan. Dengan bermodalkan gunting dan lakban kami mulai memberi batas jarak dan menggulung karpet satu demi satu. Setelah selesai penempelan tanda jarak saya menyapu lantai tersebut dan mengepelnya untuk memastikan lantai bersih dan aman untuk kegiatan sholat berjamaah.

Pekan ketiga kami masih berkuat di musholla dimana saya mencoba untuk memberikan edukasi berupa poster yang berkenaan dengan protocol kesehatan. Kemudian saya mencoba untuk mendesign gambar yang cocok dan mudah dipahami bagi seluruh jamaah musholla baik yang laki-laki maupun perempuan. Setelah hasil design itu jadi kami print poster itu berukuran A3 kami print menjadi 2 masing-masing kami tempelkan pada tiang-tiang masuk setiap jamaah laki-laki maupun perempuan. Di keesokan harinya poster itu ternyata lepaskarena tempelan dari stiker itu kurang merekat akhirnya kami print ulang lagi dan kami tempelkan kembali dengan solasi di setiap pinggir dari poster.

Pekan keempat kami membuat larutan desinfektan untuk meningkatkan kebersihan di musholla. Larutan desinfektan ini kami buat dengan alat seadanya di rumah. Bahan yang harus kami siapkan adalah air suling 1 liter dan wipol sebanyak 30 ml saja. Setelah kami campur dan aduk merata larutan desinfektan sudah jadi. Kemudian kami tuang kedalam botol semprot setelah itu keesokan harinya kami gunakan untuk menyemprot setiap lantai dan sudut di musholla keseluruh bagian musholla. Setiap pagi dan sore kami rutinkan untuk melakukan penyemprotan desinfektan. Penyemprotan ini di harapkan dapat membunuh bakteri-bakteri atau virus yang tidak sengaja terbawa oleh jamaah ke musholla sehingga kondisi musholla kurang lebih sudah memberikan rasa aman dan nyaman bagi jamaah yang akan melakukan sholat di musholla ini.

Pekan kelima kami berkreasi kembali dengan pembuatan hand sanitizer. Bahan-bahan sudah kami pesan melalui online untuk meminimalisir penyebaran virus ini. Alcohol 90%, Hidrogen peroksida, dan gliserin sudah kami pesan masing-masing 1 liter, setelah barang itu datang kami mulai membuatnya. WHO melalui kemenkes RI sudah memberikan langkah-langkah dan takaran dalam pembuatan hand sanitizer secara mandiri. Pertama alcohol 90% kami masukkan kedalam wadah kaca kemudian kami tambahkan Hidrogen peroksida dan gliserin kami aduk merata lalu kami tambahkan air suling hingga 1 liter kemudian kami aduk hingga merata. Kemudian kami menuang hand sanitizer tersebut ke dalam botol berukuran 100 ml yang berupa spray dan jadilah 10 botol hand sanitizer yang siap dibagikan ke beberapa jamaah dan masyarakat sekitar musholla. Dengan hand sanitizer ini di harapkan dapat membantu menjaga kebersihan tangan setiap masyarakat demi terhindar dari wabah ini. dalam proses pembagiannya pun kami memberikan hand sanitizer dan menawarkan ilmu yang kami peroleh dalam pembuatan hand sanitizer ini jika bapak-bapak dan ibu-ibu ingin belajar dalam membuatnya sendiri kami juga memberikan video kami dalam proses membuatnya.



Gambar 15. Produk hand sanitizer

Pekan keenam ini program kejutan yang kami persembahkan untuk jamaah musholla dan masyarakat sekitar yaitu pembuatan jamu kunyit asam. Cara pembuatannya pun mudah dengan cara menghaluskan kunyit supaya warna dan rasanya bisa keluar sempurna ketika dimasak, kemudian ada gula merah, sedikit garam dan tentunya air dan asam yang telah kami beli di pasar. kami membuat 3 liter jamu saya panaskan air beserta kunyit yang sudah di haluskan hingga mendidih kemudian kami masukkan gula merah, garam, dan asam

sesuai selera masing-masing. kami aduk merata jikalau rasa sudah pas kami matikan kompor dan kami di amkan selama 20-30 menit. Setelah itu kami saring jamunya untuk memisahkan endapan kunyit dan air jamunya. kami tuang jamu yang sudah di saring kedalam botol 200 ml dan jadilah 15 botol jamu yang siap untuk di konsumsi. Keesokan harinya kami bagikan dan saya tawarkan ke tiap masyarakat sekitar dan alhamdulillah mendapat respon yang positif ada beberapa yang ingin belajar dan ingin tau beberapa manfaat dari program-program yang telah saya laksanakan.

Dari beberapa program yang telah kami laksanakan kami berharap besar dan kami terus berusaha besar untuk dapat secara istiqomah dalam menjalankan kegiatan ini walaupun setelah KKN ini berakhir. Semoga kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan pada diri bisa tertanam dengan baik pada pribadi masing-masing.



Gambar 16. Membuat desain pamflet edukasi protokol kesehatan

Program Sosialisasi Penerapan Protocol Kesehatan juga dilaksanakan di panti asuhan yatim piatu aisyiyah. Dalam Pelaksanaan program ini, kami mensosialisasikan tiga hal, *pertama*, sosialisasi protocol kesehatan melalui media poster, cara pencegahan penyebaran virus Covid-19 merupakan hal yang harus dipahami oleh masyarakat. Sejumlah himbauan pun telah disampaikan oleh pemerintah untuk dapat memutus rantai penyebaran virus ini. Seluruh elemen masyarakat diharapkan dapat turut serta membantu agar penularan virus tersebut dapat teratasi. Sebagai akademisi kami dari kelompok KKN Tangguh 2020 juga ikut andil dalam menangani pandemi ini. Salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lakukan adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) edisi Covid-19. Kelompok KKN-T 40

melakukan berbagai program kerja yang tentunya berkaitan erat dengan pencegahan penyebaran virus Covid-19.

Salah satu program kerja yang dilakukan adalah mengedukasi masyarakat terkait pencegahan Covid-19 melalui poster yang dipasang dan dibagikan di panti asuhan yatim piatu aisyiyah / LKSA Aisyiyah cabang sidoarjo. Poster ini merupakan salah satu cara untuk membantu pemerintah dalam mencegah penyebaran virus Covid-19. Dengan adanya poster pencegahan Covid-19 ini, diharapkan seluruh penghuni panti memperoleh edukasi yang sama terkait langkah dalam pencegahan Covid-19 dan selalu mentaati protokol kesehatan yang ada. Kegiatan ini pun mendapat respon positif dari pengurus dan anggota panti asuhan yatim piatu aisyiyah / LKSA Aisyiyah cabang sidoarjo.



Gambar 17. Pamflet edukasi protokol kesehatan oleh Elva Fanny Liasari

Kedua, pelatihan pembuatan faceshield, Tingginya potensi untuk penularan virus covid-19 menyebabkan lembaga kesehatan bahkan pemerintah menyusun protokol kesehatan yang harus di patuhi untuk dapat memutus rantai penyebaran covid-19 ini. Salah satu langkah antisipasi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan masker dan juga faceshield saat beraktivitas diluar rumah.

Salah satu program kerja yang dilakukan adalah mengedukasi masyarakat terkait pencegahan Covid-19 melalui pelatihan pembuatan

faceshield di panti asuhan yatim piatu aisiyah / LKSA Aisiyah cabang sidoarjo. Faceshield ini merupakan produk inovasi. Mengapa bisa dikatakan inovasi, karena faceshield ini memiliki fungsi 2 in 1 yaitu faceshield yang sekaligus ada maskernya. Ini juga salah satu cara untuk membantu pemerintah dalam mencegah penyebaran virus Covid-19. Dengan adanya facehield masker ini dapat mencegah Covid-19. Dan diharapkan seluruh penghuni panti memperoleh edukasi yang sama terkait langkah dalam pencegahan Covid-19 dan selalu mentaati protokol kesehatan yang ada.

Ketiga, pelatihan pembuatan minuman herbal guna meningkatkan imun tubuh, Dalam masa pandemi seperti ini menjaga imunitas tubuh itu sangatlah penting, fungsi sistem imun ini perlu dijaga agar daya tahan tubuh menjadi kuat. Salah satunya untuk menjaga imunitas tubuh adalah dengan mengkonsumsi minuman herbal. Minuman herbal bisa dibuat dari bumbu-bumbu dapur atau bahan-bahan yang ada didapur seperti jahe, kunyit, jeruk nipis, sereh, dan lain-lain. Tidak perlu membeli jamu diluar rumah, dirumah pun bisa membuat jamu tradisional maupun minuman herbal ini.

Salah satu program kerja yang dilakukan kelompok 40 adalah mengedukasi masyarakat terkait pencegahan Covid-19 melalui pelatihan pembuatan minuman herbal di panti asuhan yatim piatu aisiyah / LKSA Aisiyah cabang sidoarjo. Minuman herbal ini merupakan salah satu cara untuk membantu pemerintah dalam mencegah penyebaran virus Covid-19. Dengan adanya minuman herbal pencegah Covid-19 ini, diharapkan seluruh penghuni panti memperoleh edukasi yang sama terkait langkah dalam pencegahan Covid-19 dan selalu mentaati protokol kesehatan yang ada. Bahan-bahan minuman herbal ini pun dapat kita jumpai dilingkungan masyarakat. Cara membuatnya pun cukup mudah jadi minuman ini bisa menjadi inovasi untuk meningkatkan daya tahan tubuh di masa pandemi saat ini.

C. Pendampingan Pembelajaran Online di Masa Pandemi

Salah satu bidang yang terkena dampak COVID-19 ini adalah pendidikan. (Puspitasari, 2020) Terutama pengajar yang saat ini pengabdian dalam memberikan ilmu kepada siswa terhalang oleh pandemi ini. Kami sangat prihatin karena masih banyak guru yang belum menguasai IT, akibatnya para guru kesusahan dalam

menyampaikan materi kepada siswa-siswinya. (Pengelola Web Pusdatin Kemendikbud RI, 2020) Maka dari itu KKN-T 2020 hadir membantu memberi solusi kepada beberapa guru dalam menghadapi pembelajaran online. Setelah survey, ada beberapa yang dikeluhkan para guru, yakni kesulitan pertemuan rutin dengan walimurd, kesulitan membuat video pembelajaran yang singkat padat dan menarik dan salah satu pengajar minta dibimbing membuat power point. Langsung terbesit dalam pikiran kami, semua keluhan tersebut kami rancang susunan menjadi sebuah kegiatan untuk KKN. Setelah kami susun kegiatan, kami mengadakan pertemuan yang pastinya menaati protokol kesehatan dengan jaga jarak dan memakai masker.



Gambar 18. Program Pendampingan pembelajaran daring pada guru oleh Devi Ersandy

Dalam pertemuan tersebut kami mensosialisasikan program kerja kami kepada target sasaran. Menerangkan urutan kegiatan tiap minggunya. Dan Alhamdulillah beliau-beliau sangat antusias membantu kelancaran program KKN ini. Saat pembekalan KKN untuk tahun ini berbeda, tidak seperti tahun-tahun sebelumnya. Pembekalan dilaksanakan melalui Zoom Meeting, sedih memang KKn tahun ini tidak dapat berkumpul dengan teman-teman mahasiswa lainnya. Namun hal tersebut tidak mengurangi semangat mahasiswa KKN tahun ini. Pandemi ini tidak menjadi penghalang untuk mengabdikan kepada masyarakat.

Pada minggu pertama, pelaksanaan proker, kelompok 40 KKN saya mengadakan Zoom Meeting untuk sharing apa saja proker yang sudah disusun masing-masing anggota. Di pertemuan berikutnya, kami mulai mengadakan pertemuan bersama 2 target sasaran yaitu Ibu Dwi

Sukmawati, S.Pd.AUD dan Ibu Kusnul Fatima, S.Pd.I. Disitu kami berdiskusi mengenai kesepakatan jadwal pendampingan.

Setelah kita menemukan jadwal yang tepat, kita mengobrol santai membahas apa saja yang dialami para pengajar saat pandemic. Minggu kedua dan ketiga kami rangkap karena keterbatasan waktu, kami mulai melaksanakan kegiatan pertama yakni pendampingan mengedit video melalui hp yang singkat, jelas dan menarik. Hari pertama kami bertemu dengan Ibu Dwi. Aplikasi yang di pakai yakni *Viva Video Pro* kebetulan beliau sudah memiliki aplikasinya. Pendampingannya berjalan dengan lancar dan menghasilkan 1 video. Keesokan harinya masih bersama Ibu Dwi melakukan kegiatan yang kedua yakni membuat Power Point. Sebelum pendampingan dimulai kami sudah menyiapkan beberapa template agar beliau bisa langsung menyusun materinya. Beliau sangat antusias sampai-sampai semua yang kami ajarkan dicatat. Kami merasa terharu, ilmu yang kami sampaikan walau tidak seberapa tetapi sangat berharga bagi beliau. Setelah itu masing-masing anggota kelompok mengisi logbook yang di fasilitasi oleh kampus untuk perantara kami dengan DPL.



Gambar 19. Pendampingan pemanfaatan media pembelajaran daring

Selanjutnya di minggu keempat dan kelima kami bertemu dengan Ibu Kusnul. Disini kami menemukan beberapa kendala, seperti halnya handphone yang dimiliki beliau memory penuh, jadi mau tidak mau untuk pendampingan memakai salah satu handphone kami dan untuk videonya kami ambil dari video pembelajaran Ibu Dwi. Selain itu saat pembuatan Power Point, beliau juga tidak memiliki laptop. Jadi selama kegiatan semua fasilitas dari kami. Alhamdulillah semua berjalan dengan lancar. Semoga ilmu yang kami sampaikan kepada beliau dapat dicerna dengan baik dan dapat diamalkan jika suatu saat dibutuhkan.

Selanjutnya, kegiatan yang terakhir yakni pengenalan aplikasi Zoom Meeting. Untuk kegiatan ini yang dapat melaksanakannya hanya Ibu Dwi, karena Ibu Kusnul ke luar kota karena orang tuanya sedang sakit. Dan kebetulan sekolahnya Ibu Dwi mau mengadakan pertemuan wali murid. Sebelum pertemuan saya perkenalkan apa saja fitur-fitur yang ada didalam zoom. Setelah itu Ibu Dwi membuat jadwal untuk pertemuan wali murid secara online.

Program pendampingan pembelajaran online pada siswa juga dilaksanakan di desa sidowayah. Pandemi Covid-19 membawa dampak besar bagi umat manusia di seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Berbagai aspek kehidupan terdampak oleh pandemi ini. Mulai dari Bidang sosial, Bidang ekonomi, hingga Bidang pendidikan. (Argubi, 2020) Guna menekan penyebaran virus covid-19, Kemendikbud membuat kebijakan yaitu memberhentikan kegiatan pembelajaran tatap muka dan menggantinya dengan pembelajaran online atau daring. (Pengelola Web Kemendikbud RI, 2020) Kebijakan ini juga berlaku bagi seluruh universitas di seluruh Indonesia, termasuk Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Sehingga pihak Universitas merancang kegiatan KKN pada tahun ini menjadi beberapa program unggulan, yaitu: Program pertama, sosialisasi dan penyuluhan dalam rangka pemahaman materi tertentu secara daring sesuai dengan aturan atau protokol kesehatan. Program Kedua, pendampingan pendidikan dan keterampilan bagi pelajar atau pengajar secara online. Program ketiga, pendampingan UMKM di lingkungan RT menuju layanan customer online atau digital marketing. Program keempat, pendampingan swasembada pangan dan pengelolaan sampah mandiri di lingkup rumah tangga.



Gambar 20. Program pendampingan pembelajaran daring pada siswa Oleh Eka Putri M

Banyak pihak yang merasa keberatan dengan kebijakan Kemendikbud mengenai pembelajaran online. Namun, sepertinya tidak ada jalan lain yang bisa diambil agar pembelajaran tetap berlangsung. Dan hal ini pula yang melatar belakangi Tim KKN 40 untuk memilih program unggulan KKN Tangguh yang kedua yaitu Pendampingan pendidikan dan keterampilan bagi pelajar atau pengajar secara online. Tim KKN 40 berharap dengan program kerja KKN yang mereka lakukan, siswa di sekitar tempat tinggal mereka dapat mengikuti kegiatan pembelajaran online di sekolahnya secara mandiri dengan keterampilan-keterampilan baru.

Pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menentukan kegiatan KKN tahun ini agar dilaksanakan di desa mahasiswa masing-masing atau di tempat mahasiswa berdomisili, dalam rangka membantu masyarakat sekitar tempat tinggal melewati musibah pandemi. Tim KKN 40 melaksanakan semua program unggulan yang ditetapkan oleh pihak Universitas. Salah satunya bidang pendidikan. Karena sebagai mahasiswa, Tim KKN 40 merasa memiliki tanggung jawab dengan perkembangan pendidikan siswa di Indonesia terutama di daerah tempat tinggal mereka. Tim KKN 40 sempat berpikir akan mendapat banyak rintangan saat melaksanakan kegiatan KKN, tapi ternyata itu hanya kekhawatiran sesaat.



Gambar 21. Perkenalan dengan wali murid yang akan dilatih mendampingi pembelajaran daring anak

Diminggu pertama, Tim KKN 40 mensosialisasikan program kerja mereka dengan mendatangi rumah wali murid. Beliau bernama Ibu Susi dan Ibu Warni, Ibu Susi dan Ibu Warni ini adalah wali murid

dari sasaran program KKN Tim KKN 40. Dengan senang hati beliau mempersilahkan Tim KKN 40 untuk membimbing anak-anaknya, beliau juga berterima kasih kepada Tim KKN 40 karena sudah turut membantu dalam membimbing anak-anaknya belajar di masa pandemi seperti ini. Kemudian selanjutnya Tim KKN 40 mendatangi rumah wali murid yang lain yaitu Ibu Reni, Ibu Reni ini juga wali murid dari sasaran program KKN Tim KKN 40. Ternyata respon beliau pun tidak jauh berbeda dengan respon wali murid sebelumnya. Beliau merasa senang dan berterima kasih kepada Tim KKN 40.

Minggu kedua, Tim KKN 40 memulai kegiatan KKN bersama sasaran pertama, yaitu Novi Prasetyani. Ia adalah seorang Mahasiswi semester terakhir di Ma'had Umar bin Al Khattab Sidoarjo. Tim KKN 40 memiliki program untuk membimbing sasaran pertama mereka ini dalam mengoperasikan aplikasi Zoom dan Google Meeting. Karena dua aplikasi ini menjadi aplikasi yang sangat penting dipelajari di masa pandemi seperti ini. Dan merupakan salah satu jalan alternatif untuk pembelajaran tatap muka bagi mahasiswa maupun siswa. Tim KKN 40 mengawali pertemuan dengan memberikan edukasi tentang apa itu aplikasi zoom dan google meeting. Kemudian Tim KKN 40 membimbing sasaran mereka untuk mengoperasikan zoom dan google meeting, setelah itu mereka mengarahkan sasaran ke cara menginstall dua aplikasi tersebut di pc(laptop). Kegiatan minggu kedua Tim KKN 40 ini berjalan dengan lancar dan sasaran dapat memahami penjelasan dengan baik. Di hari berikutnya, Tim KKN 40 melakukan kegiatan pendampingan pembelajaran online bersama sasaran kedua yaitu Alexa. Alexa ini adalah siswi kelas 3 MI Nurul Ummah Sidoarjo. Tim KKN 40 memberikan edukasi kepada sasaran kedua tentang bagaimana cara pengoperasian MS.Word, seperti cara mengetik, menyisipkan gambar, dan membuat berbagai macam model tulisan. Kegiatan pendampingan pada hari itu berjalan dengan cukup lancar, disamping ada kedekatan antara Tim KKN 40 dan sasaran, sasaran juga termasuk siswa yang cerdas. Sehingga Tim KKN 40 tidak perlu mengulang-ulang penjelasan.

Minggu ketiga, Tim KKN 40 melaksanakan kegiatan KKN bersama sasaran kedua. Di minggu kedua ini Tim KKN 40 memberikan edukasi kepada Alexa tentang cara pengoperasian PPT (power point). Menurut cerita Alexa, ia sudah mempelajari materi MS.Word dan Power point di sekolah, namun tanpa praktek secara langsung. Jadi, pada kesempatan kali itu Tim KKN 40 memberikan pendampingan pengoperasian MS.Word dan Power point kepada Alexa. Alexa merasa sangat senang

dengan adanya kegiatan ini. Selain untuk mengisi waktu kosong libur akhir minggu, Alexa juga merasa mendapatkan pengalaman baru. Dihari berikutnya Tim KKN 40 masih melaksanakan pendampingan pembelajaran online bersama Alexa. Di minggu ini Tim KKN 40 memberikan edukasi tentang cara membuat akun email. Akun email sangat penting untuk kegiatan pembelajaran online di masa pandemi, karena hampir setiap aplikasi atau akun pembelajaran online menggunakan email sebagai persyaratan masuknya.

Minggu keempat, Tim KKN 40 melaksanakan program KKN bersama Reza. Reza adalah siswa kelas 5 SD. Tim KKN 40 memberikan edukasi kepada Reza tentang pengoperasian MS.Word dan power point, seperti cara mengetik dan menyisipkan gambar. Sekalipun untuk memulai kegiatan pendampingan pembelajaran, Reza menguji kesabaran Tim KKN 40 terlebih dahulu. Tapi Tim KKN 40 bersyukur karena kegiatan berjalan dengan lancar.

Minggu kelima, Tim KKN 40 melaksanakan program KKN bersama Tasya, Tasya adalah siswi kelas 3 SDN 1 Celep. Dalam kegiatan pendampingan pembelajaran bersama Tasya, Tim KKN 40 memberikan edukasi kepada Tasya tentang pengoperasian zoom meeting, MS.Word dan power point. Sempat beberapa kali Tasya merasa kesulitan saat mempraktekkan arahan dari Tim KKN 40, sehingga membuatnya kehilangan kepercayaan diri. Tapi Tim KKN 40 terus membimbing dan memberi semangat kepada Tasya agar tidak putus asa.

Minggu keenam, Tim KKN 40 melaksanakan kegiatan monitoring bersama sasaran KKN mereka. Kegiatan monitoring ini berisikan evaluasi terhadap sasaran tentang hasil pendampingan pembelajaran. Tim KKN 40 memberikan tugas kepada sasaran mereka untuk membuat biodata pribadi dan menyisipkan foto diri tanpa bantuan. Dan Alhamdulillah, mereka bisa mengerjakan tugas dengan cukup baik.

Program pendampingan dan pelatihan microsoft office dan pembelajaran daringjuga dilaksanakan di desa randengan. Microsoft office merupakan program aplikasi yang sering di ajarkan di sekolahan dengan banyak manfaat misalkan untuk membuat laporan, dokumen yang berbentuk surat, membuat tabel perhitungan, membuat bahan untuk presentasi dan masih banyak lainnya. Berikut adalah sasaran kami dari kelompok KKN 40 adalah (Jiostaruvi Saputra dan Geisya

Bagus siswa SD Muhammadiyah 11 Randegan. Kami membuat program kerja pelatihan microsoft office dengan harapan dapat membantu siswa dapat memahami dasar-dasar dalam menggunakan Microsoft office khususnya yang pernah di pelajari di sekolah.

Pada minggu ke empat kami melakukan pelatihan menggunakan microsoft office, kami memulai dengan pelatihan menggunakan program aplikasi microsoft word seperti mengenalkan toolbar yang tersedia pada program aplikasi microsoft word. Kemudian mencontohkan cara mengetik dengan benar menggunakan tangan sepuluh. Pada materi selanjutnya saya mengenalkan microsoft power point, tahap pertama mengenalkan semua toolbar yang ada di microsoft power point kemudian siswa secara langsung mempraktekkan untuk membuat bahan presentasi. Untuk materi selanjutnya, kami mengenalkan program aplikasi microsoft excel yaitu dengan mengenalkan toolbar dan rumus-rumus dasar microsoft excel.



*Gambar 22. Program Pelatihan pembelajaran daring pada siswa
Oleh M Afian Junaidi*

Selanjutnya, untuk program pembelajaran daring, seperti halnya yang kita ketahui aplikasi daring merupakan aplikasi yang wajib digunakan untuk setiap sekolah dalam melakukan proses belajar mengajar. Ditengah wabah yang sedang melanda kasus penyebaran virus corona (Covid-19) sangat berdampak bagi sektor pendidikan di Indonesia. Penyebaran virus corona yang begitu cepat dan bahkan memberikan korban jiwa yang sangat besar membuat kekhawatiran kementerian pendidikan dan juga orang tua dari siswa. Faktor itulah yang membuat sekolah menghentikan proses belajar mengajar secara tatap muka.

Tidak hanya sekolah saja yang menerapkan sistem daring ini, melainkan lembaga bimbingan belajar pun melakukan hal tersebut. Permasalahan yang timbul dari sistem daring ini salah satunya adalah kurangnya pengetahuan tentang menggunakan aplikasi tersebut khususnya siswa SD (Jiostaruvi Saputra). Siswa merasa kesulitan dalam melakukan pembelajaran daring yang dilakukan oleh bimbingan belajar yang sedang dia ikuti, maka dari itu kami dari kelompok KKN 40 dari program pendampingan pendidikan dan keterampilan bagi pelajar atau pengajar secara online membuat program kerja yaitu pembelajaran menggunakan aplikasi daring khususnya aplikasi zoom dan google meet dengan tujuan untuk dapat membantu siswa menggunakan aplikasi daring dan mengirim tugas-tugas yang di berikan oleh bimbingan belajar melalui aplikasi zoom dan google meet.

Pada materi pembelajaran menggunakan aplikasi daring kami lakukan pada minggu ke kelima. Dengan mengenalkan cara login ke dalam aplikasi zoom dan google meet menggunakan email. Kemudian kami mengenalkan beberapa fitur-fitur seperti share screen, mematikan dan menyalakan audio, rekam meeting dan masih banyak lagi. Program ini juga dilaksanakan di tempat kursus arjuna operation di kendal pecabean



Gambar 23. Teknologi pembelajaran kursus online

Pendidikan menjadi kebutuhan yang sangat di perlukan dalam masyarakat indonesia. Di sidoarjo sendiri pendidikan di desa-desa masih mengalami tahap berkembang. Pendidikan di desa-desa sidoarjo saat ini masih mengalami inovasi yang terus berkembang. Berkat banyaknya anak muda kreatif di menjadikan banyak metode-metode dalam hal belajar mengajar. Salah satu metode pembelajaran hasil dari inovasi pembelajaran adalah kursus.

Kursus adalah salah satu media pembelajaran di luar sekolah yang sangat membantu memberikan pemahaman mendalam dalam belajar siswa di luar sekolah. Kursus juga menjadi salah satu pendidikan non formal yang sangat di gemari untuk mendalami suatu bidang keahlian atau materi pembelajaran di sekolah. Banyak sekali jenis kursus yang terdaftar di direktorat pembinaan kursus dan pelatihan kementerian pendidikan dan kebudayaan republik indonesia. Salah satu kursus yang sangat di gemari adalah kursus bahasa inggris karena banyak pekerjaan yang sangat membutuhkan pekerjanya mampu berbahasa inggris.

Ditengah pandemi ini masyarakat indonesia tengah di hadapi dengan himbauan untuk membatasi kegiatan berkumpul dengan jumlah banyak. Maka dari itu kegiatan belajar mengajar dibatasi dengan tidak datang langsung ke sekolah maupun di tempat kursus. Disini tim kuliah Kerja Nyata Tangguh (KKN-T) 2020 universitas muhammadiyah sidoarjo berinisiatif untuk membuat media pembelajaran elearning untuk membantu proses belajar mengajar dalam masa pandemi ini di tempat kursus arjuna operation RT 03, RW 01 kendal pecabean.

Target kita adalah agar tempat kursus di desa kendal pecabean bisa tetap melakukan kegiatan belajar mengajarnya di masa pandemi ini. Dan juga memperluas jangkauan kursus tersebut agar bisa menjangkau desa-desa yang lain.

Adapun kegiatan yang kita lakukan pada saat proses KKN ini berlangsung adalah sebagai berikut. Pada pekan pertama kita melakukan pemantauan dengan cara meninjau langsung perosesi belajar mengajar yang selama ini dilakukan. Setelah dirasa sudah menemukan permasalahan yang ada saya berembuk dengan anggota kelompok 40 yang lain untuk mengumpulkan saran dan masukan ketika dirasa sudah cocok yang akan dilaksanakan pada saat pekan ke-2.

Pekan kedua kita melakukan sosialisasi dengan mengajarkan pengambilan video untuk pembelajaran yang nantinya akan di upload di youtube. Pada saat itu kita menjelaskan bagaimana membuat video lewat kamera handphone dan kamera dslr serta menjelaskan sedikit tentang teknik editing video yang nantinya digabungkan agar video terlihat menarik.

Pada pekan ketiga kita melakukan sosialisasi tentang youtube dan cara pembuatan akun youtube. Serta menjelaskan bagaimana cara membagikan link yang nantinya dimasukkan ke dalam aplikasi elearning yang kita buat. Dan kita juga mengenalkan apa itu fitur youtube studio yang digunakan untuk mempermudah mengelola akun youtube tersebut.

Pada pekan keempat kita melakukan penyesuaian dan mengajarkan aplikasi kita yang sudah kita siapkan kepada pemilik dan pengajar. Dan juga menjelaskan fitur-fitur yang ada pada aplikasi yang kita buat.

Pada pekan kelima kita melakukan peninjauan ulang dengan pemilik dan pengajar terhadap aplikasi kita, serta melakukan simulasi belajar mengajar dan melakukan pencocokan dengan para pengajar tentang aplikasi elearning ini.

Pekan ke enam mulai sosialisasi dengan murid yang mengikuti kursus di tempat tersebut. Menjelaskan fitur-fitur yang ada pada sisi murid serta menjelaskan tatacara pembayaran yang ada pada aplikasi tersebut.

Pekan ketujuh masih dengan murid-murid kursus dan tahap selanjutnya melakukan simulasi pembelajaran agar nantinya para murid bisa dengan mudah melakukan pembelajaran menggunakan aplikasi tersebut.

Pekan ke delapan adalah tahapan monitoring dan pemantauan baik dari aplikasi maupun pada pengguna yakni murid dan pengajar yang ada di kursus tersebut.

D. Pelatihan dan Pendampingan UMKM di Masa Pandemi



Gambar 24. Program pelatihan usaha oleh Sayyidatunisa

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai salah satu sector penting dan pemberi kontribusi terbesar bagi perekonomian Indonesia, sudah seharusnya senantiasa dikembangkan dan mendapatkan dukungan. (Bank Indonesia, 2015) Oleh karenanya, melalui program Kuliah Kerja Nyata Tangguh (KKN-T) 2020 ini, tim KKN-T kelompok 40 berinisiatif untuk melakukan pelatihan dan pendampingan usaha terhadap pelaku usaha, lebih khususnya pelaku usaha home industry yang berada di lokasi KKN, yakni home industry pastel abon yang bertempat di Kelurahan Geluran, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.

Kegiatan pelatihan tersebut, diawali dengan dilakukannya survey terhadap sasaran. Dari hasil survey di temukan beberapa kendala yang dialami, diantaranya kurang menariknya kemasan produk, tidak adanya label produk sebagai identitas, jangkauan pembeli hanya warga sekitar. Oleh karenanya, tim KKN-T kelompok 40 mengadakan pelatihan yang berisiakan beberapa kegiatan yang sesuai dengan permasalahan yang dialami sasaran.

Pertama, melakukan sosialisasi dan pengenalan program terhadap home industry yang menjadi sasaran. Kedua, melakukan pelatihan pembuatan design lebel dan design konten promosi. Ketiga, pelatihan pemasaran online di market place. Keempat, pelatihan penyusunan pembukuan.

Melalui pelatihan usaha tersebut, Kini pelaku home industry usaha pastel abon ini, telah memiliki label tetap untuk produnya, menjadi mampu membauat konten promosi produknya, dan mulai memasarkan produknya di marketplace, serta telah memiliki buku panduan untuk manajent keuangan usahanya.

Selama perjalanan proses pelaksanaan kegiatan ini tentunya tidak terlepas dari suatu kendala, mulai dari sulitnya mencari waktu untuk melakukan pelatihan, yang disebabkan adanya perbedaan aktifitas, hingga tertundanya proses pelatihan karena sasaran mengalami sakit, sehingga pelatihan yang mulanya dilakukan secara offline di alihkan dengan sistem online via whatsapp.

Program produktivitas usaha UMKM di tengah pandemi juga dilaksanakan di desa winong. Hal ini dikarenakan Pandemic covid-19 memakan banyak korban, mulai dari ekonomi hingga manusia sampai dengan merenggut nyawa. Dimulai dari matinya ekonomi yang menyebabkan resesi hingga berdampak pada melemahnya nilai mata uang rupiah. Terjadinya ekonomi yang tidak stabil dan virus corona yang dibesar-besarkan oleh media berdampak pada semua pelaku usaha terutama perusahaan manufaktur di Indonesia, tidak terkecuali di daerah tempat tinggal saya.



Gambar 25. Program pelatihan usaha bandrek oleh Wildan A

Melemahnya ekonomi membuat seluruh pelaku usaha khususnya perusahaan manufaktur memutar otak bagaimana cara untuk dapat beroperasi seperti biasanya dengan keadaan permintaan pelanggan mengalami penurunan dan harus membayarkan seluruh upah para karyawannya. Sehingga jalan keluar yaitu dengan mem PHK Sebagian karyawannya sebaga solusi utama. Dan tetangga saya (Bang Beni) termasuk dalam daftar *tumbal* PHK dari perusahaan.

Sasaran program ini adalah Bang Beni dengan pertimbangan karena sasaran adalah korban PHK pandemi, sehingga sasaran hanya menggantungkan pendapatannya dari usaha bandrek miliknya. Sasaran mencoba masuk di usaha bandrek karena dalam area Kecamatan Gempol tidak ada UMKM yang menjual produk serupa. Ada yang jualan Produk serupa tapi berlokasi di Tretes, Kec. Prigen. Serta bandrek ini memiliki keunggulan tersendiri di masa pandemic seperti yang telah disebutkan di awal tadi

Bang Beni merupakan perantau asal Medan yang kurang lebih 5 tahun sudah bertempat tinggal di desa saya. Setelah mendapat kabar dari perusahaan yang telah mem-PHK nya beliau banting setir ke UMKM dengan jualan Bandrek mulai bulan Juli.

Dengan banting setir ke sektor umkm dengan berjualan minuman bandrek, beliau hanya bermodalkan nekat demi memenuhi kebutuhan sehari-hari terutama untuk biaya kost. Dengan keterbatasan pengetahuan dalam berbisnis khususnya dalam bidang pemasarannya. Sehingga dapat berdampak pada income yang didapatkan apalagi biaya kost tidaklah murah, belum untuk makan dan kebutuhan pribadi, dan kebutuhan usahanya agar dapat bertahan lama.

Ada pepatah mengatakan *"tak kenal maka tak sayang"*. Saya ingin mengenalkan produk bandrek ini ke masyarakat luas agar lebih mengenali produk tersebut. Diharapkan dari pengenalan produk memicu rasa keingintahuan pelanggan terhadap bandrek dan memberanikan diri untuk membeli bandrek (produk yang belum pernah dirasakan) barangkali setelah mencoba bandrek pelanggan tersebut timbul rasa sayang terhadap bandrek sehingga bandrek tersebut memiliki semacam senyawa zat adiktif yang membuat ketagihan pada pelanggan. Tidak perlu khawatir kalau sudah sayang kepada produk bandrek ini, produk ini tidak akan meninggalkan para pelanggan setianya.

Bandrek merupakan salah satu minuman herbal (wedang) dimana di dalamnya mengandung kaya akan rempah-rempahs seperti jahe, serai, kayu manis, dll ditambah daun pandan sebagai pengharum aroma bandrek. Dengan komposisi kaya akan rempah-rempah maka bandrek cocok untuk pandemic seperti ini guna meningkatkan imun tubuh sehingga tidak mudah terserang penyakit seperti penyakit yang sedang diviralkan dan dibesar-besarkan oleh media mainstream saat ini.

Di pekan pertama dengan mengunjungi pihak terkait untuk meminta izin apakah bersedia untuk dijadikan sasaran program kerja saya. Dan alhamdulillah dengan senang hati beliau merespon positif

karena juga keterbatasan pengetahuan dalam bidang bisnis. Saya dapat memberikan masukan-masukan yang sekiranya dapat bermanfaat bagi usaha yang dijalankannya khususnya dalam bidang branding dan digital marketing.



Gambar 26. Pelatihan pemasaran bandrek secara online

Pekan kedua, saya masih memberikan arahan tentang urgensi branding dan digital marketing bagi pelaku usaha skala kecil sehingga dapat menambah sedikit pengetahuan bagi beliau. Untuk aksinya saya dan beliau melakukan secara bertahap, mulai dari pembuatan logo, email bisnis, akun Instagram, serta desain banner untuk promosi secara offline, dan juga pengambilan foto produk untuk kebutuhan akun bisnis di Instagram yang dapat dijumpai di @bandreklangkat. Tak lupa juga disertai varian rasa disediakan untuk menarik minat calon konsumen.

Untuk desain logo dan nama usaha bernama “Bandrek Langkat” dimana bandrek adalah produk yang ditawarkan dan nama langkat diambil dari tempat tinggal Bang Beni tinggal di Medan. Guna dibuatnya nama usaha sebagai power of mind sehingga mudah diingat oleh calon pelanggan. Mengingat banyaknya variasi konsumen yang memiliki selera berbeda-beda maka dalam produk bandrek tersedia beberapa varian ;

1. Bandrek Original
2. Bandrek Susu
3. Bandrek Susu + Telur
4. Kopi Bandrek

Sehingga konsumen dapat memilih bandrek sesuai dengan selernya masing-masing. Untuk harga juga bervariasi sesuai varian rasanya ;

Bandrek Original	: Rp. 5.000
Bandrek Susu	: Rp. 8.000

Bandrek Susu + Telur: Rp. 10.000 (untuk 1 telur) tambah telur dilipatkan harga 3.000

Sampai saat ini sudah cetak stiker dan memasang banner usaha di depan kost beliau, dan alhamdulillah didukung penuh oleh pemilik kost. Sebagai rencana tindak lanjut setelah masa KKN, saya berniat membuat podcast seputar bandrek dengan beliau demi kebutuhan konten pada akun Instagram guna untuk memperkenalkan produk terhadap calon pembeli. Semoga dapat direalisasikan.

E. Pemanfaatan Lahan Sempit Untuk Kebutuhan Gizi Yang Lebih Baik Dengan Inovasi Aquaponik, Desa Winong



Gambar 27. Program kegiatan aquaponic Wildan A

Masa pandemic covid-19 membuat seluruh elemen masyarakat mengalami ketakutan yang luar biasa terhadap penyakit corona. Mengingat semua media massa mengangkat update tiap harinya, mengakibatkan corona tidak lagi berupa penyakit bahkan mengarah ke aib. Rasa takut tersebut membuat masyarakat memilih untuk melockdown diri sendiri di tempat tinggal, menjauhi keramaian di tempat-tempat umum, khususnya pasar. Rasa takut akan corona yang dirasa seperti aib, membuat masyarakat tidak berani pergi ke pasar untuk berbelanja kebutuhan primer khususnya pangan dalam nutrisi dan gizi. Oleh karena itu saya berinisiatif untuk menerapkan program aquaponic dalam budikdamber ini.

Pemanfaatan lahan sempit demi menghasilkan gizi berupa ikan (lauk) dan sayur mayur. Untuk saat ini saya membudidayakan ikan lele dan sayuran kangkung. Untuk jenis budidaya tidak harus lele dan kangkung, bisa sesuai selera. Untuk ikan diganti dengan gurami, nila,

maupun patin. Sedangkan untuk sayuran bisa ditanam berbagai macam, seperti bayam, sawi, pakcoy, dll. Alasan memilih lele karena lele memiliki daya tahan tubuh yang lebih kuat dibanding jenis ikan lain yang dibudidayakan

2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai

A. Pemanfaatan Lahan sempit untuk kebutuhan gizi Desa Larangan

Program dalam bidang ketahanan pangan ini mendapatkan dukungan dari warga RT11 dalam hal pencarian botol bekas, karena di RT11, RW03 Desa Larangan tersebut mempunyai sebuah bank sampah, dan yang mengelola adalah para ibu-ibu PKK dan secara tidak langsung seiring berjalannya waktu ibu-ibu tersebut memberikan izin untuk mengambil sampah yang ada di bank sampah, namun harus dimanfaatkan sebaik-baiknya.

Selain itu, juga ada beberapa masalah yang kita jumpai pada KKN-T tersebut, yaitu terbakarnya daun dari sayuran pakcoy, karena cuaca terlalu panas dan terkena terik matahari secara langsung ke arah daun pakcoy yang masih sangat-sangat muda, dan daunnya mulai berwarna kuning namun saya hiraukan saja dan sampai ke hari sekian tanpa disadari tanaman sayur pakcoy kita sudah terbakar dan mati, dan jalan satu-satunya adalah menanam kembali tanaman tersebut, dan kita berikan paranet yang ditaruh diatas tempat botol agar matahari diserap sebagian oleh paranet tersebut dan tanaman kita hanya layu saja namun tidak sampai terbakar ketika siang hari.

B. Pemanfaatan Lahan sempit untuk kebutuhan gizi Desa Ngampelsari

Program KKN tangguh Pemanfaatan Lahan Sempit Untuk Kebutuhan Gizi ini mendapatkan sambutan yang baik dari warga Perumahan Bumi Candi Asri RT 012 karena menurut mereka jika program ini bisa terlaksana dengan baik selain mengurangi biaya untuk membeli sayur mayur bisa juga untuk memperhijau lingkungan warga sekitar. Saya juga berniat untuk menanam tanaman sayuran yang beragam seperti tomat, Lombok, terong dan

lain – lain, program ini juga di dukung oleh RT setempat jadi saya lebih leluasa mengambil target warga untuk di ajarkan cara menanam tanaman Hidropinik.

Masalah terbesar di dalam program ini banyaknya warga yang masih belum pernah menanam tanaman. Kurangnya pengetahuan dan pelatihan mengenai penyiapan media tanam dalam pot, penyediaan pupuk organik dan pot atau wadah tanaman dari bahan sekitar Jadi saya harus memulai dari awal bagaimana cara menanam muali bibit hinga proses perawatan. Kita juga tahu tanaman sayuran membutuhkan perawatan yang lebih intensif jadi saya mengambil target untuk KKN ini adalah warga yang sudah pensiun ataupun anak muda yang masih kuliah di karenakan kesibukan warga perumahan yang kebanyakan memulai aktifitas di pagi hari hingga pulang ke rumah maghrib dan untuk warga yang mempunyai kesibukkan yang seperti ini sangat sulit untuk menanam sayuran atau tanaman.

C. Pemanfaatan Lahan Sempit Untuk Pemenuhan Gizi Keluarga Desa Plumbungan

Program pemanfaatan lahan sempit untuk memenuhi gizi keluarga. Pada program kali ini saya memlih satu sasaran desikitar tempat tinggal saya , setelah merasa apa yang saya jelaskan mengenai program saya untuk pemanfatan lahan sempit untuk memenuhi gizi keluarga sangat jelas dan sangat positif untuk lingkungan sekitar tempat tinggal saya, masyarakat di sekitar tempat tinggal saya responnya sangat baik dan mendukung sekali program saya , meskipun masalah dilapangan pasti ada, karna terkadang salah menmpatkan media tanaman bisa dimakan hewan hewan kecil seperti tikus ,kecoa dan lain-lain. Tapi masyarakat sekitar lingkungan saya sangat mendukung program yang saya kerjaan.

Kali ini saya mengajak Saudara Zul afdila untuk mencoba bercocok tanam organik menggunakan media pipa paralon bekas yang diberi nama Vertikultur. Dengan tujuan semoga masyarkat disekitar tempat tinggal saya bisa mencontoh mencoba bercocok tanam. Di sekitar tempat tinggal saya di didesa Plumbungan sudah tidak banyak lagi lahan yang tersedia, dikarenakan lahan sudah dibangun kavlingan rumah.

D. Tirai Kasir Plastik & Disinfektan Desa Gununggansir

Program dalam bidang penerapan protokol kesehatan ini yang terlaksana adalah program pembuatan tirai kasir plastik dan mengajarkan pembuatan disinfektan. Program ini terlaksana dengan lancar karena sasaran atau pemilik toko sangat mendukung dan memberikan keleluasaan untuk mengadakan kegiatan tersebut. Dukungan juga diperoleh dari Bu Ima Faizah, SP., M.Pd.i selaku DPL, serta teman-teman satu kelompok yang selalu memberikan support dan tentunya untuk sasaran atau masyarakat yang mendukung terjadinya program tersebut hingga berjalan dengan lancar. Masalah-masalah yang kami hadapi di lapangan tidak terlalu banyak hanya saja keterbatasan waktu dan kondisi lingkungan ditengah pandemi. Meskipun begitu kegiatan tetap berjalan dengan lancar.

E. Pemasangan Tirai Plastik dan Pembuatan Disinfektan Desa Simogirang

Program Pemasangan Tirai Plastik dan pembuatan disinfektan adalah program dalam bidang penerapan protocol kesehatan ini yang terlaksana adalah program pembuatan tirai plastic untuk bagian kasir toko dan disinfektan. Program ini terlaksana dengan lancar berkat bantuan sasaran atau pemilik toko sangat mendukung dan memberikan bantuan serta leluasaan tim KKN Tangguh 40 untuk melaksanakan kegiatan tersebut agar berjalan lancar sampai saat ini. Selain itu dukungan juga diberikan secara penuh oleh Ibu Ima Faizah, Sp., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan yang tak luput yaitu teman-teman satu kelompok yang selalu memberikan support, supaya program kerja ini bisa berjalan dengan lancar dan sukses sesuai target yang tim KKN Tanggu kelompok 40 inginkan. Kendala atau masalah selama melaksanakan kegiatan KKN hanya saja keterbatasan waktu dari pihak sasaran, dan kondisi lingkungan disaat pademi seperti ini, akan tetapi kendala tersebut bisa diatasi dan berjalan dengan lancar sesuai target.

F. Pemasangan Tirai Anti Covid-19, Pembagian Masker dan Faceshield Desa Glongogong

1. Sosialisasi pentingnya memakai masker saat pandemi dan membagikan masker, untuk mensosialisasikan program kerja saya yaitu sosialisasi pentingnya memakai masker saat pandemi dan membagikan masker tentu saja sangat didukung oleh Bapak KADES atau Kepala Desa dan RT setempat, karena memang ada warga yang masih menganggap sepele virus Covid-19 ini, Karena dengan adanya sosialisasi ini mereka menjadi lebih paham bagaimana reaksi virus Covid-19 terhadap kesehatan manusia. Dan untuk masalah yang didapat adalah masih saja ada orang yang tidak sadar akan Social distancing dan pemakaian masker yang tidak rutin.
2. Pemasangan tirai plastik antara penjual dan pembeli saat pandemi, seperti pembagian masker program kerja pemasangan tirai anti Covid-19 juga disetujui oleh Bapak Kepala Desa dan RT setempat. Karena pada saat itu belum ada toko yang menerapkan pemasangan tirai anti Covid-19 di Desa Kedung kembar, jadi mereka berantusias untuk mengiyakan program kerja yang akan saya buat baik dari pihak Kepala Desa, RT, dan pemilik toko.
3. Untuk masalah kali ini pada saat saya memonitoring di toko toko tersebut, ada salah satu toko yang merasa kesulitan karena adanya plastik yang menghalangi antara penjual dan pembeli, karena dirasa cukup mengganggu. Pada saat itu juga saya harus Memasang kembali dan menekankan tentang percikan droplet yang terjadi apabila kita berhadapan dengan konsumen saat tidak ada tirai plastik anti Covid-19 tersebut.

G. Teknologi Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pembuatan Handsanitizer Otomatis) Desa Terik

Program ini didukung oleh tokoh masyarakat sekitar, dimana sewaktu bersosialisasi pada ketua RT 09 Desa Terik, turut membantu dalam menemukan target tempat yang akan di pasang handsanitizer otomatis, dan ketua RT setempat menyampaikan agar kegiatan ini bisa disalurkan kepada masyarakat lain bukan hanya pada target KKN.

Sedangkan untuk hambatan yang terjadi selama KKN berlangsung adalah sulitnya mengatur jadwal dari sasaran,

sehingga pembuatan handsanitizer otomatis dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok 1 adalah 2 anggota kartar yang menghasilkan satu handsanitizer otomatis dan yang selanjutnya adalah pembuatan handsanitizer otomatis bersama perangkat desa setempat.

Kendala pada saat pembuatan adalah tahap dimana sampai pada perapian kabel, sering kali sensor tidak bisa mendeteksi karena kabel banyak yang lepas.

H. Pendampingan Pembelajaran Online Kepada Guru

Program dalam bidang pendidikan berbagai rangkaian yang dilaksanakan mahasiswa KKN-T berjalan dengan lancar. Para pengajar pun sangat antusias menjalankan kegiatan ini tiap minggu. Kendala yang saya hadapi adalah menyesuaikan waktu target sasaran kadangkala benturan dengan jadwal lain dan kendala lainnya salah satu target tidak memiliki laptop, jadi mau tidak mau laptop saya yang dipakai untuk praktek. Sejauh ini kegiatan tersebut berjalan dengan baik.

I. Pendampingan Pembelajaran Online pada Siswa Desa Sidowayah

Dalam menjalankan kegiatan KKN ini kami mendapatkan banyak dukungan dari warga di sekitar tempat tinggal, termasuk teman-teman kostan yang mau turut serta membantu kami dalam mendokumentasikan setiap kegiatan KKN yang kami lakukan. Warga di sekitar tempat tinggal kami menyambut dengan hangat program kerja KKN kami. Pernah suatu hari sasaran kami tidak berkenan untuk kami dampingi pembelajaran online, saat itu juga wali murid sasaran kami menegur anaknya. Akhirnya, sasaran pun mau mengikuti program KKN kami.

Selain dukungan, kami juga menemukan beberapa masalah saat melaksanakan kegiatan KKN. Salah satunya saat melaksanakan kegiatan pendampingan pembelajaran online, sasaran kami seringkali teledor dalam menggunakan laptop. Karena mereka masih belum memahami dengan baik cara menggunakan laptop. Sehingga kami mendampingi sasaran dengan cukup ketat. Agar tidak terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan.

J. Pelatihan dan Pendampingan Usaha Desa Geluran

Dalam program program pelatihan dan pendampingan usaha ini, tim KKN-T kelompok 40 mendapat dukungan dan respon yang baik dari ketua RT dan sasaran, karna program yang dilakukan ini sangat dibutuhkan dimasa pandemi yang menyebabkan adanya penurunan pendapatan. Selain itu, selama proses pelaksanaan program ini, secara keseluruhan hampir sesuai dengan matriks yang telah di rencanakan, hanya saja ada satu kendala yang dialami, yaitu, sasaran sempat mengalami sakit dan sulitnya dihubungi via daring, sehingga sedikit menghambat pelaksanaan.

K. Pemanfaatan Lahan Sempit Untuk Kebutuhan Gizi Yang Lebih Baik Dengan Inovasi Aquaponik Desa Winong

Program kerja dalam bidang swasembada pangan ini mendapat sambutan positif dari para tetangga di desa saya, memanfaatkan lahan yang begitu sempit membuat para warga antusias kepada program kerja yang akan saya lakukan. Karena mencakup beberapa hal positif seperti pemanfaatan limbah gelas maupun botol plastic bekas.

Sambutan positif juga dan dukungan dari warga dan para tokoh desa juga diberikan karena di desa saya terkenal akan olahan lele, seperti nugget lele dan abon lele, sayangnya di desa ini banyak sekali petani lele akan tetapi saat panen lele dijual kea gen bukan untuk diolah lebih lanjut untuk memperkenalkan value added dari desa ini.

Untuk masalah yang saya alami selama berKKN ini, hanya lah kanibalisme pada bibit lele karena lele termasuk hewan predator yang dapat memangsa sesama ikan lele. Hal tersebut tidak dapat dihindari bahkan oleh petani lele yang malang melintang di dunia perlelean.

L. Produktivitas Usaha Umkm Di Tengah Pandemic Dengan Berdigital Marketing Pada Usaha Minuman Bandrek Desa Winong

Dalam desa ini dukungan diperoleh dari beberapa pihak, diantaranya beberapa warga sekitar yang ikut andil dalam memberi saran dan kritik demi saling membantu untuk

meningkatkan produktifitas usaha bandrek ini, banyak sekali ide ide yang dapat saya peroleh dari mereka. Sehingga dalam kegiatan kegiatan kkn yang dilakukan hamper sesuai mengarah dengan harapan, dukungan dari Pak RT juga diberikan berupa perizinan yang sangat mudah dan respon positif darinya.

Selain itu, kendala yang dijumpai adalah, dalam memenuhi kebutuhan sehari hari bang beni tidak mengandalkan pendapatan dari jualan bandrek saja, dia juga mencari pekerjaan sampingan seperti ikut kuli bangunan. Dari adanya pekerjaan sampingan yang dikatakan sangat berat tersebut tim KKN kami terkendala dalam menemuinya pada malam hari, karena kedai bandreknya biasanya tutup karena kelelahan setelah bekerja sebagai kuli bangunan.

Akan tetapi kami bisa menyasiasi dengan mengganti hari untuk kegiatan kkn dengan hari dimana saat kedainya buka, menyesuaikan kondisi target sasaran kami karena kita juga tidak enak jika menuntut untuk kegiatan kkn harus wajib hari sabtu-minggu.

M. Penerapan Protokol Kesehatan Desa Klabangan Pulungan

Pada Program pembuatan jamu yang dilaksanakan di musholla Desa Kepulungan, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, sangat disambut dengan baik oleh warga sekitar, terlebih di kondisi seperti sekarang ini (adanya pandemi) dan masyarakat juga dituntut untuk senantiasa menjaga imun tubuh, tentunya menambah antusias masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, masyarakat sangat menikmati pemaparan yang kami sampaikan. Terdapat sedikit kendala dalam pelaksanaannya, yaitu adanya sedikit perdebatan mengenai resep, namun hal tersebut bisa diatasi. Dengan adanya kegiatan ini, kami berharap masyarakat sekitar bisa mandiri dan lebih sadar akan pentingnya menjaga imun tubuh diri sendiri dan juga keluarga.

N. Pelatihan Microsoft Office Desa Randengan

Dalam proses kegiatan KKN pada kelompok 40 program Beberapa faktor pendukung yaitu siswa mampu mengaplikasikannya lewat handphone dan siswa sudah mempunyai handphone pribadi. Rasa ingin tau siswa juga sangat bagus dalam hal mengenal media online secara lebih jauh, siswa

juga dengan mudah mendownload aplikasinya di handphone pribadi mereka.

Tidak hanya itu siswa sangat antusias dalam mengikuti pelatihan Microsoft office serta memberikan respon yang positif. Siswa merasa senang dengan hal-hal baru yang belum pernah mereka pelajari serta orang tua dari siswa juga sangat mendukung dari kegiatan yang saya lakukan. Tidak hanya dukungan yang diberikan tetapi juga kami mempunyai kendala yang di hadapi yaitu kendala dari sulitnya mengatur waktu pelaksanaan kegiatan KKN dikarenakan adanya perbedaan aktivitas dari kami maupun sasaran dalam kegiatan KKN. Sehingga menjadikan tantangan tersendiri bagi kami untuk bisa mengatur waktu untuk melakukan kegiatan KKN ini yang tidak merugikan kami dan juga sasaran.

O. Sosialisasi Penerapan Protocol Kesehatan

Program dalam bidang kesehatan yang terlaksana adalah menerapkan protokol kesehatan yang ada, melatih membuat faceshield hingga melatih untuk membuat minuman herbal untuk membantu meningkatkan daya tahan tubuh. Program ini terlaksana dengan lancar karena partisipasi dari para peserta yang ikut serta dalam program kerja yang sudah disusun di setiap minggunya sangatlah lancar. Program ini juga mendapat dukungan dari pengurus, anggota bahkan anak-anak yang ada di panti asuhan yatim piatu aisyiyah / LKSA Aisyiyah cabang sidoarjo dengan memberikan saya kesempatan untuk dapat berbagi informasi dan edukasi yang berkaitan dengan pencegahan penyebaran Covid-19 dan keleluasan untuk mengadakan kegiatan di tempat tersebut. Para pengurus, anggota dan anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini dan juga menyediakan waktu untuk menerima kedatangan saya ditengah kesibukannya dengan hangat.

Disetiap program kerja yang saya laksanakan hanya ada satu kendala yang saya hadapi yaitu di program kerja pelatihan pembuatan minuman herbal. Di program kerja ini saya tidak dapat melaksanakan kegiatan secara maksimal dikarenakan beberapa faktor. Ditempat saya melakukan kegiatan pelatihan tidak menyediakan alat-alat untuk melakukan pelatihan dengan maksimal yaitu kompor untuk merebus bahan-bahan untuk dijadikan minuman herbal maka dari itu saya memanfaatkan alat-

alat yang tersedia seadanya semaksimal mungkin dan hanya memberikan contoh bagaimana cara membuatnya tanpa dipraktikkan secara langsung dengan para peserta.

P. Teknologi pembelajaran kursus online di masa pandemi

Program dalam bidang pendidikan non formal ini disuport dengan pemilik kursus dan orangtua murid yang mengikuti kursus tersebut. Karena ada sebagian orangtua dari murid yang khawatir dengan pandemi ini namun di satu sisi mereka juga menginginkan anaknya tetap bisa melakukan kegiatan belajar di kursus tersebut.

BAB 3 Corona Tidak Mematahkan Pengabdian Kita

3.1 Kebutuhan Gizi Keluarga di kala pandemi

Oleh: Abdul adim ashar

Pandemik covid-19 adalah sebuah virus yang dimana virus tersebut menyerang imunitas tubuh kita sehingga daya tahan tubuh kita menjadi lemah, kita sebagai seorang mahasiswa harus pandai-pandai mengatur waktu dan kedisiplinan, kita untuk berolahraga yang rutin dan makan makanan yang bergizi dan tidak lupa juga harus menggunakan masker disetiap aktifitas kita demi menjauhkan kita dari virus covid-19.

Virus covid-19 ini membuat dunia pendidikan menjadi macet sehingga kampus-kampus yang dulunya kuliah dengan tatap muka namun sekarang dengan jarak jauh menggunakan aplikasi dan itu juga nantinya pasti ada berbagai macam masalah, entah itu dari segi kuota, gadget, dll sehingga tidak bisa maksimal seperti kuliah dengan tatap muka.

Dengan adanya pandemi seperti saat ini, saya berfikir bagaimana ya KKN Tangguh itu?, seperti apa ya?, karena kalau di KKN yang sebelumnya hanya beberapa program kerja saja dan dilaksanakan secara bersama-sama dengan seluruh anggota kelompok sedangkan di KKN Tangguh ini sangat berbeda sekali, karena tiap anggota dituntut untuk menjalankan program kerjanya sendiri-sendiri dan ditempat tinggalnya masing-masing, meskipun terbelengket oleh sumber daya manusianya yang sedikit namun seiring berjalannya waktu kita bisa manage tenaga kita dan waktu kita dengan baik sehingga bisa menuntaskan KKN tersebut dengan baik.

Saya Abdul Adim Ashar, biasa dipanggil dengan Adim mahasiswa semester 7 Prodi Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, saya bertempat tinggal di Jl. Merpati No15a, RT11, RW03, Desa Larangan, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, Desa Larangan adalah desa yang terletak di tengah – tengah perkotaan

yang jumlah penduduknya juga cukup banyak ditambah lagi lahan kosong yang semakin sedikit karena sudah banyak lahan kosong yang dijadikan sebuah kompleks perumahan maupun industri, ditambah lagi masyarakat dari Desa Larangan sendiri yang masih minim menanam sayur – sayuran maka dari itu saya mengambil judul “Pemanfaatan Lahan Sempit Untuk Kebutuhan Gizi”.

3.2 Kebutuhan Gizi di Masa Pandemi **Oleh: Mochamad jarkhafin septu adje**

Pandemik COVID-19 yang telah melanda berbagai negara termasuk Indonesia. Pemerintah mengharuskan masyarakat melakukan *physical distancing* agar penyebaran virus ini dapat dikurangi. Hal ini berdampak terhadap berbagai sektor di Indonesia, salah satunya adalah sektor pertanian dalam pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat, oleh karena itu pemerintah dengan cepat dan tanggap melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dengan adanya pandemi seperti ini yang sudah masuk ke negara Indonesia semua aspek dalam kehidupan mengalami sebuah kemacetan diantaranya adalah perputaran roda perekonomian yang tidak stabil karena daya beli masyarakat yang sangat minim dikala pandemi seperti ini, lalu banyak industri yang gulung tikar akibat pandemi ini karena tidak bisa mengeksport barangnya ke luar negeri dan mengakibatkan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Masal, dan sampai ke bangku pendidikan yang mana pembelajaran dilakukan secara daring atau online, sehingga dengan pertimbangan para jajarannya petinggi akademik membuat kita selaku mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menerapkan KKN Tangguh 2020 demi meminimalisir penyebaran virus covid 19. Di masa pandemik COVID-19, kebijakan yang diterapkan membuat masyarakat harus melakukan aktivitasnya di dalam rumah selama beberapa waktu. Hal ini tentu membuat masyarakat merasa bosan.

Karena adanya ini saya akan membuat KKN untuk kegiatan Pemanfaatan Lahan Sempit Untuk Kebutuhan Gizi. Saya bertempat tinggal di perumahan Bumi Candi Asri blok N7/18 RT 012 RW 004 Desa Ngampelsari Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Banyak lahan kosong di perumahan Candi Asri, maka dari itu saya akan memanfaatkan untuk menanam sayur mayur untuk kebutuhan gizi untuk keluarga dan masyarakat RT 012 RW 004. adalah pekerjaan yang sangat menyenangkan apalagi kalau dilakukan oleh pemula

karena pada kondisi ini para pemula yang sedang belajar berkebun memiliki semangat yang luar biasa sehingga sangat disayangkan jika berhenti ditengah jalan. Membuat kebun sayuran di pekarangan rumah tidaklah sulit. Hanya membutuhkan beberapa tips agar tidak salah langkah dan tanaman dapat cepat untuk dipanen. Perlu digaris bawahi bahwa sayuran organik ini adalah sayur sehat yang memberikan banyak manfaat. Karena kebanyakan orang selalu menggunakan sayuran untuk diolah menjadi makanan atau bahan makanan selalu terpapar bahan-bahan kimia. Maka mencoba menerapkan cara menanam sayuran organik ini merupakan terobosan yang pas. Jika membutuhkan sayuran sehat non kimia dan juga bisa dipraktekan di pekarangan/ kebun milik sendiri.

Media penanaman selain dapat ditanam di kebun juga dapat ditanam di polybag, pot, atau wadah bekas plastik mineral atau lainnya. Karena menggunakan media pot dan sejenisnya akan mudah diletakkan di tempat yang sempit tanpa harus perlu lahan yang luas. Manfaat dari tanaman ini juga dapat digunakan untuk keperluan pribadi sebagai bumbu dapur atau obat herbal. Bisa juga sebagai tambahan income untuk dijual kembali, sehingga setidaknya kebutuhan dapur dapat ditekan sedemikian rupa. Untuk penanaman lahan untuk pemula. Lahan dengan ukuran 50 kaki persegi sudah cukup untuk memulai berkebun. Yang penting adalah jangan berkebun dengan tanah yang lebih luas. Bisa jadi nanti kualahan dalam mengurus dan merawat tanaman itu. Maka dari itu mulailah dari yang terkecil, sedikit demi sedikit sesuai dengan kemampuan.

3.3 Pemenuhan Gizi Keluarga **Oleh: Ahmad Rangga Syeto Wijaya**

KKN Tangguh adalah nama lain KKN 2020, KKN kali ini berbeda dengan tahun sebelumnya, dikarenakan pada february 2020 telah masuk ke indonesia Virus COVID-19, tahun 2020 bisa di ibaratkan tahun yang penuh kepanikan, ketakutan dan kecemasan bagi seluruh penduduk dunia.

Bagaimana tidak hampir seluruh bagian belahan dunia terpapar virus COVID-19. Virus ini pertama kali ditemukan di Tiongkok, tepatnya dikota wuhan, provinsi Huabei. Virus yang gejalanya hamper mirip dengan flu ini, menyebar begitu cepat dan telah menewaskan hampir 100 orang perhari, berbagai spekulasi muncul, ada yang

beranggapan virus ini berasal dari hewan yang di perjual belikan untuk konsumsi, dalam hal ini kelelawar yang banyak dikonsumsi oleh penduduk di sana, kota wuhan adalah tempat penjualan hewan-hewan ekstrim untuk dikonsumsi sebagai bahan makanan.

Namun ada juga yang berspekulasi, bahwa virus ini berasal dari kebocoran di sebuah Laboratorium di sebuah laboratorium di wuhan. Seperti diketahui bahwa di Tiongkok membangun sebuah laboratorium yang diklaim sebagai laboratorium terbesar diseluruh Tiongkok. Yang didirikan khusus untuk Virus. Dan bukan kebetulan juga letak laboratorium ini sangat dekat dengan pasar hewan ekstrim tersebut.

Virus ini bisa menyebar melalui air liur, bila air liur ini mengenai tangan dapat dipastikan Virus ini akan menyebar begitu cepat saat kita menyentuh tempat lain, maka disarankan untuk segera mencuci tangan selepas memegang sesuatu.

Pemerintah Indonesia juga tidak tinggal diam dengan adanya Virus COVID-19 ini, pemerintah dengan cepat dan tanggap melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Jalan antar Kota ditutup, pembatasan wilayah dilakukan, Tempat kerumunan, mall, pasar, suatu kegiatan berskala besar, Bandara, tempat hiburan, sekolah, pasar-pasar ditutup, guna mempercepat penanganan gugus Tugas COVID-19. Dengan adanya PSBB ini, masyarakat tidak sertamerta bisa keluar masuk kota lain, masyarakat tidak bisa melakukan aktivitas normal seperti biasanya. Banyak masyarakat yang mulai jenuh tinggal dirumah karena peraturan PSBB ini.

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melakukan pertimbangan dengan para jajarannya bagaimana mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) untuk bisa tetap melakukan aktivitas KKN dengan normal dengan tanpa mengindahkan protokol kesehatan. Kali ini KKN 2020 berbeda dengan KKN sebelumnya. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memberlakukan Mahasiswanya melakukan KKN Mandiri di masyarakat, dengan dinamai KKN TANGGUH 2020, KKN Mandiri ini dilakukan di lingkungan tempat tinggal masing-masing Mahasiswa. bertujuan agar Mahasiswa bisa Mengenali, memecahkan masalah yang ada di masyarakat kala Pandemi COVID-19 seperti ini.

Dengan adanya tugas seperti ini, Saya selaku mahasiswa mencoba turun langsung di masyarakat, guna mengetahui penyebab masalah yang ada di lingkungan masyarakat. Setelah turun langsung

dan mendengar keluhan masyarakat dilingkungan tempat tinggal saya. banyak yang mengeluhkan tidak bisa kemana-mana, membeli sayur, pergi ke pasar, jenuh dirumah karna peraturan PSBB ini. Disitu saya mencoba berfikir gimana untuk mengisi waktu dengan hal hal positif yang bisa dilakukan di kala masa pademi seperti ini. Saya mencoba program pemanfaatan lahan sempit guna kebutuhan Gizi keluarga. Di disitu saya bisa mengajak masyarakat bercocok tanam dengan menggunakan sistem organik dan hidroponik. Karna saya berfikir dengan bercocok tanam kita bisa membuat hal hal positif untuk mengisi waktu dikala pademi seperti ini. Kita akan berfikiran positif terus agar tidak mencemaskan, ketakutan ketakutan yang ada dikepala kita karna Virus covid-19 ini.

3.4 Penerapan Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Oleh: Novita Indah Firdaus

Pada hari sabtu yang sangat cerah, saya masih ingat itu tanggal 8 Agustus 2020 saya mulai pertama kali melakukan kegiatan saya sangat antusias. Karna KKN menurut saya bentuk dari salah satu tri darma perguruan tinggi yaitu pengabdian pada masyarakat. Saya juga sangat berharap bahwa program yang saya pilih dapat menyelesaikan masalah yang ada dilingkungan masyarakat.

Meskipun KKN kali ini berbeda dengan sebelumnya karena sekarang masa pademi Covid-19. KKN kali ini akan dilakukan dalam 6 minggu pada hari sabtu dan minggu. Dan pada minggu ke 7 sampai 10 dilakukan monitoring dan evaluasi. KKN kali ini dilakukan dalam kurun waktu 60 menit (1 Jam). Saya sangat berharap KKN ini berjalan dengan sangat lancar. Walaupun, dalam kondisi seperti ini tidak mengurangi semangat.

Kegiatan ini dilakukan mulai dari penyuluhan, pembelian bahan baku, pembuatan tirai kasir plastik hingga pemasangan pada toko. Untuk sasaran toko pertama tidak ada sama sekali kendala yang terjadi semua berjalan sesuai yang saya harapkan. Dan untuk toko ke dua sedikit berbeda dikarenakan tempat jualan disana sempit saya berfikir untuk tidak menggunakan paralon melainkan digantung di atas menggunakan tali. Sampai minggu ke 5 pun alhamdulillah tidak terjadi kendala apapun. Tapi saat monitoring, toko kedua susah sekali ditemui karna hari sabtu dan minggu tokonya tutup. jadi saya memutuskan untuk hari berikutnya datang lagi. Menurut saya selama menjalankan

program ini sasaran saya jadi lebih mengerti pentingnya menjaga kebersihan dan jaga jarak. Dari awalnya berjualan tidak menggunakan masker sekarang jika berjualan selalu menggunakan masker dan lebih sering cuci tangan.

Kegiatan tersebut banyak sekali mendapat dukungan dari teman-teman KKN saya dan orang-orang terdekat saya tak luput juga banyak yang membantu dalam hal pembuatan tirai kasir plasti tersebut. Dan tak lupa juga saya mengajarkan sasaran saya untuk membuat disinfektan sendiri dari bahan yang sangat mudah didapat.

Saya sangat berharap kegiatan KKN yang saya lakukan bisa bermanfaat bagi warga sekitar untuk menanggulangi bahaya covid-19. Bukan hanya warga saja yang merasakan hal positif melainkan juga saya selaku mahasiswa untuk selalu berpartisipasi mengurangi bahaya covid-19 mulai dari hal kecil yaitu di lingkungan sekitar yang saya tinggali. Apapun bentuk bantuannya selama tujuannya baik, akan memberikan dampak yang begitu besar untuk masyarakat.

3.5 Mengabdikan di Masa Pandemi

Oleh: Livia Nuranisyah

Tahun ini, tahun 2020 adalah tahun dimana mungkin hampir setiap orang tidak akan bisa melupakan tahun ini, karena tahun inilah menjadi tahun perjuangan seluruh masyarakat Indonesia bahkan belahan dunia dalam memerangi suatu virus yaitu virus covid-19, dimana pada masa ini segala kegiatan rutinitas masyarakat sangat terganggu, sangat terbatas untuk menurunkan tingkat penderita virus covid-19 ini, yang mana setiap harinya terus meningkat dan merasakan masyarakat.

Dan akhirnya pemerintah membuat protokol kesehatan dimasa pandemi covid-19 ini, yang membuat masyarakat harus menjaga jarak, mengurangi interaksi bahkan mengurangi segala aktivitas yang berkerumun dan dapat membuat kenaikan drastis penderita virus covid-19 ini. Hal tersebut juga berdampak dengan KKN Kerja Tahun 2020 ini dengan bergantinya nama menjadi KKN Tangguh, karena kita harus Tangguh menghadapi dan memerangi virus Covid-19 ini.

KKN kerja yang biasanya dilakukan secara bersama disuatu desa, dengan adanya pandemi ini digantikan menjadi KKN Tangguh yang

dilakukan secara individu di lingkungan sekitar anggota tim KKN Tangguh 40. Inilah yang menjadi tantangan tersendiri buat saya dan teman teman tim KKN Tangguh 40 untuk dapat menyelesaikan tugas KKN ini dengan individu. Selain ini menjadi tantangan juga membuat saya lebih mandiri, lebih berani untuk intraksi dengan orang, dan membuat saya semakin semangat menyelesaikannya dengan tuntas sesuai target yang ingin saya capai.

3.6 Pemasangan Tirai Anti Covid-19, Pembagian Masker dan Faceshield **Oleh: Rini Kurniawati**

Nama saya Rini Kurniawati dari jurusan Ekonomi dan Bisnis fakultas Manajemen, angkatan 2017 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atau UMSIDA. Yang harusnya para mahasiswa angkatan 2017 saat ini sedang merasakan hangatnya kebersamaan dalam KKN (Kuliah Kerja Nyata). Tapi tidak untuk tahun ini karena adanya pandemi Covid-19 yang sedang menyerang negeri tercinta kita. Dan mengharuskan untuk KKN dirumah saja.

Virus ini pertama kali muncul di China tepatnya di Wuhan, yang sempat menghebohkan seluruh dunia dan Badan Kesehatan Dunia (WHO). Dan virus ini melesat cepat yang menyerang di berbagai negara termasuk di Indonesia. Virus /covid-19 menyebarmelalui tetesan kecil yang jatuh pada benda di sekitarnya, kemudian jika ada orang lain yang menyentuh benda yang sudah terkontaminasi dengan droplet tersebut. Dan orang itu menyentuh mata, hidung atau mulut maka orang tersebut bisa terinfeksi Covid-19. Atau bisa juga seseorang yang sudah terinfeksi virus Covid-19 ketika bersin tanpa sengaja kita menghirup udara di sekitar orang tersebut. Dengan demikian kita dianjurkan untuk Social Distancing dan selalu memakai masker kesehatan saat diluar rumah atau sedang berkumpul dengan banyak orang.

Virus Covid-19 ini sudah memakan korban hingga ratusan orang yang meninggal dan puluhan ribu lainnya yang terinfeksi. Virus Covid-19 ini sangat mudah menyebar karena dapat ditularkan dari manusia ke manusia yang sedang terinfeksi, dan bahkan virus Covid-19 ini bisa menempel di salah satu tempat dekat pasien Covid-19 atau paling akrab disebut Corona virus.

KKN Tematik 2020, jadi untuk KKN (Kuliah Kerja Nyata) pada tahun 2020 kita KKN di desa masing masing tepatnya di Ds. Kedung kembar, Kec. Prambon, Kab. Sidoarjo. Untuk KKN tahun ini berbeda dengan KKN sebelumnya ada wabah Virus SARS-CoV-2 atau biasa disebut Covid-19 atau Corona jadi kami diharuskan untuk KKN di desa masing-masing.

Untuk KKN tematik 2020 saya berkelompok dengan kelompok 40, yang terdiri dari 15 orang. Dengan mempunyai program kerja di desa masing-masing kita bisa sedikit membantu warga untuk memberikan sosialisasi maupun bantuan yang bermanfaat saat pandemi virus Covid-19.

Melakukan kegiatan KKN tematik 2020 saat pandemi saat ini gampang-gampang susah. Seperti saat kita melakukan rapat atau membicarakan soal kegiatan harus melakukan meeting daring, dan membicarakan kegiatan melalui chatting di grub Whatsapp saja. Untuk karena itu supaya tidak ketinggalan informasi tentang kegiatan KKN, kita harus selalu cek grub di Whatsapp.

Meskipun ada kendala seperti ini, kelompok 40 sangat antusias dan sangat kompak dalam melakukan program kerja di Desa masing-masing. Mereka selalu mengingatkan dan membantu satu sama lain untuk bisa menyelesaikan program kerja yang sedang di kerjakan.

3.7 Teknologi Sanitasi Berbasis Masyarakat **Oleh: Elfi Ratna Furi**

Rantai penyebaran covid 19 harus segera dihentikan. Bukan hanya peran pemerintah / aparat Negara yang harus bertanggung jawab memutusnya melainkan seluruh masyarakat adalah subjek penting dalam pemutusan mata rantai covid-19, termasuk dalam kondisi new normal ini. Kebanyakan orang tidak mengetahui apa sih yang dimaksud dengan new normal ?.

Nah, new normal adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal untuk memperbaiki kondisi perekonomian namun tidak mengurangi penerapan protocol kesehatan, yang harus dirubah adalah perilaku pola hidup yang awalnya kurang menjaga kebersihan menjadi lebih harus dijaga kebersihannya. Yang dahulu tidak pernah memakai masker harus ditanamkan untuk selalu memakai masker.

Sering kita tahu banyaknya masyarakat yang kurang memperhatikan himbauan pemerintah tentang arti pentingnya menjaga protocol kesehatan di masa new normal ini, dimana – mana masih suka melepas masker, tidak pakai masker, meletakkan masker di dagu, sering berkerumun, padahal tidak tanggung peran pemerintah memberikan himbauan.

Lalu, siapa lagi yang harus menyadarkan mereka ?. Nah ini adalah kesempatan bagi para mahasiswa untuk berinovasi untuk membentuk masyarakat cekatan dalam menyikapi rantai penyebaran covid-19 dan menyikapi pola kehidupan di masa new normal.

Gegap gempita mahasiswa Umsida dalam rangka KKN Tangguh untuk menciptakan suatu program kerja yang akan membentuk masyarakatnya menjadi masyarakat yang kompeten, cerdas, multi inovasi, kreatif lebih – lebih apa yang menjadi keahliannya bisa menghasilkan pendapatan.

Menyikapi permasalahan yang ada di desa saya dalam KKN Tangguh ini saya membuat program kerja yang berkaitan dengan Teknologi Sanitasi berbasis Masyarakat dengan judul “Penyuluhan Pembuatan Hand Sanitizer Otomatis”.

Alasan saya membuat program kerja tersebut adalah saya berharap masyarakat lingkungan saya bisa mengetahui cara membuat handsanitizer otomatis sederhana. Lebih – lebih bisa berinovasi lagi dan mulai dari hal kecil untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 saya ingin masyarakat lingkungan saya tidak menyentuh pencetan handsanitizer yang kemungkinan benda tersebut terdapat virus covid-19.

3.8 Pembelajaran Online yang Dihadapi oleh Pengajar Di kala Pandemi

Oleh: Devina Ersandy

KKN kali ini berbeda sekali, masing-masing anggota menjalankan kegiatannya sendiri-sendiri di Desa masing-masing, tentunya Laporan akhir nanti akan lebih banyak. Tetapi dalam menyusun laporan kami tetap berkelompok dan saling membantu satu sama lain.

Menurut survey yang saya telusuri, para pengajar masih perlu bimbingan dalam menggunakan IT. Padahal disituasi pandemik Covid-19 ini para pengajar dituntut untuk menyampaikan pembelajaran

melalui media online, karena Pemerintah menganjurkan untuk belajar dirumah. Otomatis para pengajar menyiapkan materi dalam bentuk video maupun foto, atau bahkan melalui pertemuan online dengan wali murid. Maka dari saya berniat memeberi sedikit ilmu kepada beberapa pengajar dalam hal pembelajaran online, seperti mengedit video sederhana dan menarik melalui ponsel, membuat power point dan mengenalkan fitur yang ada di aplikasi Zoom meeting.

Pada awal 2020 seluruh dunia gempar kehadiran virus corona atau biasa di sebut COVID-19. Semua keadaan menjadi berbeda Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), semua kegiatan tempat kerja dan sekolah semua diliburkan. Akibatnya banyak PHK besar-besaran dan dirumahkan (WFH). Di dunia perkuliahan pun sama semua serba online. Bahkan Kuliah Kerja Nyata pun dilaksanakan dilaksanakan di desa masing-masing. Keresahan yang dirasakan semua masyarakat. Namun hal tersebut tidak membuat kami para mahasiswa menyerah dalam pengabdian kepada masyarakat sekitar.

3.9 Nasib siswa dikala pandemi

Oleh: Eka Putri Maghfiroh

Tahun 2020 mejadi tahun yang penuh cerita dalam hidup saya, kenapa? Karena ditahun ini saya harus menyelesaikan tugas akhir dan melaksanakan kegiatan KKN di tengah-tengah wabah pandemi. Pihak Universitas menentukan kegiatan KKN tahun ini agar dilaksanakan di desa mahasiswa masing-masing atau di tempat mahasiswa berdomisili. Namun, karena di Sidoarjo saya memiliki tanggung jawab untuk mengajar anak-anak di TK, tanpa mengurangi semangat saya sedikitpun, saya melaksanakan kegiatan KKN saya di tempat kostan. Tepatnya di gang Sidowayah Talun 2 kelurahan Celep. Tempat kostan saya ini tidak jauh dengan lokasi kampus, mungkin jaraknya hanya sekitar 100 meter.

Sasaran dalam kegiatan KKN saya adalah siswa di sekitar tempat kostan, saya sudah mengenal sasaran dan wali murid dengan baik. Sehingga ini menjadi peluang bagi saya untuk melaksanakan program kerja KKN.

Dalam menjalankan kegiatan KKN, selain menemukan peluang saya juga menemukan beberapa hambatan. Memang bukan hambatan yang besar, namun dengan adanya hambatan ini saya sedikit merubah

matriks program kerja saya. Ternyata banyak dari sasaran kegiatan KKN saya yang tidak menggunakan aplikasi zoom, google meeting dan google form sebagai sarana pembelajaran online mereka. Sehingga saya merubah program kerja saya dari pemberian edukasi tentang aplikasi zoom, google meeting dan google form menjadi pelatihan pengoperasian MS.Word,dan Power point.

Saya mendapatkan banyak pelajaran dan pengalaman selama melaksanakan KKN Tangguh ini. Lewat KKN Tangguh ini saya bisa mengerti bagaimana cara bersosialisasi dengan anak-anak usia SD dan para wali murid serta memahami perbedaan karakter yang mereka miliki. Selain itu, saya juga bisa mengasah keterampilan saya dalam mengoperasikan laptop.

3.10 Tantangan Mengabdi yang Tak Biasa **Oleh: Sayyidatunisa**

Adanya pandemi di tahun 2020 ini, membuat setiap orang harus beradaptasi dengan berbagai kebiasaan baru, mulai dari tidak lagi bisa melakukan aktifitas berkerumun, harus saling menjaga jarak, selalu siap siaga protocol kesehatan, dan berbagai kebiasaan baru lainnya, tidak terkecuali dalam menjalankan program KKN kali ini, saya merasa ada hal yang berbeda dari KKN di tahun-tahun sebelumnya.

KKN yang pada umumnya dilakukan secara berkelompok dan melakukan pengabdian di desa satu desa, tidak dapat saya rasakan. Melainkan, saya dan teman-teman saya diharuskan mengabdikan di desa tempat tinggal masing-masing, sehingga setiap kegiatan KKN juga kami lakukan secara individu.

Adanya sistem pelaksanaan KKN yang seperti itu, tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi saya yang melaksanakan KKN di Kelurahan Geluran, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, karena saya tidak terbiasa berbaaur dengan masyarakat sekitar rumah. Namun karena karna menjalankan program ini adalah kewajiban saya, saya memberanikan diri untuk mulai berbaaur dengan warga sekitar, hingga akhirnya lambat laun, saya mulai terbiasa berbaaur dengan warga sekitar, walaupun awalnya saya merasa sedikit takut, malu dan canggung.

Namun, dengan adanya program KKN dengan sistem pelaksanaan yang terbilang baru ini, membuat saya menjadi lebih interaktif dengan warga sekitar, lebih bisa mengenal tetangga, menambah relasi, dan saya juga mendapatkan pelajaran, bahwasannya berbaur dengan masyarakat umum itu tidaklah semudah kita berbaur dengan teman baru di lingkungan kampus.

3.11 Budidaya Ikan Dalam dan Kangkung dalam Ember Oleh: Wildan Atho'urrahman

Mendapatkan informasi dari kampus akan system kkn dengan dilakukannya kkn di desa sendiri membuat saya bingung bagaimana cara saya untuk mencari program kerja, sehingga pada sabtu malam saya bermain ke rumah teman akrab saya (Agus) yang memiliki taman kecil di rumahnya. Dimana saat itu saya hanya ingin ngajak dia ngopi emperan sepanjang jalan di Pandaan sambil membawa amunisi bakau gulung. Melihat saya yang gelisah diapun berucap *"meneng tok ae rek, bokek ta?"*. Seketika sayapun menjawab *"bingung aku ga kate kkn, bingung gawe program kerja"* seketika diapun kepo apa itu KKN, saya memaklumi karena dia juga tamat sampai SMP, kemudian saya beritahu apa itu kkn sampai dia paham. Setelah beberapa menit dia pun curhat ke saya *"aku pingin nandur kangkung We"* (dia memanggil saya Chong Wei sapaan saya di pabrik dulu). Saya pun menjawab *"tanduranmu lak wakeh seh, kurang ae ta ga?"* (Suga, sapaan akrab saya). *"Aku pingin ngingu nila pisan, koyok sing system tanduran tanpa tanah iku loh We"* ucap Agus. Seketika saya menemukan ide dengan membuat program kerja dengan membudidaya ikan dan sayuran yang memiliki manfaat sebagai peningkatan gizi di kala pandemic. Dengan menghasilkan lauk dan sayuran tanpa pergi ke tempat banyak orang berkerumun.

Setelah dia menceritakan keinginan dan saya beri masukan-masukan giliran saya yang meminta masukan kepadanya. *"Ga, misal aku gawe system ngunu, piye yo? Belajar nandi? Iwak opo sing gampang?"* dia pun membuka hp nya dan membuka aplikasi youtube dan menunjukkannya kepada saya *"iki loh gawe budikdamber, gawe lele sayuran e kangkung"*. Channel youtube pertama yang saya jadikan referensi adalah "Mr. Jhon Undur Diri". Dari channel tersebut dijelaskan pemilihan kangkung karena masa panen yang terbilang singkat dan memakai ikan lele karena lele merupakan ikan yang mudah beradaptasi. Kemudian saya juga ingat bahwa system

aquaponic dalam budikdamber ini dapat dibuat ajang bisnis dimana desa saya yang terkenal akan olahan ikan lele nya. Akan tetapi yang saya angkat di KKN kali ini saya pilih tujuan jangka pendek di kala pandemic ini dimana mengajarkan untuk mandiri dalam memperoleh gizi.

Dalam membawa program swasembada pangan ini saya memberi tema program saya dengan *Tereliye* (Ternak Ikan Lele in Youth Ecosystem) maksudnya adalah memberikan arahan bagaimana budidaya lele dengan sasaran para komunitas remaja. Karena di tengah pandemic ini sekolah-sekolah diliburkan sehingga mereka menjadi pengangguran di rumah masing-masing. Meskipun hanya beberapa waktu digunakan untuk kelas online dengan durasi yang begitu singkat tidak seperti pembelajaran tatap muka seperti biasanya, selebihnya mereka nganggur dengan *nyelintung ngalor ngidul ga jelas*.

Mengetahui lubang masalah saya ajak salah satu dari mereka untuk berbudidaya ikan dan sayur mayur guna untuk memenuhi kebutuhan gizi keluarga. Dimana para orang tua juga was was akan tertularnya covid di tempat keramaian.

Program yang saya bawa disini memiliki 2 fungsi, yaitu jangka Panjang dan jangka pendek. Fungsi jangka pendek disini yaitu pemenuhan gizi keluarga yang saya peke di KKN kali ini, dan fungsi kedua yaitu bisnis. Dimana desa saya terkenal dengan olahan ikan lele, berupa abon, nugget maupun samosa berbahan utama lele. Banyak petani lele di daerah desa saya akan tetapi hasil panene lele dibuat sebagai pemasok pasar-pasar. Jika olahan lele dapat dimanfaatkan dengan maksimal dan mengetahui pangsa pasar olahan ikan lele, maka dapat menghasilkan banyak *cuan* untuk para petani. Saya mendapatkan info dari ibu saya yang juga merupakan kader kelurahan bahwa abon lele dari desa kami memiliki pangsa pasar di luar kota dengan harga Rp. 100.000 untuk per setengah kg nya. Sedangkan bahan baku untuk membuat setengah kg abon tersebut membutuhkan 3 kg lele.

Oke yang saya angkat di buku ini hanya tentang kebutuhan gizi keluarga, karena efek dari pandemic yang penuh sandiwara ini sehingga dapat berdampak pada ketakutan yang luar biasa pada masyarakat Indonesia.

Di minggu dan hari pertama awal berKKN ini saya mengajak salah satu remaja tetangga saya dan mendapatkan respon positif darinya, karena dia juga latar belakang suka ikan karena dulu sering *nyari maupun ngerempah* ikan di sungai dekat rumah hehehe, awal yang sangat positif.

Setelah berbicara Panjang lebar kami pun mencari dan meminimalisir pembelian barang-barang yang dibutuhkan, sayang sekali benda utama (ember) kami tidak dapat menemukan limbahnya terpaksa untuk membeli ke toko plastic. sisanya untuk botol plastic kami mencari di sampah-sampah. Dan untuk gelas plastic kami memanfaatkan bekas gelas palstik dari kafe, saya meminta bantuan kepada temen saya yang juga pegawai di kafe tersebut.

Kali ini saya membudidayakan ikan lele dan dengan menggunakan media ember yang berukuran 80 liter dengan tujuan menghemat atau memanfaatkan lahan sempit di sekitar daerah rumah, dan menambahkan diatas ember tersebut tanaman kangkung dengan media kapas dan botol bekas dengan jumlah 12 botol dan 8 gelas plastik bekas.

Eksekusi di minggu berikutnya dengan segala bahan-bahan yang telah dipersiapkan yaitu dengan melubangi ember bagian bawah guna sebagai tempat pembuangan saluran air dengan dipasang keran air serta merakit botol-botol bekas yang telah dilubangi sebelumnya dengan kawat dan dilingkarkan di sekeliling ember. Dan diberi arang kayu di dalam botol-botolnya, guna arang kayu yaitu agar menetralsir bakteri-bakteri jahat di dalam air sehingga diharapkan benih-benih lele tidak mudah terserang penyakit.

Setelah semua sudah siap maka ember diisi dengan air yang telah diendapkan selama 5-7 hari agar lele mudah beradaptasi dengan kadar air yang telah berbaur dengan kondisi alam sehingga lele tidak mengalami stress yang mengakibatkan lele mudah mati. Dan penyemaian benih kangkung juga sebelumnya benih-benihnya direndam dengan air selama 1 hari 1 malam. Untuk setiap botol diisi dengan 10 benih kangkanung.

Dalam penebaran bibit-bibit lele juga perlu diperhatikan, mulai dari jenis sampai fisik bibit lele. Untuk jenis lele yang saya pakai menggunakan jenis lele dumbo. Dimana masa panen lele dumbo sekitar 2-3 bulan, lebih cepat daripada lele local. Lele yang saya

dapatkan berasal dari tetangga saya yang memiliki usaha ternak lele juga sehingga harga yang saya dapatkan lebih *miring* daripada harga biasanya. Bibit lele untuk 1 bak ember saya tebar sebanyak 100 ekor dengan harapan panen dengan jumlah 50% nya yaitu 50 ekor. *Loh kok dikit banget?* Ya karena lele tidak terlepas dari sifatnya sebagai predator kanibal yang dapat memangsa sesama jenis lele. *“untuk hasil panen biasanya dapat dipanen dengan presentase 70-80% mas, karena tidak terlepas dari sifat kanibalisme tadi mas”* kata cak Jos petani lele di desa. Dalam masa pendewasaan setelah menebar bibit lele perlu penanganan yang intensif mulai dari pengurusan/penggantian air bak ember selama 2 hari sekali. Karena rawan masih belum memiliki kekebalan dalam tubuh lele tersebut. Pengurusan air dengan frekuensi seminggu 3x dilakukan kurang lebih hingga usia lele 1 bulan setelah tebar bibit.

Setelah berjalan 2 minggu saya *bersuhu* pada channel Mr. John Undur Diri, banyak sekali yang tidak sesuai dengan yang saya alami, merasa kecewa dengan channel tersebut, sya mencari referensi channel lain, seketika saya menemukan channel dari petani lele berskala besar yaitu channel *“Hasil Dangdut”* Ga nyambung bukan? Sama saya juga berfikir seperti itu, tapi bodoamat ah yang penting saya ambil ilmunya dari isi vlog vlognya. Don't judge the book by its cover ya kan?

Masa kkn berjalan 3 minggu, kami memutuskan untuk penyortiran ikan karena dalam kurun waktu 3 minggu kuantitas ikan lele sudah berkurang hingga 20%. Penyortiran kami lakukan dengan penambahan media pemeliharaan berupa bak ember dengan kuantitas sama 80 liter. Akan tetapi untuk media tanam kami memakai gelas plastic dibuat portable sehingga tidak paten seperti di media tanam aquaponik di ember sebelumnya. Dengan membuat system portable lebih mempermudah dalam membersihkan ember saat melakukan pengurusan dengan memberikan lubang pada tutup embernnya. Dan untuk jenis sayuran yang kami pakai saat ini yaitu memakai sawi pakcoy. Memanfaatkan tutup ember juga bermanfaat agar lele tidak dapat melompat keluar bak ember. Dan alhamdulillah sampai sekarang jumlah lele hanya berkurang 25%. Sehingga target panen bisa tercapai dari target awal 50%. Dan hasil program kerja dari berguru pada aplikasi youtube bagaimana? Lancar juga sampai saat ini tinggal tahap pendewasaan saja dan nunggu hasil panen saja.

Dari program kerja swasembada pangan ini saya merasa bernostalgia ke masa SD saya, dimana saya saat itu gemar ke sungai untuk mencari ikan-ikan dan dipelihara akan tetapi hasilnya si ikan mati hehehe. Setelah melihat hasil budidaya ikan lele ini berhasil dengan presentase lele yg hidup 75% membuat saya berambisi untuk melakukan hal yang sama juga untuk di rumah. Karena pada dasarnya saya juga suka memelihara ikan dan merawat tanaman. Tanaman saja saya rawat, apalagi doi hehehe. Sekian cerita saya selama berKKN di masa pandemic, kurang lebihnya tata Bahasa/kata saya mohon maaf, wassalamualaikumw wr.wb

3.12 Produktifitas Usaha Minuman Bandrek Di Kala Pandemi Oleh: Wildan Atho'urrahman

Sama halnya dengan program kerja saya sebelumnya saya merasa kesulitan untuk menemukan program kerja di tempat tinggal saya. Setelah menemukan program kerja swasembada pangan melalui aquaponic saya ingat latar belakang saya sebagai mahasiswa manajemen, dimana semua yang saya pelajari di bidang bisnis. Dan seketika saya heran "*kok ya ket iling aku?*". Oleh karena itu saya juga memilih program kerja kedua saya dengan program pendampingan UMKM. Jadi untuk program kerja aquaponic yaitu program kerja pertama saya yang dilatarbelakangi oleh hobi, sedangkan untuk program kerja pendampingan UMKM ini dilator belakangi oleh status mahasiswa saya di fakultas bisnis. Dengan membuat kegiatan produktifitas usaha di kala pandemic. Tidak semudah itu, saya juga dipusingkan dengan sasaran yang akan saya akan tuju, kira-kira siapa yang tepat untuk dibuat sasaran empuk target KKN saya. Setelah berhari-hari masih belum menemukan, hingga pada suatu saat saya pulang dari kerja malam hari ada gerobak dorong milik Bang Beni tetangga saya yang belum tahu untuk apa gerobak dorong tersebut, karena setiap harinya gerobak tersebut selalu ada di tempat yang sama. Dalam hati saya merenung "*kalo emang dia punya usaha, kenapa gerobak selalu ada di tempat yang sama? Apa ga dipake buat keliling buat jualan?*".

Rasa penasaran saya saya buktikan saat pulang kerja esoknya lagi, sengaja saya memperlambat laju jalannya si *babyblack* (nama motor supra saya) saat melewati tempat tinggal bang Beni. Dan benar dugaan saya bahwa beliau memiliki usaha bandrek yang saya ketahui dari banner kecil yang terpasang di gerobak kecil miliknya.

Bagi yang belum tahu mengenai bandrek, bandrek adalah minuman herbal (wong jowo ngarani wedang) yang mengandung kaya akan rempah-rempah. Analoginya seperti STMJ hanya perbedaannya jika STMJ rempahnya hanya jahe, sedangkan bandrek rempah-rempahnya bervariasi, ada kayu manis, kapulaga, serai, jahe, dll. Alasan bang Beni memilih usaha bandrek karena beliau juga merupakan pendatang dari Medan yang mengadu nasib di Pasuruan. Dan alasan utama beliau memilih untuk berbisnis karena menjadi tumbal PHK di tempat kerjanya karena alasan pandemic ini. Oleh karena itu saya memantapkan untuk beliau menjadi target sasaran KKN saya selain membantu mengembangkan usaha miliknya saya tertarik karena jenis produknya yang langka dijual di sekitar kecamatan Gempol ini, bahkan bisa dibilang satu-satunya yang ada di Gempol dengan berjualan Bandrek. Respon positif dari beliau dan tetangga sekitar membuat saya semangat untuk mengembangkan bisnisnya. Karena masukan-masukan dari tetangga juga positif untuk membantu mengembangkan bisnis bang Beni.

Dengan tema produktifitas di kala pandemic melalui digital marketing, beliau sering kali berkata kepada saya *"iya mas wong saya wong ndeso belum ngerti gini-ginian"*. Mendengar hal seperti itu saya pun membangkitkan kepercayaan dirinya *"ya gapapa bang, disini loh juga ndeso, makanya saya disini biar sama-sama belajar, samean belajar bisnis digital, saya juga belajar menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain dari ilmu-ilmu yang saya peroleh di kampus."*

Selama berKKN dengan beliau saya menyempatkan waktu dengan 2 program kerja yang saya lakukan pada saat malam hari, karena untuk siang hari saya lakukan KKN untuk program swasembada pangan. Selain itu waktu malam juga biasanya dibuatnya untuk waktu berjualannya sehingga saya mudah untuk menemui beliau. Setiap kali saya bertemu beliau, beliau mengaku sudah banyak yang memberikan saran tempat sebagai outlet jualannya dari kenalan dan tetangga sekitar salah satunya dari tokoh masyarakat H. Mudi, beliau menyarankan untuk memakai tanah beliau yang ada di desa sebelah dan lumayan strategis, ada juga dari Anton, teman serantau dari Jogja, juga menyarankan untuk membuka kedai di samping jualan miliknya (Es degan), ada juga dari Nanang (Atheng, sapaan akrabnya) juga memberi saran untuk membuka di samping usaha taman miliknya. Semua warga sangat mendukung bang Beni untuk berani keluar untuk jualan, dan itupun beliau cerita kepada saya, dan

tanggapan saya *"bagus semua itu bang, Cuma pilih aja yang paling strategis yang dekett jalan raya"* saran saya.

Pendampingan yang saya lakukan sampai saat ini, alhamdulillah beliau selalu antusias untuk diajarkan hal hal baru berbasis teknologi, akan tetapi sebelumnya selalu bicara jargon andalannya *"maklum saya ini wong ndeso mas"*, dari kalimat tersebut membuat saya termotivasi untuk beliau.

KKN ini kelihatannya mulus jalan ceritanya, akan tetapi banyak batu terjal yang menghambatnya, mulai dari ketidak konsistenan beliau dalam membuka dagangannya, dan juga tujuan utama saya menggandeng mitra go-food dari gijek maupun grab, akan tetapi itu hal itu sulit dilakukan karena beliau tidak memiliki rekening tabungan, dimana rekening tabungan salah sat syarat mendaftar mitra. Yang terbaru lagi beliau mengetahui tentang bantuan dari pemerintah untuk UMKM senilai 2,4 juta, beliau bertanya kepada saya. *"Katanya pemerintah ada bantuan dana buat orang jualan ya mas? Lumayan buat modal 2,4 juta mas, daftarnya gimana itu?"* tanya bang Beni. *"Oh bener bang tapi itu lewat online ini syarat dan ketentuan-ketentuannya"*. Salah satu syaratnya ada KTP dan rekening di halaman website yang saya telusuri. *"Waduh, say aga punya KTP dan rekening mas"* kata bang Beni. Seketika batin saya *"Duarr apes"* wkwkwk. Saya sarankan untuk mengurus KTP lewat Pak Mustofa selaku menjabat sebagai Ketua RT, *"Gini ae bang, samean urus KTP di Pak Mustofa, nanti ke balai desa dibuatin KTP sementara, itu bisa dipake buat daftar dan buka rekening tabungan"* kata saya.

Memang ada susah senangnya dalam program kerja yang ini, susah nya ya Ketika tidak memiliki persyaratan sehingga kegiatan KKN terhambat, sedangkan senangnya setiap kali saya memberikan pendampingan selalu dibuatkan Bandrek, yang awalnya saya tidak mau merepotkan toh juga itu untuk jualan, akan tetapi beliau tetap bersikeras untuk membuatkan saya wedang bandrek, yah mungkin rejeki anak otw sholeh kali ya, jadi keenakan lama-lama. Tapi Ketika saat kegiatan foto produk yang mengharuskan membuat bandrek dengan 3 varian rasa tanpa belum tau siapa yang membelinya, beliau juga degan senang hati untuk membuatnya, akan tetapi untuk kali ini saya tidak mau dibuatkan secara Cuma-Cuma. Saya berinisiatif untuk tetap membeli ketiga minuman bandrek tersebut. Kan ya kasihan masa dibuatkan untuk sesi foto aja, ga dibeli. Kemanusiaan

dikit dong agar kita asumsinya tidak memanfaatkan. Yang terpenting kita sebagai manusia harus bisa memanusiakan manusia.

Sempat terlintas difikiran saya, bagaimana cara memviralkan bandrek ini? Masa iya saya harus seperti brand ambasadornya Odading Mang Oleh?

Sekian yang bisa saya utarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.

3.13 Penerapan Protokol Kesehatan **Oleh: Ardiansyah Dwi Wicaksono**

Di tahun ini kita dan seluruh di dunia dihadapkan dengan situasi kesehatan yang cukup memprihatinkan. Pandemi Covid 19 dimana virus ini menyebar pertama kali di China yang kemudian menjadi pandemi diseluruh dunia. Melihat keadaan yang seperti ini kami berinisiatif untuk membuat minuman jamu untuk menjaga daya tahan dan kebutuhan nutrisi dalam tubuh dapat terpenuhi salah satunya jamu kunyit asam. Diharapkan dengan pembuatan jamu ini dapat dilakukan disetiap rumah untuk minuman sehari-hari bagi anggota keluarga.

Kami mengawali pengenalan jamu ini kebeberapa rumah dekat kami tinggal. Musholla adalah tempat awal kami memperkenalkan jamu kepada Takmir muholla setempat. Kami mulai menyampaikan kebutuhan akan pentingnya menjaga diri mulai dari kebersihan dan pemenuhan gizi demi menjaga daya tahan tubuh tetap kuat sehingga terhindar dari segala macam penyakit dan terutama pandemic virus Covid 19 ini. Alhamdulillah dengan penyampaian yang telah kami paparkan telah disetujui oleh takmir masjid untuk menjelaskan proses pembuatan dan penyaluran jamu setiap satu minggu sekali.

Jamaah perempuan musholla yang kami tuju guna mendemokan manfaat dari jamu serta proses pembuatannya. Dari sini kami mulai menyiapkan materi pengenalannya dan mendemokan proses pembuatannya dalam bentuk video yang sudah kami lakukan. Dari penyampaian ini kami berharap jamaah muholla dapat melakukan dan menerapkan ini dalam lingkungan keluarganya.

Program pembuatan jamu ini dapat dukungan langsung dari takmir musholla, dan diberikan kepercayaan untuk mengelola dana demi berlangsungnya kegiatan ini. Dalam pelaksanaannya penyampaian materi berjalan dengan lancar mungkin ada beberapa hal dimana ibu-ibu sudah cukup mengerti dalam proses pembuatan jamu, namun resep dari kami itu merupakan bahan-bahan dasar dalam pembuatannya kalo untuk pengembangannya ibu-ibu akan mengolahnya sendiri. Kami juga menampilkan video kami dalam pembuatannya. Dalam proses video itu kami tidak terlalu mengalami kendala dalam proses pembuatan jamu karena sebelumnya kami sudah sering membuat jamu kunyit asam untuk kami konsumsi sendiri.

KKN Tangguh, virus covid19 adalah sebuah virus yang telah masuk ke indonesia sejak bulan Februari 2020 dan virus tersebut sangat berbahaya karena penyebarannya yang amat sangat begitu cepat melalui drop plet penyebaran virus ini dapat dengan mudah menular kemandusia lain, oleh karena itu pemerintah segera mengambil kebijakan-kebijakan demi menyelamatkan kesehatan setiap warga negaranya salah satunya dengan Pembatasan Berskala Besar antara lain menutup tempat-tempat keramaian dan hiburan.

Dengan adanya pandemi seperti ini yang sudah masuk ke negara indonesia semua aspek dalam kehidupan mengalami sebuah kemunduran yang begitu cepat diantaranya adalah perputaran roda perekonomian yang tidak stabil karena daya beli masyarakat yang sangat minim dikala pandemi seperti ini, lalu banyak industri yang gulung tikar akibat pandemi ini karena tidak bisa mengekspor barangnya ke luar negeri dan mengakibatkan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Masal, dan sampai ke bangku pendidikan yang mana pembelajaran dilakukan secara daring atau online, sehingga dengan pertimbangan para jajaran petinggi akademik membuat kita selaku mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menerapkan KKN Tangguh 2020 demi meminimalisir penyebaran virus covid19.

Dari perjalanan kkn yang telah dilaksanakan banyak sekali pelajaran yang diambil. Walaupun hanya beberapa ilmu yang bisa di sampaikan kemasyarakat namun ilmu tersebut bisa sedikit memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada masyarakat akan sadarnya menjaga kebersihan dan kesehatan di masa pandemic ini.

3.14 “Semangat Belajar Dikala Pandemi”

Oleh: Muhammad Afian Juniadi

Kegiatan KKN kerja pada tahun ini agak berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yaitu dilakukan dalam masa pandemi COVID-19 yang semua program kerja dibatasi untuk berinteraksi secara langsung oleh masyarakat. Tapi kita bisa bersyukur di balik pandemi COVID-19 ini bisa mengenal lebih jauh tentang desa masing-masing peserta. Tidak hanya itu, peserta juga bisa tau permasalahan yang di alami oleh masyarakat di desa sendiri dan memberikan solusi dengan membuat program kerja sesuai yang di butuhkan masyarakat desa sekitar tempat tinggal kita. Kegiatan KKN kerja pada tahun ini disebut juga dengan “KKN Tangguh” dilakukan berkelompok yang terdiri dari 15 mahasiswa, tetapi tanggung jawab membuat program kerja dilakukan per individu dan dikerjakan oleh masing-masing mahasiswa.

Saya Muhammad Afian Juniadi dari fakultas sains dan teknologi program studi Teknik Industri. Pada kegiatan KKN ini, saya mengambil skema tematik yang dilakukan selama 3 bulan pada hari sabtu dan minggu. Kegiatan KKN tematik dimulai dengan pembekalan KKN pada tanggal 16 Juli 2020 dilakukan secara daring menggunakan aplikasi zoom, kemudian dilanjutkan dengan perumusan permasalahan dan penyusunan program kerja KKN pada tanggal 30 Juli 2020. Untuk pelaksanaan KKN kerja atau KKN Tangguh di mulai pada tanggal 5 Agustus sampai dengan 10 Oktober 2020. Karena pada masa pandemi COVID -19 KKN Tematik dilakukan di desa masing-masing mahasiswa, saya melakukan kegiatan KKN Tematik di Ds. Randegan Rt.09 Rw.02 Kecamatan Tanggulangin kabupaten Sidoarjo. Mayoritas penduduknya bekerja sebagai karyawan swasta dan sebagai petani.

Pada bulan juli, mulai banyak sekolah-sekolah yang sudah masuk dari SD sampai perguruan tinggi. Sekolah-sekolah diharuskan menggunakan sistem pembelajaran daring atau menggunakan media online sebagai media untuk pembelajaran dan mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan. Tidak hannya sekolah-sekolah yang menerapkan sistem daring, dari les privat pun juga melakukan hal itu. Tidak banyak orang yang tau atau bisa menggunakan media online sebagai media belajar, khususnya siswa SD. Mereka sering mengeluh terhadap orang tuanya tentang sulitnya proses pembelajaran daring dari segi pengoperasian aplikasi yang di gunakan untuk les privat. Disamping itu dari segi orang tua juga tidak tau mengenai penggunaan aplikasi daring yang sering di gunakan anaknya untuk media

pembelajaran. Sehingga saya membuat permasalahan tersebut untuk dijadikan program kerja KKN kerja atau KKN Tangguh dengan sasaran siswa SD Muhammadiyah 11 Randegan (Jiostarufi Saputra dan Geisya Bagus). Kemudian saya meminta izin terhadap orang tua murid untuk memberikan pembelajaran mengenai penggunaan aplikasi daring khususnya aplikasi-aplikasi yang di gunakan untuk les privat yang di lakukan anaknya seperti zoom, google meet dan google drive. Tidak hanya memberikan pembelajaran menggunakan aplikasi zoom, google meet dan google drive, saya memberikan pembelajaran tentang menggunakan microsoft office karena siswa juga merasa kurang faham tentang mengoperasikan microsoft office karena siswa hanya mengenal teori tentang mengoperasikan microsoft office di sekolah. Disamping itu data yang di buat oleh siswa bisa dijadikan contoh untuk cara meng upload file ke dalam google drive, dan menampilkan pada aplikasi zoom maupun google meet.

Program kerja minggu pertama, saya meminta izin terhadap orang tua murid untuk melaksanakan kegiatan KKN selama 3 bulan di tempat beliau. Disamping meminta izin, saya memberikan sosialisasi tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan serta memberikan masker agar bisa di gunakan untuk beraktifitas di luar rumah. Program kerja pada minggu ke ke dua, saya memberikan post test terhadap siswa untuk megetahui tentang kemampuan menggunakan aplikasi zoom, google meet dan google drive serta agar dapat mengetahui tingkat evektifitas dari kegitan KKN ini. Pada program kerja minggu ke tiga, saya memberikan pembelajaran tentang mengoperasikan microsoft office dari word, excel dan power point. Proker minggu ke empat, saya memberikan pembelajaran tentang pembuatan email serta mengajarkan mereka cara untuk meng upload file ke dalam google drive. Proker minggu ke lima yaitu memberikan pembelajaran tentang penggunaan aplikasi zoom dan google meet serta menampilkan file pada layar utama. Program kerja pada minggu ke enam dan tujuh adalah memberikan monitoring tentang penggunaan aplikasi zoom dan google meet untuk pembelajaran les privat serta memberikan post test untuk mengetahui tingkat evektifitas dari kegiatan KKN yang saya lakukan selama pembelajaran. Program kerja ke delapan sampai program kerja ke dua belas, saya membuat laporan yang harus di kumpulkan seperti vidio, buku dan buku.

Kesan saya selama melakukan KKN Tangguh ini yaitu saya berterimakasih banyat terhadap fihak-fihak yang mengizinkan saya untuk melakukan kegiatan KKN ini. Serta bersyukur bisa mengetahui

keluh kesah dari masyarakat sekitar tempat tinggal saya, dan sedikit dapat membantu mereka untuk menyelesaikan permasalahan yang di alaminya selama masa pandemi ini.

3.15 Supporting pemahaman protocol kesehatan **Oleh: Elfa Fanny Liasari**

Wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang telah melanda 215 negara di dunia, memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya perguruan tinggi. Untuk melawan Covid-19 pemerintah telah melarang untuk berkerumun, pembatasan sosial (sosial distancing) dan menjaga jarak fisik (physical distancing), memakai masker dan selalu mencuci tangan. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020). Perguruan tinggi dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara daring atau online. Terganggunya aktivitas ini menyebabkan mahasiswa yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharuskan untuk memutar otak mengenai nasib KKN ini. Maka dari itu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa masing-masing atau desa sendiri.

Dalam program kkn ini saya melakukan secara mandiri di daerah asal saya. Program kerja yang saya usung sesuai dengan situasi, yakni mengatasi covid-19 dengan menawarkan konsep desa tangguh. Saya melangsungkan kegiatan KKN secara mandiri di panti asuhan yatim piatu aisyiyah / LKSA Aisyiyah cabang sidoarjo. Di desa sidowayah, celep, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. program ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pandemi covid-19.

Sesuai dengan anjuran Badan Kesehatan Dunia (*WHO*) dan juga Kementerian Kesehatan, dalam situasi saat ini seluruh masyarakat harus disiplin dan mengikuti protokol kesehatan. Hal tersebut dilakukan untuk kebaikan bersama dan semoga kondisi dunia cepat pulih seperti sedia kala.

Kesadaran masyarakat di beberapa daerah dalam menyikapi pandemi covid-19 terbilang masih kurang. Itu dibuktikan dengan masih banyaknya warga yang tidak memakai masker saat keluar rumah, berkerumun, hingga jarang mencuci tangan setelah menyentuh benda-benda. Maka dari itu upaya yang saya lakukan dalam kegiatan KKN ini memberikan solusi untuk menekan laju penyebaran covid-19 melalui program kerja KKN guna menuju kebiasaan baru yang di dalamnya berisi rangkaian kegiatan edukasi, dengan memberikan sosialisasi mengenai protokol kesehatan untuk menjaga pola hidup sehat di masa pandemi saat ini.

Selama KKN saya telah mensosialisasikan tentang penerapan protokol kesehatan serta menjelaskan mengenai panduan pencegahan covid-19 di masa new normal, melakukan pendampingan penerapan protokol kesehatan dengan menjaga kebersihan tangan dengan mencuci tangan dan memakai handsanitizer, membagikan masker dan stiker pencegahan covid-19. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat atau anak-anak panti mengenai penerapan protokol kesehatan.

Saya melaksanakan 3 program kerja yakni sosialisasi protokol kesehatan, pelatihan pembuatan faceshield dan pelatihan pembuatan minuman herbal untuk menjaga daya tahan tubuh. Program kerja tersebut diantaranya melakukan edukasi dengan sarana video yang membahas materi seputar covid-19 dan macam-macam cara pencegahannya di masa new normal. Serta pelatihan pembuatan faceshield secara mandiri yang di jahit menggunakan tangan dan juga menggunakan mesin jahit dengan melibatkan pengurus maupun anggota panti asuhan yatim piatu aisyiyah / LKSA Aisyiyah cabang sidoarjo. Ada juga pelatihan pembuatan minuman herbal untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan mencegah terpapar oleh virus yang ada saat ini.

Pelaksanaan kegiatan KKN tersebut bertujuan untuk memberikan contoh, dukungan dan ajakan kepada pengurus dan anggota untuk senantiasa melakukan pencegahan covid-19. 3 kegiatan tersebut memberikan dampak bagi kesehatan sehingga dengan adanya kegiatan ini dapat mengurangi penyebaran virus.

Saya melakukan sosialisasi dengan cara memberikan informasi terkait Covid-19 yang dikemas dalam bentuk poster digital dan video yang menarik agar mudah dipahami. Beberapa contoh topik

yang diangkat dalam edukasi terkait Covid-19 meliputi materi mengenai definisi, cara penyebaran, cara pencegahan, siapa yang berisiko terkena, physical distancing dan sebagainya. Saya juga memanfaatkan media sosial seperti WhatsApp dan Instagram dalam memberikan informasi terkait Covid-19. Selain memanfaatkan media sosial, saya juga terjun ke lapangan untuk pendampingan cara mencuci tangan dengan baik dan benar, memakai handsanitizer, sekaligus mengimbau dan mengedukasi pentingnya menggunakan masker.

Program KKN selanjutnya yang saya lakukan adalah pelatihan pembuatan faceshield. Karena tingginya potensi untuk penularan virus covid-19 menyebabkan lembaga kesehatan bahkan pemerintah menyusun protokol kesehatan yang harus di patuhi untuk dapat memutus rantai penyebaran covid-19 ini. Salah satu langkah antisipasi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan masker dan juga faceshield saat beraktivitas diluar rumah. Permintaan akan masker yang terus meningkat ini dapat berdampak pada ketersediaan jumlah masker hingga mahalnya harga masker medis dipasaran saat ini. Pemerintah bahkan menghimbau bahwa penggunaan masker medis hanya diutamakan bagi tenaga medis dan orang yang sedang sakit. Sementara untuk masyarakat umum yang tidak memiliki masalah kesehatan dapat menggunakan masker dari bahan kain.

Hal ini menjadi ide program kerja (proker) saya dari kelompok KKN 40 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) untuk menyelenggarakan kegiatan pemberdayaan melalui sosialisasi serta pelatihan pembuatan masker dan faceshield. Proker tersebut sejalan dengan program di panti asuhan yatim piatu aisyiyah / LKSA Aisyiyah cabang sidoarjo dalam memutus rantai penyebaran covid-19 seperti sosialisasi protokol kesehatan, perilaku hidup sehat dan bersih, physical distancing, dan imbauan wajib menggunakan masker terutama saat beraktivitas diluar rumah.

Nah untuk itu saya menginovasikan untuk membuat Alat Perlindungan Diri yang fungsinya two in one, yaitu faceshield yang sekaligus ada maskernya. Faceshield ini diperuntukkan untuk masyarakat umum bukan untuk tenaga medis. Faceshield ini dapat digunakan untuk jangka waktu yang lama karena ini bukan sekali pakai. Masker yang digunakan tetap bisa digunakan berulang kali karena bahan dasar masker ini adalah kain. Upaya penggunaan faceshield bukan sekali pakai ini bertujuan untuk mengurangi limbah

dan pencemaran lingkungan karena material yang digunakan adalah material yang tidak mudah hancur di alam.

Mengenai cara membersihkan faceshield nya itu cukup mudah yaitu untuk maskernya sendiri bisa dicuci dan untuk mikanya bisa dibersihkan dengan alkohol dengan kadar 70%, alkohol 70% itu adalah material standar yang mudah diperoleh masyarakat sekitar di apotek.

Pelatihan dilakukan di Aula panti asuhan yatim piatu aisyiyah / LKSA Aisyiyah cabang sidoarjo. Kegiatan pelatihan pembuatan faceshield sekaligus masker ini mendapatkan tanggapan dan dukungan positif dari para pengurus dan anggota. Kegiatan ini berjalan dengan mematuhi protokol kesehatan dan juga jumlah peserta yang ikut pelatihan dibatasi.

Dikarenakan banyak remaja sedang libur sekolah bingung karena tidak ada kegiatan di panti asuhan yang menyenangkan, sehingga saya memiliki ide untuk mengajak beberapa remaja untuk lebih produktif dengan melakukan hal yang bermanfaat yakni membuat faceshield yang sekaligus masker. Remaja ini diberikan arahan tentang bagaimana cara membuat faceshield masker kain kemudian mempraktikkan langsung dengan alat dan bahan yang sudah disediakan.

Tujuan dari pelatihan pembuatan faceshield masker kain ini supaya pengurus dan anggota dari panti asuhan yatim piatu aisyiyah / LKSA Aisyiyah cabang sidoarjo dapat produktif untuk membuat faceshield masker kain secara mandiri. Selain itu juga menambah pemahaman dalam pencegahan penularan covid-19 dengan menggunakan masker faceshield ketika bepergian.

Harapan saya semoga ilmu yang di dapatkan ibu-ibu pengurus dan beberapa remaja sewaktu pelatihan bisa di praktikkan lagi untuk membuat faceshield sendiri agar tidak perlu beli lagi. Serta bisa membagikan ilmunya ke pengurus dan anggota lainnya maupun kepada warga yang lain di sekitar panti asuhan yatim piatu aisyiyah / LKSA Aisyiyah cabang sidoarjo. Dan mungkin bisa dijadikan usaha baru oleh warga sekitar.

Program KKN selanjutnya yang gak kalah menarik dari program-program sebelumnya yakni pelatihan pembuatan

minuman herbal. Program ini dilaksanakan atas dasar angka positif covid-19 yang semakin merebak. Maka dari itu alangkah baiknya pencegahan covid-19 harus tetap dilaksanakan secara ketat mengingat telah di berlakukannya masa new normal yang sekarang telah menjadi Adaptasi kebiasaan baru yang tidak menutup kemungkinan penularannya akan semakin tinggi. Pencegahan covid-19 tentunya tak cukup hanya dengan mematuhi protokol kesehatan saja, melainkan juga meningkatkan ketahanan masyarakat melalui kesehatan tubuh setiap orang. Daya tahan tubuh ini dapat dijaga dan ditingkatkan dengan pola hidup sehat seperti menjaga kebersihan, asupan nutrisi yang harus di tambah dengan penggunaan suplemen kesehatan dan ramuan herbal. Dengan memanfaatkan potensi tumbuhan-tumbuhan yang memiliki segudang khasiat. Minuman herbal dapat dibuat untuk meningkatkan daya tahan tubuh dari covid-19.

Dalam masa pandemi seperti ini menjaga imunitas tubuh itu sangatlah penting, fungsi sistem imun ini perlu dijaga agar daya tahan tubuh menjadi kuat. Salah satunya untuk menjaga imunitas tubuh adalah dengan mengkonsumsi minuman herbal. Minuman herbal bisa dibuat dari bumbu-bumbu dapur atau bahan-bahan yang ada didapur seperti jahe, kunyit, jeruk nipis, sereh, dan lain-lain. Tidak perlu membeli jamu diluar rumah, dirumah pun bisa membuat jamu tradisional maupun minuman herbal ini.

Pelatihan pembuatan minuman herbal lemon sereh dilaksanakan pada 06 September 2020 tepatnya di Aula panti asuhan yatim piatu aisiyah / LKSA Aisyiyah cabang sidoarjo. Saya memaparkan mengenai latar belakang, manfaat dan tujuan dari dilaksanakannya program ini. Memberikan edukasi mengenai apa itu herbal, pentingnya herbal dalam menjaga daya tahan tubuh di masa pandemi saat ini. Khasiat dari komponen minuman herbal ini meliputi lemon, sereh serta hal-hal yang perlu diperhatikan ketika mengkonsumsi minuman herbal. Selanjutnya melakukan pelatihan pembuatan minuman herbal lemon sereh oleh ibu-ibu pengurus panti asuhan yatim piatu aisiyah / LKSA Aisyiyah cabang sidoarjo.

Respon dari ibu-ibu pengurus sangatlah baik. Mereka sangat antusias dan aktif bertanya mengenai minuman herbal ini. Dengan adanya inovasi minuman herbal lemon sereh ini tentunya sangat diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para peserta yang mengikuti pelatihan agar dapat membagikan ilmunya kepada para pengurus atau anggota lainnya maupun kepada masyarakat sekitar.

Dari terlaksananya program ini, diharapkan minuman herbal tetap dilestarikan terutama berbahan dasar serreh karena serreh ini sangat mudah untuk di tanam. Minuman lemon serreh ini diharapkan dapat menjadi minuman yang berguna bagi kesehatan khususnya dalam pencegahan penyebaran virus di masa pandemi saat ini.

3.16 Teknologi pembelajaran kursus online di masa pandemi **Oleh: Herlian Aliyasa Almaj Duddin**

Nama saya Herlian aliyasa almaj duddin dari fakultas sains dan teknologi prodi informatika, saya peserta kkn tangguh 2020 dari kelompok 40 yang sedang melakukan tugas kkn di desa kendal pecabean, kecamatan candi, kabupaten sidoarjo. Di desa ini saya mengangkat tema pendidikan karena pendidikan merupakan tema yang menurut saya sangat sensitif karena pendidikan menjadi pondasi yang utama dalam membangun bangsa. Dan secara kebetulan di desa yang saya tempati untuk melaksanakan tugas terdapat sebuah kursus bahasa inggris yang belum lama ini dibuka dan memulai kegiatan belajar mengajarnya.

Dikarenakan wabah yang tengah terjadi ini pemilik merasa perlu adanya inovasi agar terciptanya kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan anjuran pemerintah. Salah satu contoh kegiatan inovasi yang tengah dilakukan pemilik kursus adalah dengan membuat kursus online dengan media zoom dan membagikan soal-soal dengan platform google form. Namun pemilik merasa membagikan soal dengan google form dan melakukan tatap muka dengan zoom dirasa kurang memenuhi target pembelajaran.

Maka dari itu saya dari tim KKN Tangguh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menawarkan sebuah aplikasi yang saya buat untuk media pembelajaran pada kursus tersebut. Dengan memanfaatkan teknologi e-learning yang saya buat nantinya pengajar diharapkan bisa dengan mudah mengedit dan menambahkan soal-soal yang diberikan. Serta juga pada aplikasi yang saya buat menu upload video untuk pengajar yang nantinya terkoneksi dengan youtube dengan tujuan nantinya murid akan bisa mendalami dan mengulang video dari pengajar.

BAGIAN 4

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4.1. Kesan tetangga Desa Terik, Kec. Krian, Kab. Sidoarjo Oleh: Ibu Masrurroh (Pemilik Toko)



KKN Tangguh umsida benar – benar memberikan solusi untuk toko saya, awalnya yang tempat saya Cuma ada cuci tangan dan handsanitizer manual, pembeli kadang sering tidak terpantau sudah menerapkannya atau belum sebelum masuk toko saya, setelah ada handsnitizer otomatis ini awalnya pembeli penasaran itu apa? Secara tidak langsung dengan rasa penasaran itu pembeli mencoba dan sama dengan memakai handsanitizer.

4.2 Kesan dari salah satu pengajar kursus Oleh: Setiawan



Disampaikan pada saat minggu ke 4, teknologi elearning yang diterapkan menjawab keresahan yang ada saat pandemi seperti sekarang. Pembelajaran bisa dilakukan dimanapun dan kapan pun murid juga bisa lebih memahami materi yang disampaikan karena materi bisa diulang-ulang.

4.3 Kesan tetangga Desa Plumbungan, Kec. Sukodono, Kab. Sidoarjo **Oleh: Abah Ulum**



Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA yang di sambut baik oleh kepala RT dan masyarakat desa Plumbungan pada umumnya. Dan selama kurang lebih 2 bulan lamanya KKN Tangguh UMSIDA di desa plumbungan dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat yang khususnya dalam bidang pemenuhan gizi keluarga. Kami melihat begitu banyak sekali hal yang bisa dilakukan di masa pademi seperti ini. Bercocok tanam sangat cocok untuk mengisi waktu luang, bercocok tanam sekarang ini tidak lagi membutuhkan lahan yang besar, ternyata dengan media yang sederhana yang bisa kita peroleh dilingkungan sekitar ternyata bisa menjadi wadah yang cocok untuk menanam. Kami masyarakat sini merasa terbantu dengan adanya ide seperti ini.

Namun dibalik semua itu kami juga ingin menyampaikan kepada KKN Tangguh UMSIDA gunakanlah ilmu itu untuk orang banyak. Mungkin itu yang bisa kami berikan dan sampaikan semoga kesuksesan selalu menyertai kalian dan kepada pihak kampus kami mengucapkan banyak terimakasih karena sudah mempercayakan kepada desa kami menjadi bagian atau tempat KKN Tangguh UMSIDA dan kami mewakili pemerintah desa, pemuda dan masyarakat selalu terbuka dan menerima jika desa kami masih d beri kepercayaan untuk menjadi tempat atau desa buat anak KKN Tangguh UMSIDA di masa yang akan datang.

4.4 Kesan Pengurus di Panti Asuhan Aisyiyah/ LKSA Aisyiyah cabang Sidoarjo
Oleh: Ibu Diyan Rahayu Ningsih (Pengurus dari panti asuhan yatim piatu aisyyiah / LKSA Aisyiyah cabang sidoarjo sebagai target sasaran)



Rasa Syukur yang dapat saya lantunkan karena semua program kerja mahasiswa UMSIDA dapat terselenggara dengan baik. Hal ini sangat membantu kami meskipun masih ada hambatan yang menentang beberapa permasalahan yang terjadi namun ini menjadi pengalaman serta menambah wawasan baru. Persatuan tenaga dan fikiran kita dapat melewati semua dengan lancar. Sebelumnya sempat tergesit dibentak kami, kita tak akan bisa bersatu tapi kami salah dan dengan adanya perbedaan justru dapat memberikan warna pada kehidupan kita.

Dengan kedatangan mahasiswa KKN UMSIDA kami sebagai pengurus mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman. Para mahasiswa selalu membimbing kami untuk lebih waspada terhadap wabah covid-19 ini. Ditengah-tengah ketakutan masyarakat ini justru kalian memberikan ide dan peluang untuk berusaha kreatif dengan peluang usaha yang ada disekitar lingkungan.

BAGIAN 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN Tangguh yang dilakukan secara individu di masing-masing Desa tempat tinggal anggota tim KKN-T kelompok 40, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Keberhasilan kegiatan KKN-T tidak terlepas dari kerjasama serta koordinasi yang baik antara mahasiswa, sasaran, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), sehingga kendala-kendala yang dialami dapat diatasi.
2. Dengan adanya mahasiswa KKN permasalahan-permasalahan dibidang pendidikan, khususnya mengenai pembelajaran daring yang dialami masyarakat sekitar dapat diatasi, sehingga dengan ini, masyarakat bisa lebih memahami tentang pembelajaran daring.
3. Melalui kegiatan KKN-T, mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam hal pentingnya penerapan protocol kesehatan di masa pandemi.
4. Melalui kegiatan KKN-T ini, membuat pelaku UMKM dapat menjangkau pasar yang lebih luas, menaikkan nilai jual produk, serta pelaku usaha juga memiliki manajemen keuangan usaha.
5. Adanya kegiatan KKN ini, dapat membantu masyarakat untuk mandiri dalam pemenuhan kebutuhan gizi (terutama gizi nabati), selain itu juga mengajarkan masyarakat dalam hal pemanfaatan lahan sempit serta pemanfaatan bahan-bahan bekas agar memiliki daya guna yang lebih.

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN di masing-masing Desa tempat tinggal peserta KKN kelompok 40:

1. Berkaitan dengan bidang pendidikan di masa pandemi, tim KKN menyarankan, agar siswa dan juga orang tua siswa

hendakannya diberikan pendampingan oleh sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran online.

2. Kedua, berkaitan dengan penerapan protocol kesehatan, hendaknya masyarakat dapat menjaga dengan baik, berbagai kelengkapan penerapan protocol kesehatan yang telah dilakukan oleh tim KKN.
3. Ketiga, masyarakat yang telah mendapatkan pendampingan usaha yang dilakukan oleh tim KKN ini, dapat terus menerapkan apa yang telah berikan serta senantiasa melakukan perkembangan terhadap usahanya.
4. Keempat, masyarakat yang telah mendapatkan pelatihan pemanfaatan lahan sempit serta pemenuhan kebutuhan gizi secara mandiri melalui bercocok tanam, dapat terus menggunakan apa yang telah di ajarkan.

5.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Rekomendasi yang dapat tim KKN-T kelompok 40 berikan untuk pelaksanaan KKN kedepannya yaitu, jika untu KKN kedepannya masih dilakukan dengan sistem tematik, lakukanlah kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan warga di Desa tempat tinggal, meningkatkan jumlah sasaran program, serta bangun komunikasi yang baik dengan sasaran, sehingga program yang akan dijalankan dapat memiliki manfaat yang berkelanjutan bagi sasaran.

Selain itu, program-program yang sudah dilakukan oleh tim KKN-T tematik yang pertama ini, dapat dijadikan bahan rekomendasi serta evaluasi bentuk kegiatan, sehingga pelaksanaan KKN-T kedepannya bisa lebih baik, dan bermanfaat bagi warga sekitar tempat tinggal.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin Pemerintah Kabupaten Buleleng Kecamatan Bnajar. (2018, Februari 19). *CARA MENANAM TANAMAN HIDROPONIX*. Retrieved from banjar.bulelengkab.go.id: <https://banjar.bulelengkab.go.id/artikel/cara-menanam-tanaman-hidroponix-30>
- Argubi, A. H. (2020, April 13). *Virus Corona: Dampak Wabah Covid-19 pada Sektor Kesehatan, Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Hingga Aktifitas Beribadah di Masyarakat*. Retrieved from kahaba.net: <https://kahaba.net/opini/76280/virus-corona-dampak-wabah-covid-19-pada-sektor-kesehatan-pendidikan-sosial-ekonomi-hingga-aktivitas-beribadah-di-masyarakat.html>
- Bank Indonesia. (2015). *PROFIL BISNIS*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Harahap, F. S. (2020, Januari 30). *Gerakan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sempit untuk Tanaman Pangan*. Retrieved from fst.ulb.ac.id: <http://fst.ulb.ac.id/2020/01/30/gerakan-pemanfaatan-lahan-pekarangan-sempit-untuk-tanaman-pangan/>
- Natasya, K. (2020, April 28). *Pola Hidup Sehat Selama Pandemi Covid-19*. Retrieved from www.goriau.com: <https://www.goriau.com/berita/baca/pola-hidup-sehat-selama-pandemi-covid19.html>
- Pengelola Web Kemendikbud RI. (2020, Mei 29). *Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah*. Retrieved from www.kemdikbud.go.id: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>
- Pengelola Web Pusdatin Kemendikbud RI. (2020, April 11). *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan yang Mendewasakan*. Retrieved from pusdatin.kemdikbud.go.id: <https://pusdatin.kemdikbud.go.id/pembelajaran-online-di-tengah-pandemi-covid-19-tantangan-yang-mendewasakan/>
- Puspitasari, R. (2020, April 23). *Hikmah Pandemi Covid-19 Bagi Pendidikan Di Indonesia*. Retrieved from iain-surakarta.ac.id: <https://iain-surakarta.ac.id/hikmah-pandemi-covid-19-bagi-pendidikan-di-indonesia/>
- Suwardiyasa, P. (2018, Oktober 10). *PEMANFAATAN PEKARANGAN RUMAH*. Retrieved from bulelengkab.go.id: <https://bulelengkab.go.id/detail/artikel/pemanfaatan-pekarangan-rumah-89>

Wijayanto. (2019, Mei 22). *Lahan Kosong Menyusut, Sidoarjo Perlu Hunian Vertikal*. Retrieved from <https://radarsurabaya.jawapos.com:https://radarsurabaya.jawapos.com/read/2019/05/22/138305/lahan-kosong-menyusut-sidoarjo-perlu-hunian-vertikal>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Nama: Abdul Adim Ashar

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi	Deskripsi Kegiatan
1.	08 Agustus	Abdul Adim Ashar	60	Kordinasi Kelompok, Pemantapan perencanaan
2.	09 Agustus	Abdul Adim Ashar	60	Pencarian bahan2
3.	15 Agustus	Abdul Adim Ashar	60	Pencarina perlatan
4.	16 Agustus	Abdul Adim Ashar	120	Mengecat tembok
5.	22 Agustus	Abdul Adim Ashar	60	Proses pengecatan botol dan pelubangan botol
6.	23 Agustus	Abdul Adim Ashar	50	Pengecatan botol
7.	29 Agustus	Abdul Adim Ashar	60	Pelubangan tahap ke 2
8.	30 Agustus	Abdul Adim Ashar	20	Sosialisasi kegiatan
9.	05 September	Abdul Adim Ashar	60	Pemasangan pegangan kawat di botol
10.	06 September	Abdul Adim Ashar	60	Penyemaian
11.	12 September	Abdul Adim Ashar	60	Pemasangan paranet
12.	13 September	Abdul Adim Ashar	60	Pemasangan botol di tembok
13.	19 September	Abdul Adim Ashar	30	Monitoring akar
14.	20 September	Abdul Adim Ashar	30	Monitoring air nutrisi
15.	26 September	Abdul Adim Ashar	30	Pencampuran dan pemberian nutrisi
16.	27 September	Abdul Adim Ashar	30	Monitoring air, daun dan akar pada sayuran pakcoy
17.	3 Oktober	Abdul Adim Ashar	60	Evaluasi
18.	4 Oktober	Abdul Adim Ashar	60	Pengerjaan luaran
19.	10 Oktober	Abdul Adim Ashar	60	Penyelesaian luaran

Nama: Ahmad Rangga Syeto Wijaya

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi	Deskripsi Kegiatan
1.	08 Agustus	Ahmad Rangga Syeto Wijaya	60	Perencanaan
2.	09 Agustus	Ahmad Rangga Syeto Wijaya	60	Sosialisasi
3.	15 Agustus	Ahmad Rangga Syeto Wijaya	60	Pencarian bahan
4.	16 Agustus	Ahmad Rangga Syeto Wijaya	60	Pencarian bahan
5.	22 Agustus	Ahmad Rangga Syeto Wijaya	60	Pembuatan pipa dan pemupukan tanah
6.	23 Agustus	Ahmad Rangga Syeto Wijaya	60	Penanaman bibit sawi menggunakan media spon sebelum dipindah ke media pipa dan media botol bekas
7.	29 Agustus	Ahmad Rangga Syeto Wijaya	60	Pemonitoran tanaman sawi yg berumur 4 hari dan 7 hari
8.	30 Agustus	Ahmad Rangga Syeto Wijaya	60	Pembuatan media tanaman dari botol bekas , dan monitoring biji sawi keriting yg sudah berumur 3 hari
9.	05 September	Ahmad Rangga Syeto Wijaya	60	Membuat lagi wadah pipa dan buat botol buat hidroponik , untuk tanaman yg berumur 10 hari , yg diminggu kedua kita mulai penyemian kemarin
10.	06 September	Ahmad Rangga Syeto Wijaya	60	Penyemaian
11.	12 September	Ahmad Rangga Syeto Wijaya	60	Pemonitoran bibit sawi kriting yg telah berumur 7 hari , dan penambahan nutrisi nutrisi pada bibit sawi
12.	13 September	Ahmad Rangga Syeto Wijaya	60	Monitoring sawi yang sudah berumur 15 hari
13.	19 September	Ahmad Rangga Syeto Wijaya	60	Monitoring tanaman bibit sawi yang berumur 14 hari dengan organik media vertikular
14.	20 September	Ahmad Rangga Syeto Wijaya	60	Monitoring dan penambahan nutrisi yang dilakukan setiap minggu kepada tanaman bibit sawi organik dan hidroponik
15.	26 September	Ahmad Rangga Syeto Wijaya	60	Monitoring sawi
16.	27 September	Ahmad Rangga Syeto Wijaya	60	Monitoring sawi
17.	3 Oktober	Ahmad Rangga Syeto Wijaya	60	Monitoring sawi
18.	4 Oktober	Ahmad Rangga Syeto Wijaya	60	Pengerjaan laporan
19.	10 Oktober	Ahmad Rangg Syeto Wijaya	60	Penyelesaian luaran

Nama : Ardiansyah Dwi Wicaksono

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi	Deskripsi Kegiatan
1.	08 Agustus	Ardiansyah Dwi Wicaksono	60	Diskusi kelompok pengisian log book
2.	09 Agustus	Ardiansyah Dwi Wicaksono	15	Menganalisis permasalahan musholla di masa pandemi
3.	15 Agustus	Ardiansyah Dwi Wicaksono	60	Bersih dan pemasangan tanda jarak antar jamaah
4.	16 Agustus	Ardiansyah Dwi Wicaksono	60	Bersih-bersih dan pemberian tanda jarak di wilayah jamaah perempuan
5.	22 Agustus	Ardiansyah Dwi Wicaksono	40	Design dan pencetakan poster tentang protokol kesehatan
6.	23 Agustus	Ardiansyah Dwi Wicaksono	30	Bersih" dan penempelan poster berkaitan dengan protokol kesehatan
7.	29 Agustus	Ardiansyah Dwi Wicaksono	10	Pembuatan larutan desinfektan dengan alat alat yg mudah
8.	30 Agustus	Ardiansyah Dwi Wicaksono	30	Penyemprotan desinfektan setiap selesai solat berjamaah
9.	05 September	Ardiansyah Dwi Wicaksono	30	Pembelian bahan dan pembuatan hand sanitizer
10.	06 September	Ardiansyah Dwi Wicaksono	20	Pembagian hand sanitizer ke beberapa jamaah musholla
11.	12 September	Ardiansyah Dwi Wicaksono	60	Pembuatan jamu kunyit asam
12.	13 September	Ardiansyah Dwi Wicaksono	30	Pembagian jamu kunyit asam ke beberapa jamaah musholla
13.	19 September	Ardiansyah Dwi Wicaksono	10	Monitoring
14.	20 September	Ardiansyah Dwi Wicaksono	20	Monitoring jarak antar jamaah
15.	26 September	Ardiansyah Dwi Wicaksono	10	Monitoring kebersihan musholla dalam pemakaian desinfektan
16.	27 September	Ardiansyah Dwi Wicaksono	10	Monitoring kebersihan musholla dalam pemakaian desinfektan
17.	3 Oktober	Ardiansyah Dwi Wicaksono	30	Pembuatan laporan
18.	4 Oktober	Ardiansyah Dwi Wicaksono	30	Pembuatan laporan
19.	10 Oktober	Ahmad Rangg Syeto Wijaya	60	Penyelesaian luaran

Nama: Devina Ersandy

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi	Deskripsi Kegiatan
1.	08 Agustus	Devina Ersandy	60	Identifikasi Masalah
2.	09 Agustus	Devina Ersandy	60	Sosialisasi dan Penyuluhan
3.	15 Agustus	Devina Ersandy	90	Pembuatan power point Dengan narasumber 1
4.	16 Agustus	Devina Ersandy	120	Mengedit video simple dan menarik dari handphone
5.	22 Agustus	Devina Ersandy	60	Pendampingan edit video dengan sasaran kedua tahap 1
6.	23 Agustus	Devina Ersandy	60	Pendampingan edit video pembelajaran lewat handphone tahap 2
7.	29 Agustus	Devina Ersandy	60	Pendampingan pembuatan power point tahap 1
8.	30 Agustus	Devina Ersandy	60	Pendampingan pembuatan ppt tahap 2
9.	05 September	Devina Ersandy	60	Pengenalan kepada ibu guru mengenai aplikasi Zoom Meeting
10.	06 September	Devina Ersandy	60	Pendampingan penggunaan aplikasi Zoom Meeting
11.	12 September	Devina Ersandy	60	Lanjutan pendampingan zoom
12.	13 September	Devina Ersandy	30	Pendampingan Monev antar guru melalui zoom meeting
13.	19 September	Devina Ersandy	30	Monitoring
14.	20 September	Devina Ersandy	30	Monitoring
15.	26 September	Devina Ersandy	15	Mengisi kuisisioner dan evaluasi
16.	27 September	Devina Ersandy	15	Mengisi kuisisioner dan evaluasi
17.	3 Oktober	Devina Ersandy	30	Pembuatan laporan
18.	4 Oktober	Devina Ersandy	30	Pembuatan laporan
19.	10 Oktober	Devina Ersandy	60	Penyelesaian luaran

Nama: Eka Putri Maghfiroh

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi	Deskripsi Kegiatan
1.	08 Agustus	Eka Putri Maghfiroh	60	Diskusi pengisian log book
2.	09 Agustus	Eka Putri Maghfiroh	60	Diskusi pengisian log book
3.	15 Agustus	Eka Putri Maghfiroh	60	Sosialisasi kegiatan
4.	16 Agustus	Eka Putri Maghfiroh	60	Pendampingan pembelajaran online
5.	22 Agustus	Eka Putri Maghfiroh	60	Pengisian Pre Test dan Pendampingan Pembelajaran Online
6.	23 Agustus	Eka Putri Maghfiroh	60	Pendampingan pembelajaran (edukasi cara pengoperasian word dan zoom meeting)
7.	29 Agustus	Eka Putri Maghfiroh	60	Pendampingan pembelajaran online lanjutan (Edukasi cara pengoperasian power point dan pembuatan email)
8.	30 Agustus	Eka Putri Maghfiroh	60	Pendampingan Pembelajaran Online target 3 (Edukasi pengoperasian MS Word)
9.	05 September	Eka Putri Maghfiroh	60	Pendampingan Pembelajaran Online Lanjutan (Edukasi pengoperasian power point)
10.	06 September	Eka Putri Maghfiroh	60	Pendampingan pembelajaran online target 4 (Edukasi pengoperasian MS.Word)
11.	12 September	Eka Putri Maghfiroh	60	Pendampingan pembelajaran online lanjutan target 4
12.	13 September	Eka Putri Maghfiroh	60	Kegiatan Monitoring
13.	19 September	Eka Putri Maghfiroh	60	Kegiatan monitoring pengoperasian word
14.	20 September	Eka Putri Maghfiroh	60	Kegiatan monitoring pengoperasian power point
15.	26 September	Eka Putri Maghfiroh	60	Kegiatan monitoring pengoperasian zoom dan google meeting
16.	27 September	Eka Putri Maghfiroh	60	Pengisian post test
17.	3 Oktober	Eka Putri Maghfiroh	30	Pembuatan laporan
18.	4 Oktober	Eka Putri Maghfiroh	30	Pembuatan laporan
19.	10 Oktober	Eka Putri Maghfiroh	60	Penyelesaian luaran

Nama: Elfi Ratna Furi

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi	Deskripsi Kegiatan
1.	08 Agustus	Elfi Ratna Furi	60	Diskusi kelompok pementapan rencana kerja via zoom
2.	09 Agustus	Elfi Ratna Furi	60	Sosialisasi ke sasaran tentang program kegiatan (anggota kartar desa)
3.	15 Agustus	Elfi Ratna Furi	80	Instalasi program arduino , persiapan dan penjelasan alat dan bahan
4.	16 Agustus	Elfi Ratna Furi	120	Pembuatan hand sanitizer otomatis
5.	22 Agustus	Elfi Ratna Furi	120	Melanjutkan perakitan dispenser handsanitizer
6.	23 Agustus	Elfi Ratna Furi	120	Pembuatan dispenser handsanitizer dengan bapak alifi
7.	29 Agustus	Elfi Ratna Furi	120	Merapikan kabel dispenser hand sanitizer
8.	30 Agustus	Elfi Ratna Furi	45	Membuat poster panduan penggunaan dispenser hand sanitizer otomatis rencana poster ini yang akan di tempel diatas dispenser hand sanitizer di setiap tempat sasaran
9.	05 September	Elfi Ratna Furi	45	Serah terima handsanitizer otomatis dan penjelasan penggunaan, tatacara perawatan kepada Bapak Alifi
10.	06 September	Elfi Ratna Furi	45	Serah terima handsanitizer otomatis pada toko target dan penjelasan tata cara penggunaan beserta perawatan handsanitizer otomatis
11.	12 September	Elfi Ratna Furi	80	Monitoring Kartar membuat handsanitizer otomatis
12.	13 September	Elfi Ratna Furi	80	Monitoring pembuatan handsanitizer otomatis mandiri oleh anggota kartar
13.	19 September	Elfi Ratna Furi	60	Monitoring pembuatan handsanitizer otomatis via video call whatsapp
14.	20 September	Elfi Ratna Furi	60	Monitoring pembuatan handsanitizer otomatis via video call whatsapp
15.	26 September	Elfi Ratna Furi	45	Evaluasi handsanitizer otomatis yang dibuat oleh anggota karang taruna
16.	27 September	Elfi Ratna Furi	60	Evaluasi pembuatan handsanitizer otomatis yang di rancang oleh anggota karang taruna
17.	3 Oktober	Elfi Ratna Furi	30	Pembuatan laporan
18.	4 Oktober	Elfi Ratna Furi	30	Pembuatan laporan
19.	10 Oktober	Elfi Ratna Furi	60	Penyelesaian luaran

Nama: Elva Fanny Liasari

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi	Deskripsi Kegiatan
1.	08 Agustus	Elva Fanny Liasari	60	Perencanaan kegiatan bersama kelompok via daring
2.	09 Agustus	Elva Fanny Liasari	120	Bertemu dengan sasaran untuk menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dan berbagi bersama mccc
3.	15 Agustus	Elva Fanny Liasari	120	Sosialisasi penerapan protokol kesehatan serta menjelaskan tentang panduan pencegahan covid-19 di masa New Normal
4.	16 Agustus	Elva Fanny Liasari	120	Pendampingan penerapan panduan protokol kesehatan pencegahan covid-19 untuk masa new normal dengan menjaga kebersihan tangan dengan cuci tangan atau memakai handsanitizer dan pakai masker
5.	22 Agustus	Elva Fanny Liasari	120	Mengumpulkan dan memilih kain perca dan mempersiapkan bahan-bahan untuk pembuatan faceshield
6.	23 Agustus	Elva Fanny Liasari	120	Pelatihan pembuatan faceshield secara mandiri handmade (jahit tangan) bersama pengurus panti asuhan yatim piatu aisiyah/ LKSA Aisyiyah cabang Sidoarjo
7.	29 Agustus	Elva Fanny Liasari	120	Pelatihan pembuatan faceshield secara mandiri handmade (mesin jahit) bersama pengurus panti asuhan yatim piatu aisiyah/ LKSA Aisyiyah cabang Sidoarjo
8.	30 Agustus	Elva Fanny Liasari	120	Pelatihan pembuatan faceshield secara mandiri handmade (mesin jahit) bersama anak asuh dari panti asuhan yatim piatu aisiyah/ LKSA Aisyiyah cabang Sidoarjo
9.	05 September	Elva Fanny Liasari	120	Mempersiapkan serta pemilihan bahan untuk pembuatan minuman herbal
10.	06 September	Elva Fanny Liasari	120	Pelatihan pembuatan minuman herbal bersama pengurus panti asuhan yatim piatu aisiyah/ LKSA Aisyiyah cabang Sidoarjo yang bertujuan untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan kesehatan di masa pandemi
11.	12 September	Elva Fanny Liasari	120	Monitoring pembuatan faceshield
12.	13 September	Elva Fanny Liasari	120	Monitoring pembuatan faceshield
13.	19 September	Elva Fanny Liasari	120	Monitoring dan hasil pembuatan faceshield secara mandiri
14.	20 September	Elva Fanny Liasari	120	Monitoring dan pembagian minuman herbal kepada adik-adik di panti asuhan yatim piatu Aisyiyah/LKSA Aisyiyah cabang Sidoarjo
15.	26 September	Elva Fanny Liasari	120	Menyiapkan kuesioner sebagai bentuk evaluasi selama kegiatan KKN
16.	27 September	Elva Fanny Liasari	60	Pengisian kuesioner sebagai bentuk evaluasi selama kegiatan KKN yang diisi oleh salah satu pengurus panti asuhan yatim piatu Aisyiyah/LKSA Aisyiyah cabang Sidoarjo
17.	3 Oktober	Elva Fanny Liasari	30	Pembuatan laporan
18.	4 Oktober	Elva Fanny Liasari	30	Pembuatan laporan
19.	10 Oktober	Elva Fanny Liasari	60	Penyelesaian luaran

Nama: Herlian Aliyasa Almaj Duddin

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi	Deskripsi Kegiatan
1.	08 Agustus	Herlian aliyasa almaj duddin	60	Perancangan Kegiatan
2.	09 Agustus	Herlian aliyasa almaj duddin	60	Sosialisasi Kegiatan
3.	15 Agustus	Herlian aliyasa almaj duddin	120	Pembuatan dan pendampingan video materi
4.	16 Agustus	Herlian aliyasa almaj duddin	120	Pembuatan dan pendampingan video materi
5.	22 Agustus	Herlian aliyasa almaj duddin	60	Pembuatan akun dan upload video youtube
6.	23 Agustus	Herlian aliyasa almaj duddin	60	Pembuatan akun dan upload video youtube

Nama: Livia Nuranisyah

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi	Deskripsi Kegiatan
1.	08 Agustus	Livia Nuranisyah	60	Diskusi bersama kelompok melalui zoom
2.	09 Agustus	Livia Nuranisyah	60	Sosialisasi dan identifikasi masalah
3.	15 Agustus	Livia Nuranisyah	60	Pretest
4.	16 Agustus	Livia Nuranisyah	60	Pretest toko ke 2
5.	22 Agustus	Livia Nuranisyah	60	Mengukur plastik tirai sesuai kebutuhan toko
6.	23 Agustus	Livia Nuranisyah	60	Pemasangan tirai plastik di toko 1
7.	29 Agustus	Livia Nuranisyah	60	Melakukan pemasangan plastik di toko 1 kurang lebih 1/2 jadi
8.	30 Agustus	Livia Nuranisyah	60	Finishing pemasangan toko ke 2
9.	05 September	Livia Nuranisyah	60	Mengisi post test toko ke 2
10.	06 September	Livia Nuranisyah	60	Mengajarkan cara pembuatan disinfektan
11.	12 September	Livia Nuranisyah	60	Mengajarkan membuat disinfektan ke toko 1
12.	13 September	Livia Nuranisyah	60	Post test toko 1
13.	19 September	Livia Nuranisyah	60	Monitoring penggunaan disinfektan toko 1
14.	20 September	Livia Nuranisyah	60	Monitoring kenyamanan pembeli setelah ada tirai plastik
15.	26 September	Livia Nuranisyah	60	Monitoring kenyamanan pembeli setelah ada tirai plastik toko 2
16.	27 September	Livia Nuranisyah	60	Evaluasi di toko 1
17.	3 Oktober	Livia Nuranisyah	60	Evaluasi toko 2
18.	4 Oktober	Livia Nuranisyah	60	Pengerjaan laporan
19.	10 Oktober	Livia Nuranisyah	60	Penyelesaian luaran

Nama: Mochammad Jarkhafin Septu Adjie

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi	Deskripsi Kegiatan
1.	08 Agustus	Mochammad Jarkhafin Septu Adjie	60	Perencanaan kegiatan
2.	09 Agustus	Mochammad Jarkhafin Septu Adjie	60	Sosialisasi kegiatan
3.	15 Agustus	Mochammad Jarkhafin Septu Adjie	60	Pembelian bahan bahan
4.	16 Agustus	Mochammad Jarkhafin Septu Adjie	60	Pembelian bahan bahan
5.	22 Agustus	Mochammad Jarkhafin Septu Adjie	60	Penanaman tanaman
6.	23 Agustus	Mochammad Jarkhafin Septu Adjie	30	Sosialisasi dengan RT dan warga setempat mengenai pemanfaatan lahan sempit untuk kebutuhan peningkatan gizi
7.	29 Agustus	Mochammad Jarkhafin Septu Adjie	60	Penanaman bibit sayuran di sekitar rumah
8.	30 Agustus	Mochammad Jarkhafin Septu Adjie	60	Penanaman bibit sayuran di sekitar lingkungan perumahan
9.	05 September	Mochammad Jarkhafin Septu Adjie	60	Proses peremajaan sayuran bersama warga RT 12 RW 04 perumahan Bumi Candi asri
10.	06 September	Mochammad Jarkhafin Septu Adjie	45	Proses peremajaan sayuran bersama warga perumahan Bumi Candi asri RT 12 RW 04
11.	12 September	Mochammad Jarkhafin Septu Adjie	60	Proses peremajaan tanaman
12.	13 September	Mochammad Jarkhafin Septu Adjie	40	Penyiraman tanaman
13.	19 September	Mochammad Jarkhafin Septu Adjie	60	Peremajaan sayuran dan pemupukan
14.	20 September	Mochammad Jarkhafin Septu Adjie	60	Penanaman sayuran
15.	26 September	Mochammad Jarkhafin Septu Adjie	60	Perawatan sayuran bersama warga
16.	27 September	Mochammad Jarkhafin Septu Ajjieh	60	Monitoring target sasaran
17.	3 Oktober	Mochammad Jarkhafin Septuajieh	60	Pengerjaan laporan
18.	4 Oktober	Mochammad Jarkhafin Septu Adjie	60	Pengerjaan laporan
19.	10 Oktober	Mochammad Jarkhafin Septu Adjie	60	Penyelesaian luaran

Nama: Muhammad Afian Juniadi

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi	Deskripsi Kegiatan
1.	08 Agustus	Muhammad Afian Juniadi	60	Perencanaan kegiatan (tiap proker)
2.	09 Agustus	Muhammad Afian Juniadi	30	Sosialisasi dan Penyuluhan
3.	15 Agustus	Muhammad Afian Juniadi	30	Meminta Izin Ke Orang Tua Murid
4.	16 Agustus	Muhammad Afian Juniadi	120	Materi 1 (Pengisian kuisioner dan pemberian materi tentang protokol kesehatan)
5.	22 Agustus	Muhammad Afian Juniadi	120	Materi ke 2 Pembelajaran Pembuatan Email
6.	23 Agustus	Muhammad Afian Juniadi	120	Materi 2 Pembelajaran Membuat Akun Email (Muhammad Jio Dwi Saputra)
7.	29 Agustus	Muhammad Afian Juniadi	120	Materi 3 Pembelajaran dan Pengenalan Tentang Fungsi Email dan Google Drive (Geisya)
8.	30 Agustus	Muhammad Afian Juniadi	120	Materi 3 Pembelajaran dan Pengenalan Tentang Fungsi Email dan Google Drive (Jio)
9.	05 September	Muhammad Afian Juniadi	120	Pengenalan aplikasi zoom untuk penerapan les privat
10.	06 September	Muhammad Afian Juniadi	120	Pengenalan aplikasi zoom untuk menampilkan file pada pertemuan dan membantu mengerjakan soal di buku sekolah
11.	12 September	Muhammad Afian Juniadi	30	Monitoring penggunaan aplikasi zoom oleh jio untuk pembelajarannya dengan les privat yang di lakukannya di hari selasa
12.	13 September	Muhammad Afian Juniadi	30	Monitoring penggunaan aplikasi zoom oleh jio untuk pembelajarannya dengan les privat yang di lakukannya di hari Kamis (Menampilkan File Tugas didalam Aplikasi Zoom)
13.	19 September	Muhammad Afian Juniadi	30	Monitoring penggunaan aplikasi Zoom oleh siswa Jiostaruvi Saputra dan pemberian Post test untuk mengetahui tingkat efektivitas dari kegiatan KKN ini
14.	20 September	Muhammad Afian Juniadi	30	Monitoring pengaplikasian microsoft office oleh siswa Jiostaruvi Saputra dan Geisya Bagus serta pemberian kuisioner untuk mengetahui tingkat efektivitas dari kegiatan KKN ini
15.	3 Oktober	Muhammad Afian Juniadi	60	Pengerjaan laporan
16.	4 Oktober	Muhammad Afian Juniadi	60	Pengerjaan laporan
17.	10 Oktober	Muhammad Afian Juniadi	60	Penyelesaian luaran

Nama: Novita Indah Firdaus

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi	Deskripsi Kegiatan
1.	08 Agustus	Novita Indah Firdaus	60	Diskusi Dan Pemanapan Rencana Kegiatan
2.	09 Agustus	Novita Indah Firdaus	60	Sosialisasi dan Penyuluhan
3.	15 Agustus	Novita Indah Firdaus	60	Pembelian Bahan Dan Alat Untuk Pembuatan Tirai Kasir Plastik
4.	16 Agustus	Novita Indah Firdaus	60	Pembuatan Tirai Kasir Plastik Untuk Toko Bu Lia
5.	22 Agustus	Novita Indah Firdaus	60	Pembuatan Tirai Kasir Plastik Lanjutan
6.	23 Agustus	Novita Indah Firdaus	60	Pemasangan Tirai Kasir Plastik (Toko Ibu Lia)
7.	29 Agustus	Novita Indah Firdaus	60	Pelatihan Pembuatan Desinfektan dan Penyemprotan Di Toko (Ibu Lia)
8.	30 Agustus	Novita Indah Firdaus	60	Pembuatan Tirai Kasir Plastik (Toko Ibu Mila)
9.	05 September	Novita Indah Firdaus	60	Pembuatan Tirai Kasir Plastik Untuk Toko Bu Mila
10.	06 September	Novita Indah Firdaus	60	Pemasangan Tirai Kasir Plastik Untuk Toko Bu Mila
11.	12 September	Novita Indah Firdaus	60	Pembuatan Disinfektan untuk Toko Ibu Mila
12.	13 September	Novita Indah Firdaus	60	Monitoring Penggunaan Tirai Kasir Plastik untuk Toko 1 dan 2
13.	19 September	Novita Indah Firdaus	15	Monitoring
14.	20 September	Novita Indah Firdaus	60	Monitoring
15.	26 September	Novita Indah Firdaus	60	Evaluasi Toko 1
16.	27 September	Novita Indah Firdaus	60	Evaluasi Toko 2
17.	3 Oktober	Novita Indah Firdaus	60	Pengerjaan laporan
18.	4 Oktober	Novita Indah Firdaus	60	Pengerjaan laporan
19.	10 Oktober	Novita Indah Firdaus	60	Penyelesaian luaran

Nama: Rini Kurniawati

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi	Deskripsi Kegiatan
1.	08 Agustus	Rini Kurniawati	60	Diskusi pemantapan proker kelompok 40
2.	09 Agustus	Rini Kurniawati	60	Sosialisasi dan penyuluhan
3.	15 Agustus	Rini Kurniawati	60	Sosialisasi pentingnya memakai masker saat mandemi
4.	16 Agustus	Rini Kurniawati	60	Pembagian masker di rumah pak RT
5.	22 Agustus	Rini Kurniawati	60	Pembagian masker kepana guru di TPQ Hidayatul Quran
6.	23 Agustus	Rini Kurniawati	60	Sosialisasi dan pembagian masker dan faceshield di RT.02
7.	29 Agustus	Rini Kurniawati	60	Pembuatan tirai plastik anti covid-19 di toko klontong
8.	30 Agustus	Rini Kurniawati	60	Pembuatan tirai plastik anti covid-19 di toko klontong bpk dedi
9.	05 September	Rini Kurniawati	60	Pembuatan tirai plastik anti covid-19 di warung kopi
10.	06 September	Rini Kurniawati	60	Pemasangan tirai anti covid-19 di warung kopi
11.	12 September	Rini Kurniawati	60	Monitoring toko kelontong
12.	13 September	Rini Kurniawati	60	Monitoring
13.	19 September	Rini Kurniawati	15	Monitoring
14.	20 September	Rini Kurniawati	60	Monitoring
15.	26 September	Rini Kurniawati	60	Monitoring
16.	27 September	Rini Kurniawati	60	Monitoring
17.	3 Oktober	Rini Kurniawati	60	Pengerjaan laporan
18.	4 Oktober	Rini Kurniawati	60	Pengerjaan laporan
.19.	10 Oktober	Rini Kurniawati	60	Penyelesaian luaran

Nama: Sayyidatunisa

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi	Deskripsi Kegiatan
1.	08 Agustus	Sayyidatunisa	60	Diskusi dan pemantapan program kerja
2.	09 Agustus	Sayyidatunisa	60	Sosialisasi dan pengenalan program
3.	15 Agustus	Sayyidatunisa	60	Pelatihan pembuatan design label
4.	16 Agustus	Sayyidatunisa	60	Pelatihan pembuatan design label
5.	22 Agustus	Sayyidatunisa	60	Praktek pembuatan logo dan poster produk
6.	23 Agustus	Sayyidatunisa	60	Pelatihan pemasaran online
7.	29 Agustus	Sayyidatunisa	60	Lanjutan pelatihan pemasaran online
8.	30 Agustus	Sayyidatunisa	60	Pelatihan pemasaran online lanjutan
9.	05 September	Sayyidatunisa	60	Identifikasi sistem keuangan
10.	06 September	Sayyidatunisa	60	Pelatihan pembuatan pembukuan
11.	12 September	Sayyidatunisa	60	Pelatihan pembuatan pembukuan lanjutan
12.	13 September	Sayyidatunisa	60	Pelatihan pembuatan pembukuan lanjutan
13.	19 September	Sayyidatunisa	60	Monitoring
14.	20 September	Sayyidatunisa	60	Monitoring
15.	26 September	Sayyidatunisa	60	Monitoring
16.	27 September	Sayyidatunisa	60	Evaluasi pelaksanaan program
17.	3 Oktober	Sayyidatunisa	60	Evaluasi
18.	4 Oktober	Sayyidatunisa	60	Pengerjaan luaran
19.	10 Oktober	Sayyidatunisa	60	Penyelesaian luaran

Nama: Wildan Atho'urrohman

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi	Deskripsi Kegiatan
1.	08 Agustus	Wildan Atho'urrohman	30	Diskusi proker masing-masing via zoom meeting dengan kelompok
2.	09 Agustus	Wildan Atho'urrohman	150	Penyuluhan dan sosialisasi proker
3.	15 Agustus	Wildan Atho'urrohman	120	Penyuluhan dan sosialisasi proker 2 kepada sasaran
4.	16 Agustus	Wildan Atho'urrohman	90	Sosialisasi proker 1 "urgensi entrepreneurship pada digital marketing di era pandemi"
5.	22 Agustus	Wildan Atho'urrohman	30	Monitoring proses pendewasaan Menyirami tanaman kangkung dan menyaring amoniak/sisa makanan ikan lele
6.	23 Agustus	Wildan Atho'urrohman	90	Menguras total air dalam ember guna untuk menghilangkan kotoran-kotoran ikan lele demi kehidupan lele yang sehat
7.	29 Agustus	Wildan Atho'urrohman	120	Pembelian media pemeliharaan lele berupa ember besar dan pelubangan pada ember untuk kran air guna untuk memudahkan dalam menguras air bak/ember yg sudah bau & Desain banner usaha
8.	30 Agustus	Wildan Atho'urrohman	60	Menguras air bak yg sudah bau serta memilih dan memilah bibit lele yang lebih unggul guna meminimalisir kanibalisme dalam lele sehingga lele bisa berkembang secara pesat karena kuantitas media pemeliharaan ember tidak terlalu banyak serta pemberian probiotik pada air untuk pengobatan pada lele yang memiliki penyakit
9.	05 September	Wildan Atho'urrohman	60	Penyemaian bibit pakcoy ke media tanam, untuk membuat aquaponik lagi di ember yang baru
			60	Pengenalan foto produk demi menghasilkan produk yg menarik untuk pelanggan
10.	06 September	Wildan Atho'urrohman	60	Pembuatan tempat tanam untuk sayur pakcoy melalui tutup ember yang dilubangi. Selain itu pelubangan tutup ember berfungsi agar lele yg lebih besar tidak melompat keluar ember. Sebelumnya sudah ada 3 ekor lele yg melompat
12.			60	Upload foto produk di medsos
13.	12 September	Wildan Atho'urrohman	45	Pengenalan video produk
14.	13 September	Wildan Atho'urrohman	30	Pengambilan angel video dan upload video ke lapak online/medsos
17.	3 Oktober	Wildan Atho'urrohman	60	Evaluasi
18.	4 Oktober	Wildan Atho'urrohman	60	Pengerjaan luaran
19.	10 Oktober	Sayyidatunisa	60	Penyelesaian luaran

BIODATA PENULIS



Dia adalah salah satu dosen tetap di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada prodi Akuntansi. Ibu 3 anak yang lahir di Sidoarjo 40 tahun lalu ini telah menamatkan pendidikannya di Pesantren Gontor Putri Mantingan, Universitas Brawijaya Malang dan menyelesaikan Program Magisternya di UIN Sunan Ampel Surabaya. Aktif dalam program pengabdian kepada masyarakat mulai tahun 2017, dan hingga saat ini aktif mendampingi mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Motto hidupnya “Hidup sekali hiduplah yang berarti”



Abdul Adim Ashar dengan nama panggilan Adim, terlahir dikota pudak atau yang dikenal biasanya dengan kota gresik pada 06 Juni 1996, dari keluarga yang sangat sederhana yang mempunyai orang tua bernama Mei Supratman dan Alfiah Laily, dan mempunyai seorang adik perempuan yang bernama Nazwa Qiyati Syifa yang sekarang ini masih duduk di bangku sekolah dasar.

Riwayat pendidikannya dulu di SDN Larangan, lalu untuk sekolah menengah pertama dia bersekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Muawanah, dan untuk sekolah menengah akhir dia bersekolah di Madrasah Aliyah Al-Muawanah dan setelah itu berhenti sementara untuk melanjutkan pendidikannya selama 3tahun dan meneruskan pendidikannya di Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2017.



Ahmad Rangga Syeto Wijaya dengan nama panggilan Rangga , terlahir dibumi wali atau yang biasanya dikenal dengan kota tuban pada 27 february 1998, dari keluarga yang sangat sederhana yang mempunyai orang tua bernama Soleh dan Ulfayati, dan mempunyai seorang adik laki-laki yang bernama Firawan Jaya Kusuma yang sekarang ini masih duduk di bangku sekolah menengah kejuruan.

Riwayat pendidikannya dulu di SDN Kejapanan Gempol , lalu untuk sekolah menengah pertama dia bersekolah SMP Gempol waru, dan untuk sekolah menengah kejuruan dia bersekolah di SMK 3 Buduran dan setelah itu berhenti sementara selama 1 tahun untuk melanjutkan pendidikannya dan meneruskan pendidikan di Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2017.



Ardiansyah Dwi Wicaksono dengan nama panggilan Ardi. Lahir di Blitar 15 Februari 1998 dari bapak Suprianto dan ibu Yutmiati. Ardi sekarang bekerja di salah satu perusahaan swasta yg bergerak di bidang makanan. Semasa bersekolah SMK dia habiskan di malang tepatnya di SMK Putra Indonesia Malang. Ardi memiliki dua saudara,kakaknya laki-laki bekerja di malang dan sudah berkeluarga serta adiknya yang masih di bangku mahasiswa di UNISMA dengan jurusan pendidikan bahasa Inggris. Ardi dari kecil hidup sederhana dengan latar belakang dari keluarga petani. Sekarang dia menempuh kuliah di prodi Teknologi Hasil Pertanian UMSIDA. Selain berkuliah dan bekerja dia memiliki kesibukan beternak kambing dan berjualan makanan dan minuman seperti salad buah dan kripik-kripik ketela dan jajanan lain.



Devina Ersandy, biasa dipanggil Devi. Lahir di Sidoarjo, 5 Mei 1999. Perempuan tinggi berkulit kuning langsung. Lahir dari pasangan Siswandi dan Ernawati merupakan anak satu-satunya. Ia tumbuh di keluarga yang sederhana dan orang tuanya berharap ia bisa mengangkat derajat keluarga. Ia sangat gemar di dunia seni terutama di dunia tari. Sejak kecil ia belajar dan sudah mendapatkan beberapa penghargaan.

Setelah lulus di SMA ISLAM SIDOARJO ia melanjutkan kuliah di Umsida di prodi Administrasi Publik. Dan saat ini ia fokus menuju tugas akhirnya di perkuliahan



Eka Putri Maghfiroh memiliki nama panggilan Eka. Lahir di Lamongan 12 November 1997 dari pasangan Maslihan dan Pujiati. Eka adalah anak semata wayang di keluarganya, namun sejak kecil ia sudah terbiasa hidup mandiri. Mulai SMP hingga SMA ia menempuh pendidikan di pesantren yang terletak di Paciran Lamongan. Kemudian karena ia ingin mendalami ilmu bahasa arab, ia melanjutkan belajarnya di Ma'had Umar bin Al Khattab Sidoarjo. Dan setelah menyelesaikan D2 di Ma'had Umar ia melanjutkan S1 nya di UMSIDA dengan mengambil jurusan pendidikan bahasa Arab.



Lahir di Sidoarjo, 21 September 1998. Sejak kecil hingga SMP orang-orang memanggilku Fanny tapi seiring berjalannya waktu, semenjak SMA hingga saat ini nama panggilan itupun berubah menjadi Elva. Aku adalah anak tunggal dari pasangan Sunar dan Siti Laelia yang merupakan pasangan suami istri yang harmonis dan bahagia. Aku terlahir dan tumbuh di keluarga yang sangat sederhana. Ayahku seorang pegawai negeri sipil di salah satu instansi di Sidoarjo, sedangkan ibuku adalah ibu rumah tangga. Sejak kecil aku selalu di nasehati dan diajari untuk menjadi anak yang rajin, jujur, mandiri dan baik terhadap sesama. Saat ini aku tinggal bersama orangtuaku di Dsn Sungon Rt.26 Rw.07 Desa Suko Sidoarjo.

Karena ingin mendalami dan menambah wawasan, setelah

lulus SMA aku pun memutuskan untuk melanjutkan pendidikanku di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) dengan memilih program study Akuntansi. Dan kini sudah memasuki semester 7 dan kurang selangkah lagi untuk menyelesaikan kuliah.



Nama lengkap saya Elfi Ratna Furi, biasa dipanggil Elfi. Saya lahir di Sidoarjo, 10 oktober 1999 dan saya anak ke-2 dari 3 bersaudara bernama Else Novita Sari dan Elen Natasya Putri. Saya merupakan Elfi lulusan SMAN 1 Tarik dan saat ini memutuskan melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan Informatika.



Herlian Aliyasa Almajduddin, biasa dipanggil Herlian, terlahir di kota Madiun pada tanggal 17 Oktober 1996, terlahir dari keluarga yang sederhana dengan nama ayah Tri Basuki Hertawanto, dan ibu Sriyuliani, dan mempunyai adik perempuan bernama Defta Innayah Herlianti yang saat ini sedang berkuliah di Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Riwayat pendidikan saya, MI Miftakhul Khoirot Madiun, SMP Budi Utomo Sidoarjo, dan SMK 1 Krian jurusan rekayasa perangkat lunak, dan saat ini kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Program Studi Informatika



Livia Nuranisyah pemilik nama panggilan Livia. Perempuan sederhana yang tinggal di desa ini kelahiran Batam 16 Februari 1999 dari pasangan 2 insan yaitu papa Alm. Musrizal yang asal dari Padang dan mama Nur wiliya berasal dari asli Jawa Timur yaitu kota Surabaya. Livia memiliki 3 orang kakak laki laki yang ia panggil Abang bernama Reza, Fazri dan Rasyid. Livia anak bungsu yang artinya ia anak terakhir perempuan satu satunya.

Ia tumbuh dalam keluarga yang memiliki jiwa bisnis yang mengalir dari darah seorang papa, hal ini membuat ke 3 abangnya mengambil kuliah jurusan manajemen yang sekarang bekerja di asuransi semua dengan kedudukan yang Abang Reza sebagai marketing di Asuransi Staco Mandiri cabang Surabaya, Abang Fazri bekerja di Asuransi Videi cabang Malang sebagai Kepala Cabang Malang, dan abang Rasyid kerja sebagai Staf di salah satu Asuransi Artha Graha cabang Surabaya. Sejak alm papa Livia meninggalkan Livia berserta mama dan 3 abangnya Livia dan mamanya bergantung hidup kepada 3 abangnya hingga ia dapat lulus dari SMAN 1 Wonoayu dan melanjutkan pendidikan Tinggi ke Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga saat ini ia semester 7 dengan jurusan Pendidikan Anak Usia Dini sesuai dengan pekerjaan Livia saat ini yang mengajar di suatu Radhatul Atfal Ar-Rosyad Simogirang.



Mochammad Jarkhafin Septuajieh memiliki nama panggilan Adji/Jarkafin tergantung siapa yang memanggil. Pria manis berkulit sawo matang ini lahir di Sidoarjo 09 September 1995 Dari Pasangan Mochammad Arifien Dan JAROH UL MUFIDAH yang mempunyai darah Padang dan Jawa. Adji mempunyai adik laki – laki bernama Mochammad Miftah Husurul Januar. Pria satu ini sudah menikah dengan Lintang Linggar Larasati dan mempunyai seorang putri bernama Aqilla Aulia Karla.

Ia tumbuh dalam keluarga yang sederhana, ayah dan ibunya sedari kecil tidak bersama kedua orang tua mereka karena pekerjaan di luar pulau sehingga membuat kepribadian yang mandiri sedari kecil. Hal ini lah yang di tanamkan kepada kedua anak mereka yaitu mandiri dan mempunyai tanggung jawab. Adji menikah muda saat masih berumur 22 tahun menurut dia menikah tidak perlu menunggu lebih tua karena kedewasaan bukan dihitung dari umur dan jodoh tidak bisa di prediksi. Mengenai pendidikan Adji, saat SD dia bersekolah di SDN Pucang IV Sidoarjo, SMP di SMP Negeri 6 Sidoarjo sedangkan masa SMA dia mengenyam pendidikan di SMA Negeri 1 Gedangan.

Setelah lulus 2013 dia tidak langsung kuliah dikarenakan pekerjaan baru di tahun 2015 dia masuk Universitas Muhammadiyah Jurusan Ilmu Komunikasi. Namun dikarenakan pekerjaan lagi – lagi Adji harus cuti untuk kuliah selama satu tahun lebih. Terlebih setelah anak pertama lahir Adji lebih memfokuskan ke anak untuk satu tahun lebih.



Nama saya Muhammad Afian Juniadi, biasa dipanggil Afian. Lahir di sidoarjo pada tanggal 11 Juni 1996, lebih tepatnya di desa Randegan Rt.09 Rw.02 Kecamatan Tanggulangin. Saya adalah anak pertama dari dua bersaudara dengan mayoritas pekerjaan orang tua sebagai karyawan swasta. Saya mempunyai hobi berolah raga seperti bulu tangkis, sepak bola dan berenang. Moto saya yaitu selalu ingin berguna untuk orang lain dan dengan misi selalu bekerja keras dan menjunjung tinggi kejujuran. Saya kuliah di jurusan Teknik Industri fakultas sains dan tekmologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Nama Novita Indah Firdaus memiliki nama panggilan Novita. Lahir di Pasuruan tepat tanggal 18 November 1998. Memiliki adik laki-laki bernama M. Rizki Duwi Prayoga. Novita lahir dikeluarga yang sederhana. Dari kecil hingga smp ia tinggal bersama kedua orang tuanya. Saat SMA ia memutuskan untuk sekolah dirumah neneknya bertempat di Bondowoso. Ia menghabiskan masa remajanya di SMA NEGERI 1 BONDOWOSO hingga lulus. Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan Akuntansi.



Nama saya sayyidatunisa, biasa dipanggil Sayyida atau Nisa, lahir di Surabaya, 27 April 1999 dan kini sedang berdomisili di Geluran-Sidoarjo. Saya adalah anak kedua dari dua bersaudara. Saat menumpuh sekolah dasar saya bersekolah di SDIT Ar-Rahmah Lumajang, kemudian lanjut di SMPIT Ar-Rahmah Lumajang, lalu meneruskan di SMKIT Daarul Abrar Garut, dan kini sedang menempun program S1 Prodi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Bernama Wildan Atho'urrohman bisa juga dipanggil wildan tapi orang-orang biasanya memanggilnya Lee Min Ho. Bertubuh tinggi berkulit kuning serta good looking idaman para wanita pokoknya.

Wildan ini biasanya dikatakan indo blasteran, dalam tubuhnya mengalir darah Kediri dari sang ayah dan Pasuruan dari sang Ibu (Indo Lokal).

Wildan diketahui lahir di Kediri, 9 Maret 1997 sudah memasuki usia 23 th meskipun banyak diluar sana yang mengira masih 20 tahun. Ia juga Merupakan anak sulung dari 3 bersaudara serta memiliki 2 adik laki-laki dan perempuan.

Ia tumbuh dan dibesarkan seperti malika dengan penuh kasih sayang oleh keluarganya. Kedua saudaranya masing-masing sedang menempuh kuliah S1 Manajemen Pendidikan di Unesa (laki-laki) dan kelas 2 Madrasah Aliyah.

Diketahui Wildan dulu lulusan jurusan Multimedia di SMK Negeri 1 Beji (2015). Ia kemudian melanjutkan studinya di Umsida jurusan Manajemen (2017) meskipun sempat terhenti 2 tahun karena keterbatasan finansial dan mengharuskan bekerja untuknya demi melanjutkan studi S1 nya.



Namaku adalah Rini Kurniawati, Lahir di Sidoarjo, 29 Mei 1997, aku adalah anak pertama dari tiga bersaudara, buah dari pasangan Samsul Mu'arif dan Ulfah. Aku mempunyai dua adik laki-laki, adikku yang pertama bernama Rizky Andikha Akbar yang sekarang masih duduk di kelas satu SMA di Krian dan yang kedua bernama Gilang Septian Rahmadhani yang sekarang masih menduduki kelas 2 SD yang dekat dengan rumahku. Rini adalah panggilan akrabku, aku terlahir di keluarga sederhana, Ayahku seorang Pegawai Swasta, sedangkan Ibuku bekerja sebagai Guru mengaji di TPQ dekat rumah dan sebagai ibu rumah tangga yang sangat tegas dan disiplin kepada anak-anaknya. Sejak kecil aku selalu di nasehati oleh orangtuaku untuk selalu rajin beribadah, jujur dan baik terhadap sesama.

Ketika berumur 5 tahun, aku memulai pendidikan di MI Raden Rahmad, Prambon. Kemudian setelah lulus aku melanjutkan pendidikannya di MTs Negeri Tlasih, Tulangan di tahun 2009. Selepas lulus dari SMP di tahun 2012, aku melanjutkan sekolah SMA di daerah Krian. Waktu SMA aku juga sering aktif dalam berbagai kegiatan di sekolah dan bergabung dengan organisasi Paskibra. Dan untuk kegiatanku sekarang aku bekerja di PT. Panggung Electric Citrabuana yang ada di Waru, Sidoarjo. Dan melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Pandemi tak mematahkan pengabdian kami

KKN kali ini dinamakan KKN-T atau KKN Tangguh, yang dirancang khusus sebagai solusi pelaksanaan KKN selama masa Covid-19. Yang dilaksanakan secara individu di desa masing-masing oleh setiap mahasiswa untuk menciptakan produk atau kegiatan yang dapat dimanfaatkan atau dapat mendukung masyarakat sasaran selama covid-19.

KKN ini dilaksanakan dari tanggal 05 Agustus 2020 – 10 Oktober 2020.